

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MEMBACA  
PERMULAAN UNTUK ANAK BERKESULITAN BELAJAR KELAS III  
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 BERO, TRUCUK, KLATEN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
Farisa Khairisofa  
NIM 12103244046

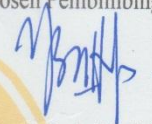
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR BIASA  
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
MEI 2017**

## PERSETUJUAN

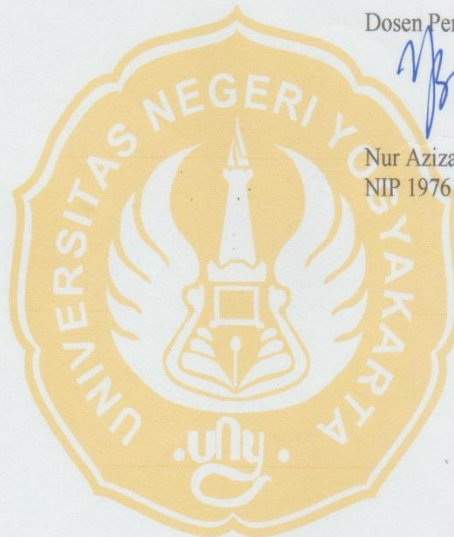
Skripsi yang berjudul “PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN UNTUK ANAK BERKESULITAN BELAJAR KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI 2 BERO, TRUCUK, KLATEN” yang disusun oleh Farisa Khairisofa, NIM 12103244046 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 24 Maret 2017

Dosen Pembimbing



Nur Azizah, M. Ed., Ph. D.  
NIP 19761202200501 2 001

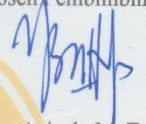


## PERSETUJUAN

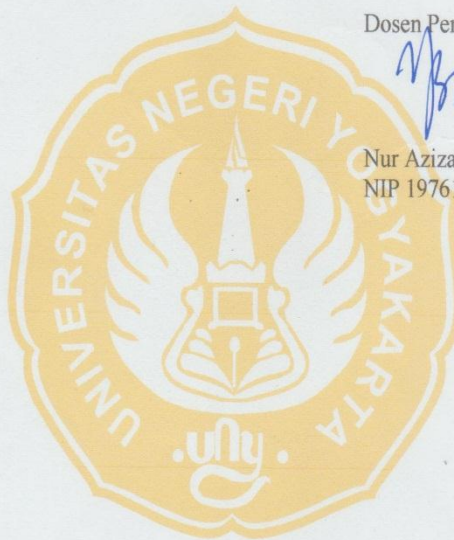
Skripsi yang berjudul “PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN UNTUK ANAK BERKESULITAN BELAJAR KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI 2 BERO, TRUCUK, KLATEN” yang disusun oleh Farisa Khairisofa, NIM 12103244046 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 24 Maret 2017

Dosen Pembimbing



Nur Azizah, M. Ed., Ph. D.  
NIP 19761202200501 2 001





## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN UNTUK ANAK BERKESULITAN BELAJAR KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI 2 BERO TRUCUK KLATEN “ yang disusun oleh Farisa Khairisofa, NIM 12103244046 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 13 April 2017 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Nur Azizah, M. Ed., Ph. D	Ketua Penguji		8 Mei 2017
Rafika Rahmawati, M. Pd	Sekretaris Penguji		8 Mei 2017
Suyantiningsih, M. Ed	Penguji Utama		8 Mei 2017

Yogyakarta, 23 MAY 2017  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Dr. Haryanto, M. Pd  
NIP 19600902 198702 1 001



## **MOTTO**

*“There is no skill that children want to acquire more than reading”*

**(Dr. Marion Blank)**

*“Instead of scolding and blaming, please teach and assist me”*

**(dyslexic)**

## **PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi. Karya ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orangtua Bapak Suseno dan Ibu Dwi Etika Nuswantari
2. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MEMBACA  
PERMULAAN UNTUK ANAK BERKESULITAN BELAJAR KELAS III  
DI SD NEGERI 2 BERO, TRUCUK, KLATEN**

Oleh  
Farisa Khairisofa  
NIM 12103244046

**ABSTRAK**

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk mengembangkan modul pembelajaran membaca permulaan untuk anak berkesulitan belajar kelas III dan mengetahui kelayakan modul.

Penelitian ini menggunakan prosedur pengembangan Borg and Gall yang telah disederhanakan menjadi 4 tahapan, yaitu (1) penelitian dan pengumpulan data, (2) perencanaan, (3) pengembangan modul, (4) validasi dan uji coba. Subjek penelitian adalah siswa berkesulitan belajar membaca permulaan kelas III SD. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes kemampuan membaca, tes persepsi visual dan tes persepsi auditori, angket validasi produk dan angket respon siswa. Analisis data penelitian menggunakan analisis kualitatif melalui tiga prosedur pengodean yaitu: pengodean terbuka, berporos dan terpilih. Data hasil uji dan hasil respon menggunakan analisis kuantitatif untuk mengolah. Semua data yang diperoleh dihitung skor rata-rata dan mengkonversikannya ke dalam kriteria.

Hasil penelitian yaitu (1) produk yang dikembangkan berupa modul membaca permulaan berjudul “AYO MEMBACA” untuk anak berkesulitan belajar membaca permulaan kelas III dan untuk pegangan guru, materi yang terdapat pada modul disesuaikan dengan kemampuan siswa mengacu pada hasil studi pendahuluan (2) hasil uji validitas oleh ahli materi dan guru diperoleh skor keseluruhan 16,9 dengan rata-rata 4,2 berkategori baik berdasarkan konversi berarti layak digunakan sedangkan hasil uji coba modul yang dilakukan oleh siswa dan guru masing-masing diperoleh presentase skor 80% dan 90%.

**Kata kunci:** *modul pembelajaran, membaca permulaan, anak berkesulitan belajar*



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, penulis panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Modul Pembelajaran Membaca Permulaan Untuk Anak Berkesulitan Belajar kelas III Sekolah Dasar Negeri 2 Bero, Trucuk, Klaten”. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi pada program studi S1 PLB FIP UNY.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan kelengkapan persyaratan penyelesaian skripsi.
4. Ibu Nur Azizah, M. Ed., Ph. D., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan dan arahan selama pembuatan tugas akhir hingga terselesaikannya tugas akhir skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. Edi Puwanta M.Pd., selaku pembimbing akademik yang telah memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis.
6. Ibu Sukinah, M. Pd., selaku validator produk yang telah meluangkan waktu dan memberikan masukan serta saran untuk perbaikan modul
7. Bapak dan ibu dosen Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNY yang telah membekali ilmu teoritis dan praktis terkait Pendidikan Luar Biasa.

8. Kepala Sekolah SD N 2 Bero Trucuk, Klaten yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
9. Bapak Pono, selaku guru kelas III dan seluruh keluarga besar SDN 2 Bero yang telah memberikan fasilitas dan sambutan yang baik selama penelitian.
10. Kedua orang tua, Bapak Suseno S. Pd dan Ibu Dwi Etika Nuswantari, Mba Farah Farike Tikajona, Mas Arif Hendrawan dan Wildannur Urfan yang tak henti memberikan doa, motivasi, cambukan dan bantuan baik moril maupun materiil dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Puguh Susilo, Yeni Pratiwi, Zaenal dan Zilla yang selalu memberikan motivasi, nasehat, tempat bermain dan tempat berkeluh kesah.
12. Sahabat yang selalu memberikan motivasi dan dukungan, Nuraini Fauziah Zain, Rambu, Yeni Ekawati, Novi, Friska, Fannisa, Dewi, Erlia, Astid, Widhi, Atun, Widodo, Adi, Bayu, Zikril, Amel terimakasih untuk doa, bantuan, dan semangatnya.
13. Teman-teman PLB C 2012, teman-teman kekhususan ABBS, teman-teman PLB 2012 dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga kita semua mendapat perlindungan dari Allah SWT.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca terutama rekan mahasiswa Program Pendidikan Luar Biasa. Penulis mohon maaf apabila dalam penyusunan skripsi ini terdapat kesalahan ataupun kekeliruan.

Yogyakarta, 22 Mei 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Fokus Penelitian .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Spesifikasi Produk .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian tentang Anak Berkesulitan Belajar .....	9
1. Pengertian Anak Berkesulitan Belajar.....	9
2. Karakteristik Anak Berkesulitan Belajar .....	11
3. Faktor Penyebab Anak Berkesulitan Belajar .....	16
4. Asesmen Anak Berkesulitan Belajar .....	19
B. Kajian tentang Membaca Permulaan .....	25
1. Pengertian Membaca Permulaan .....	25
2. Tahap Perkembangan Membaca .....	27
3. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca .....	29



4. Strategi Pembelajaran Membaca Permulaan .....	31
C. Kajian tentang Modul Pembelajaran .....	33
1. Pengertian Modul Pembelajaran .....	33
2. Karakteristik Modul .....	35
3. Prinsip Pengajaran Modul .....	37
4. Komponen-komponen Modul.....	38
5. Langkah-langkah Penyusunan Modul .....	41
6. Penilaian Modul.....	43
D. Kerangka Pikir .....	44
E. Definisi Operasional.....	46
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	48
B. Prosedur Pengembangan .....	48
C. Validasi dan Subyek Penelitian .....	52
D. Setting Penelitian .....	53
E. Teknik Pengumpulan Data .....	53
F. Instrumen Penelitian .....	55
G. Analisis Data .....	58
<b>BAB IV. HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Penyajian Data .....	62
1. Studi Pendahuluan.....	62
2. Perencanaan.....	67
3. Pengembangan Produk.....	68
4. Uji Validasi .....	71
B. Pembahasan .....	79
1. Studi Pendahuluan.....	79
2. Modul Membaca Permulaan yang Dikembangkan .....	82
3. Validasi Modul.....	87
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	90
B. Saran .....	91

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>92</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>95</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Panduan observasi membaca permulaan .....	55
Tabel 2 Kisi-kisi Tes Keterampilan Membaca Permulaan .....	55
Tabel 3 Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Persepsi Visual dan Auditori.....	57
Tabel 4 Kisi-kisi instrumen penilaian modul untuk ahli materi .....	58
Tabel 5 Skala Likert 5 Angka .....	59
Tabel 6 Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif.....	60
Tabel 7 Rancangan Bahan Ajar Modul Untuk Siswa.....	69
Tabel 8 Rancangan Bahan Ajar Modul Untuk Guru .....	69
Tabel 9 Rincian Rancangan Modul Bagian Inti .....	70
Tabel 10 Data Hasil Uji Validasi Ahli Materi Secara Keseluruhan .....	71
Tabel 11 Data Hasil Validasi Guru Secara Secara Keseluruhan .....	72
Tabel 12 Data Rata-Rata Uji Validasi Ahli Materi Dan Guru .....	73
Tabel 13 Hasil Respon Siswa Terhadap Modul .....	78
Tabel 14 Hasil Respon Guru Terhadap Modul.....	79
Tabel 15 Rincian Bentuk Akomodasi Kesalahan Membaca Dalam Modul ...	87
Tabel 16 Konversi Skor Penilaian Ahli Menjadi Skala Likert 5 Angke83 Secara Keseluruhan .....	87
Tabel 17 Konversi Skor Penilaian Guru Menjadi Skala Likert 5 Angket Secara Keseluruhan .....	88



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Skema Kerangka Berfikir.....	46
Gambar 2 Perbaikan Modul Bagian Latihan Persepsi .....	75
Gambar 3 Perbaikan Modul Gambar Abstrak Menjadi Gambar Konkrit.....	75
Gambar 4 Perbaikan Modul Bagian Petunjuk Penggunaan .....	76
Gambar 5 Perbaikan Lembar Penilaian Modul.....	76
Gambar 6 Perbaikan Meminimalkan Kegiatan Menulis.....	77
Gambar 7 Bentuk Akomodasi Membedakan Bunyi Huruf.....	83
Gambar 8 Bentuk Akomodasi Membedakan Bunyi Huruf.....	84
Gambar 9 Sampul Modul Untuk Siswa Dan Untuk Guru .....	85
Gambar 10 Perbedaan Petunjuk Mengerjakan Modul .....	86

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Panduan Observasi .....	96
Lampiran 2 Tes Keterampilan Membaca Permulaan.....	97
Lampiran 3 Instrumen Tes Persepsi Visual .....	101
Lampiran 4 Instrumen Tes Persepsi Auditori .....	107
Lampiran 5 Instrumen Validasi Ahli Materi dan Guru Kelas.....	112
Lampiran 6 Instrumen Respon Siswa dan Guru Kelas .....	124
Lampiran 7 Hasil Observasi.....	127
Lampiran 8 Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan.....	128
Lampiran 9 Hasil Tes Persepsi Visual .....	131
Lampiran 10 Hasil Tes Persepsi Auditori .....	134
Lampiran 11 Hasil Validasi Ahli Materi dan Guru Kelas.....	136
Lampiran 12 Hasil Uji Coba oleh siswa dan Guru .....	141
Lampiran 13 Surat Ijin Penelitian .....	143
Lampiran 14 Produk yang Dikembangkan .....	146

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Membaca merupakan keterampilan yang berperan penting dalam kehidupan manusia. Membaca juga salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh seseorang agar dapat menjalani hidupnya dengan lebih baik. Mulai dari anak-anak hingga orang dewasa akan terus melakukan kegiatan membaca.

Membaca pada hakikatnya adalah suatu proses yang kompleks. Proses ini melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai suatu proses berfikir, membaca mencakup pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis dan membaca kreatif (Farida Rahim, 2006:3).

Seiring dengan perkembangan teknologi saat ini, sebagian besar informasi disajikan dalam bentuk tulisan dan hanya dapat diperoleh dengan membaca. Untuk memahami informasi yang diperoleh dari koran, majalah hingga berkirim pesan melalui media online diperlukan kemampuan membaca. Selain itu membaca tidak hanya sebagai dasar untuk menguasai berbagai bidang akademik, tetapi juga untuk meningkatkan keterampilan berinteraksi dan berkomunikasi, dan keterampilan kerja.

Saat mulai memasuki masa sekolah dasar, membaca akan sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Salah satu pelajaran yang erat

kaitannya dengan membaca adalah pelajaran Bahasa Indonesia. Aspek-aspek yang terdapat dalam pelajaran Bahasa Indonesia mencakup keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Setiap aspek tersebut memiliki indikator masing-masing yang harus dicapai oleh setiap siswa. Tidak hanya berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, membaca juga berkaitan dengan proses belajar pada mata pelajaran lain.

Meskipun membaca merupakan salah satu aspek keterampilan yang sangat dibutuhkan siswa di sekolah dasar, namun masih banyak ditemukan di sekolah anak yang mengalami kesulitan membaca. Gorman C dalam Majalah Time tertanggal 31 Agustus 2003 mengemukakan sekitar 10%-20% anak usia sekolah mengalami kesulitan membaca (Pujaningsih, 2006:85). Kesulitan membaca tersebut akan mengganggu proses masuknya informasi dan pengetahuan sehingga akan membuat siswa mengalami prestasi yang rendah. Kesulitan membaca pada siswa yang tidak diketahui sejak awal atau diabaikan tanpa penanganan akan menimbulkan dampak buruk. Dampak buruk tersebut diantaranya tidak memiliki kepercayaan diri dan dikucilkan oleh teman sebayanya. Kesulitan membaca juga dapat menyebabkan anak merasa rendah diri, tidak termotivasi belajar dan sering juga mengakibatkan timbulnya perilaku menyimpang pada anak (Munawir Yusuf, 2005:134).

Tugas perkembangan pada masa sekolah yaitu usia 6-12 tahun adalah memfokuskan pada penguasaan keterampilan dasar dalam membaca, menulis dan berhitung (Mulyono Abdurrahman, 2010:201). Tahapan perkembangan membaca terdiri dari kesiapan membaca, membaca

permulaan, keterampilan membaca cepat, membaca luas dan membaca sesungguhnya (Mulyono Abdurrahman, 2010:201).

Tahap membaca permulaan umumnya dimulai sejak anak masuk sekolah dasar, yaitu pada usia sekitar 6 tahun. Membaca permulaan merupakan prasyarat yang akan berpengaruh pada tahap membaca lanjut. Keberhasilan membaca dapat dipengaruhi oleh kematangan mental, kemampuan visual, kemampuan mendengarkan, perkembangan wicara dan bahasa, keterampilan berfikir dan memperhatikan, perkembangan motorik, kematangan sosial dan emosional, dan motivasi dan minat. Diharapkan siswa dapat memiliki keterampilan membaca yang baik setelah masuk sekolah dasar, namun masih kerap ditemui siswa yang mengalami kesulitan belajar terutama kesulitan membaca permulaan. Kesulitan belajar membaca permulaan tersebut secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh pada bidang akademik lainnya seperti menulis, berhitung dan pada pemahaman mata pelajaran lainnya.

Kesulitan membaca dapat segera ditangani apabila guru dapat mengetahui gejala-gejala yang dialami oleh siswa. Untuk mengetahui hal tersebut guru dapat melakukan asesmen. Prosedur asesmen memiliki dua macam yaitu asesmen formal dan asesmen informal. Asesmen formal dapat dilakukan dengan tes baku yang dilengkapi dengan petunjuk tes, kunci jawaban, cara menafsirkan hasil, dan alternatif penanganan. Sedangkan asesmen informal dapat dilakukan dengan observasi guru, daftar kata



bergradasi, inventori membaca informal, prosedur cloze dan tes berdasarkan kurikulum.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD 2 Bero Trucuk, Klaten diketahui bahwa terdapat siswa dengan kesulitan membaca yang ditunjukkan dengan indikasi: a) kesulitan mengidentifikasi huruf; b) penghilangan huruf (omisi), penambahan huruf (substitusi) dan pembalikan huruf (reversal); c) kesulitan membaca pada konsonan rangkap; d) kesulitan membedakan huruf b, d, p, q, m, n, w, v y,g; e) level kemampuan membaca pada level kv-kv; f) pemenggalan suku kata yang tidak tepat saat membaca; g) pengabaian tanda baca; h) anak mudah teralih saat diganggu temannya ketika kegiatan membaca; i) kadang menghindar saat giliran membaca.

Subjek tidak menunjukkan kesulitan aktivitas belajar yang lain, seperti menulis dan berhitung tidak terlalu banyak mengalami kesulitan. Subjek sudah mampu menyalin dengan baik. Hanya saja ia mengalami kesulitan saat dikte, subyek menunjukkan kemampuan membaca dengan peningkatan yang kurang seperti teman yang lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru, bahan ajar utama yang digunakan dalam membaca adalah buku paket dan LKS sebagai buku penunjang. Media pembelajaran yang digunakan berupa papan tulis dan media berupa papan flanel dengan berbagai macam kata, suku kata dan kata bergambar. Media tersebut digunakan pada kelas awal saat anak belum mampu membaca. Tetapi penggunaannya masih sangat terbatas, karena saat sebagian besar sudah mampu membaca dengan lancar media tersebut sudah

tidak lagi digunakan. Selain itu juga belum tersedia modul pembelajaranyang digunakan baik oleh siswa maupun guru untuk mengakomodasi kesulitan dihadapi anak.

Berdasarkan kurikulum yang diterapkan di sekolah yaitu KTSP kompetensi dasar bahasa Indonesia kelas III khususnya membaca yaitu 1) siswa mampu membaca nyaring teks (15-20 kalimat) dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat, dan 2) menyebutkan isi teks agak panjang (20-25 kalimat) yang dibaca dalam hati.

Anak berkesulitan membaca memerlukan perhatian khusus baik dari guru maupun orang disekitarnya agar dapat diberikan penanganan yang sesuai dengan kebutuhan anak. Oleh karena itu, dengan penelitian ini, akan diungkap kemampuan membaca pada anak, dan dijadikan sebagai acuan pembuatan modul pembelajaran membaca permulaan yang sesuai dengan kebutuhan anak. Pemilihan pembuatan modul karena modul merupakan bahan ajar yang dapat digunakan oleh siswa secara mandiri. Modul adalah paket program untuk keperluan belajar yang berisi tujuan pembelajaran, bahan belajar, metode belajar, alat dan sumber belajar, dan sistem evaluasi (Sukiman, 2012: 132). Modul dapat dibuat dengan bahasa yang komunikatif dan dapat menyesuaikan kebutuhan siswa. Modul pembelajaran yang dimaksud yaitu berisi rancangan kegiatan bagi anak berkesulitan membaca yang dapat digunakan oleh guru reguler maupun anak berkesulitan membaca. Modul dibuat secara sistematis dan menarik yang mencakup isi materi, metode dan evaluasi. Modul pembelajaran tersebut diharapkan akan

memudahkan guru dalam menangani anak berkesulitan membaca permulaan dan siswa dapat belajar secara mandiri dengan melakukan latihan membaca melalui modul tersebut.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Anak berkesulitan belajar kelas III di SD Negeri 2 Bero Trucuk Klaten mengalami kesulitan dalam membaca permulaan sehingga menghambat pembelajaran lainnya karena membutuhkan waktu yang lama untuk membaca dan memahami isi bacaan.
2. Kesalahan membaca yang dialami antara lain kesulitan mengenal huruf, omisi, substitusi dan reversal, kesulitan membaca vokal dan konsonan rangkap.
3. Belum tersedia modul pembelajaran bagi guru reguler untuk menangani anak berkesulitan belajar yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

## **C. Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada pengembangan modul pembelajaran untuk membaca permulaan pada anak berkesulitan belajar kelas III di SD Negeri 2 Bero Trucuk Klaten.

## **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana mengembangkan modul pembelajaran membaca permulaan bagi anak berkesulitan belajar kelas III di SD Negeri 2 Bero Trucuk Klaten?

2. Bagaimana kelayakan modul membaca permulaan untuk anak berkesulitan belajar yang dikembangkan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk:

1. Mengembangkan produk berupa modul pembelajaran membaca permulaan bagi anak berkesulitan belajar kelas III di SD Negeri 2 Bero Trucuk Klaten
2. Mengetahui kelayakan modul membaca permulaan untuk anak berkesulitan belajar yang dikembangkan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Guru

Sebagai bahan referensi berupa rancangan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam pembelajaran membaca yang sesuai dengan kebutuhan anak.

2. Siswa

Agar siswa dapat menggunakan modul pembelajaran membaca secara mandiri sehingga dapat meningkatkan kemampuan membacanya.

3. Sekolah

Dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 2 Bero Trucuk Klaten.

#### **G. Spesifikasi Produk**

Produk yang akan dikembangkan berupa modul pembelajaran untuk anak berkesulitan belajar membaca permulaan. Modul tersebut mencakup

antara lain: kata pengantar, manfaat, tujuan, materi dan latihan soal membaca permulaan, serta cara penggunaan modul. Isi modul disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian tentang anak berkesulitan belajar**

##### **1. Pengertian anak berkesulitan belajar**

*National Advisory Committee on Handicapped Children Definition*

(NACHC) (1990) menyatakan:

*“Children with special learning disabilities exhibit a disorder in one or more of the basic psychological processes involved in understanding or in using spoken or written languages. These may be manifested in disorders of listening, thinking, talking, reading, writing, spelling or arithmetic. They include conditions, which have been referred to as perceptual handicaps, brain injury, minimal brain dysfunction, dyslexia, developmental aphasia, etc. They do not include learning problems, which are due primarily to visual, hearing, or motor handicaps, to mental retardation, emotional disturbance or to environmental disadvantage”.*

Pengertian tersebut dapat dimaknai bahwa anak dengan kesulitan belajar merupakan anak yang mengalami gangguan pada satu atau lebih proses psikologi dasar yaitu proses memahami bahasa lisan maupun tulisan sehingga dapat menimbulkan masalah dalam hal akademik terutama dalam hal berbicara, membaca, menulis, mengeja atau melakukan perhitungan matematika. Kesulitan belajar tidak termasuk yang disebabkan adanya gangguan lain seperti gangguan emosional maupun keterbatasan kemampuan intelektual.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud) menyebutkan bahwa anak berkesulitan belajar adalah anak yang secara nyata mengalami kesulitan dalam tugas-tugas akademik, baik disebabkan oleh adanya disfungsi neurologis maupun oleh sebab lain sehingga prestasi belajarnya rendah dan

anak beresiko tinggi tinggal kelas. Namun keadaan tersebut dapat tertangani apabila guru lebih cepat memahami kondisi pada anak berkesulitan belajar, dengan memberikan akomodasi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa (Haring, 1974 dalam Sutjihati Somantri, 2012: 195).

*Individuals with Disabilities Education Act* (IDEA, 2004) menyatakan kesulitan belajar khusus ialah kondisi ketidakteraturan pada satu atau lebih proses psikologi dasar dalam pemahaman atau penggunaan bahasa, lisan atau tulisan, dimana gangguan yang terjadi dapat dimanifestasikan menjadi kemampuan yang tidak sempurna pada keterampilan mendengar, berfikir, berbicara, membaca, menulis, mengeja, atau mengerjakan perhitungan matematika. Yang termasuk di dalam kondisi tersebut diantaranya gangguan perseptual, cedera otak, disfungsi minimal otak, disleksia, dan afasia perkembangan. Istilah ini tidak termasuk kondisi-kondisi seperti permasalahan belajar yang penyebab utamanya adalah gangguan penglihatan, pendengaran atau motorik, retardasi mental, gangguan emosional, atau ketidakberuntungan lingkungan, budaya atau ekonomi.

Dari beberapa definisi diatas diperoleh kesimpulan bahwa kesulitan belajar merupakan suatu kondisi ketidakteraturan pada proses psikologi dasar yang berupa memori, persepsi visual, persepsi auditori yang disebabkan oleh adanya gangguan disfungsi neurologis yang menyebabkan kesulitan memahami bahasa atau pada bidang akademik berupa membaca, mendengarkan, mengeja, menulis dan matematika yang tidak disebabkan oleh adanya gangguan penyerta seperti gangguan penglihatan, pendengaran,

retardasi mental, gangguan emosional, atau ketidakberuntungan lingkungan, budaya atau ekonomi.

Anak berkesulitan belajar dapat diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu 1) kesulitan belajar yang berhubungan dengan perkembangan dan 2) kesulitan belajar akademik (Mulyono Abdurrahman, 2010: 11). Kesulitan belajar yang berhubungan dengan perkembangan mencakup adanya gangguan persepsi, gangguan motorik, gangguan komunikasi dan kesulitan untuk penyesuaian perilaku sosial. Kesulitan belajar akademik menunjuk pada adanya kegagalan pencapaian pada prestasi akademik. Kegagalan-kegagalan tersebut mencakup penguasaan keterampilan menulis, membaca dan/atau matematika. Salah satu subyek dalam penelitian ini adalah siswa yang mengalami kesulitan belajar akademik pada penguasaan keterampilan membaca.

## **2. Karakteristik anak berkesulitan belajar**

Secara umum anak berkesulitan belajar di sekolah tidak menunjukkan karakteristik yang menonjol. Namun secara khusus sebagian anak berkesulitan belajar dapat diidentifikasi dengan melihat dari berbagai aspek seperti aspek kognitif, aspek sosial, aspek bahasa, aspek motorik dan aspek sosial emosi (Sutjihati Somantri, 2012: 201).

### **a. Aspek kognitif**

Aspek kognitif berkaitan atau dapat disebut dengan aspek akademik. Karena aspek kognitif ini akan berkaitan pada bidang-bidang akademik yang ada di sekolah seperti menulis, membaca dan berhitung. Aspek ini



menekankan anak berkesulitan belajar bukan disebabkan oleh tingkat kecerdasan yang rendah. Hal tersebut karena tidak jarang anak yang mengalami kesulitan membaca dapat menunjukkan kemampuan menulis atau berhitung yang baik.

b. Aspek bahasa

Masalah bahasa yang dialami oleh anak berkesulitan belajar berupa bahasa reseptif dan bahasa ekspresif. Bahasa reseptif yaitu kecakapan siswa untuk menerima dan memahami bahasa. Sedangkan bahasa ekspresif merupakan kemampuan siswa mengungkapkan suatu bahasa secara verbal.

c. Aspek motorik

Masalah motorik anak berkesulitan belajar biasanya menyangkut keterampilan motorik-perseptual yang diperlukan untuk mengembangkan keterampilan meniru. Keterampilan ini diperlukan untuk mengembangkan keterampilan menggambar, menulis atau menggunakan alat-alat dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan tersebut membutuhkan koordinasi yang baik antara mata dan tangan, namun pada anak berkesulitan belajar memiliki kelemahan dalam melakukan koordinasi tersebut.

d. Aspek sosial dan emosi

Karakteristik pada aspek sosial dan emosional yang sering terlihat adalah kelabilan emosional yaitu sering berubahnya suasana hati dan keimpulsifan yaitu lemahnya pengendalian terhadap dorongan-dorongan berbuat.

Karakteristik-karakteristik diatas tidak berlaku secara universal terhadap seluruh anak berkesulitan belajar karena setiap kesulitan belajar memiliki gejala atau karakteristik tersendiri.

Beberapa karakteristik anak berkesulitan belajar juga disampaikan oleh *Individuals with Learning Disabilities Education Act Definition* (IDEA, 2004 dalam Mercer & Pullen, 2009: 22-25) yaitu berupa:

- a. Kesulitan belajar pada bidang akademik seperti menulis, kemampuan membaca permulaan, membaca lancar, membaca pemahaman, berhitung matematika dan pemecahan masalah matematika
- b. Ketidakteraturan bahasa yaitu kurang mampu dalam mengekspresikan secara lisan dan pemahaman dalam mendengarkan
- c. Gangguan persepsi yaitu ketidakmampuan mengenali, membedakan, dan mengartikan perasaan, terutama pada visual dan auditoris
- d. Gangguan metakognitif yaitu anak berkesulitan belajar mengalami kesulitan dalam mengendalikan kemampuan metakognitif yang berupa tahap ingatan, pemahaman, terapan, analisis dan evaluasi.
- e. Masalah sosial-emosional yaitu anak berkesulitan belajar akan memiliki keterampilan sosial yang lebih rendah dari teman sebayanya.
- f. Gangguan memori seperti sering kali anak berkesulitan belajar sulit untuk mengingat yang disampaikan secara visual maupun auditori
- g. Gangguan perhatian dan hiperaktif, anak berkesulitan belajar tidak mudah untuk fokus terhadap pelajaran karena perhatiannya yang mudah teralih sehingga akan berpengaruh pada nilai setiap mata pelajaran.

Terdapat keberanekaragaman karakteristik kesulitan belajar, namun secara teoritis anak berkesulitan belajar menunjukkan ketidaksesuaian antara kemampuan dengan prestasi. Anak berkesulitan mengalami satu atau lebih gangguan dari kriteria yang disebut diatas atau memenuhi kondisi yang telah ditetapkan (Mercer & Pullen, 2009:22).

Karakteristik pada anak berkesulitan membaca yaitu membaca lambat dan intonasi tidak teratur, sering terbalik dalam mengenali huruf dan kata, sering mengulangi dan menebak-nebak kata, ketidakberaturan terhadap kata yang sedikit perbedaannya, kesulitan mengurutkan huruf dalam kata, sulit menyuarakan fonem dan memadukannya menjadi kata, sulit mengeja secara benar (Nini Subini, 2011: 54)

Karakteristik lain tentang kesulitan membaca disampaikan oleh Wardani (1996, 57) sebagai berikut:

- a. Tidak dapat membedakan bentuk huruf

Hal ini dapat dilihat saat anak mengacaukan huruf seperti membaca huruf b menjadi d, huruf m menjadi n.

- b. Tidak dapat mengucapkan kata dengan benar

Kondisi ini dapat terjadi oleh beberapa faktor antara lain kebiasaan memakai bahasa daerah setempat sehingga dialeknya sulit diubah, memiliki gangguan pada alat-alat ucapnya atau mengalami keterlambatan perkembangan. Sebagai contoh saat membaca budi menjadi bodi.

c. Melompati bagian yang harus dibaca

Kesulitan membaca ini muncul karena saat membaca anak tidak memindahkan mata dengan tepat dan teratur sehingga kadang beberapa kata terlompati dan tidak dibaca.

d. Membaca dengan menghafal

Kondisi ini sering dilakukan oleh anak yang kesulitan membaca. Seringkali membaca dengan lancar namun saat ditunjuk sebuah kata mereka sulit untuk membacanya.

e. Kesulitan dalam intonasi

Kesulitan ini terjadi karena anak belum paham mengenai tanda baca. Akibatnya, anak tidak dapat mengatur tinggi rendahnya suara sehingga ia akan terus membaca dari awal hingga akhir tanpa jeda.

Pendapat yang lain bahwa perilaku anak berkesulitan belajar membaca sebagai berikut: 1) memiliki kekurangan dalam diskriminasi penglihatan, 2) tidak mampu menganalisis kata menjadi huruf-huruf, 3) memiliki kekurangan dalam memori visual, 4) memiliki kekurangan dalam melakukan diskriminasi pendengaran, 5) tidak mampu memahami simbol bunyi, 6) kurang mampu mengintegrasikan penglihatan dengan pendengaran, 7) kesulitan dalam mengurutkan kata-kata dan huruf, 8) membaca kata demi kata dan 9) kurang memiliki kemampuan berfikir konseptual (Vernon yang dikutip oleh Hangrove 1984, dalam Mulyono Abdurrahman, 2010: 206).

### **3. Faktor penyebab anak berkesulitan belajar**

Penyebab kesulitan belajar lain diungkapkan oleh Sutjihati Somantri (2012: 202) yaitu sebagai berikut:

- 1) Ketidakberfungsian Minimal otak
- 2) Aphasia
- 3) Dyslexia
- 4) Kelemahan perseptual dan perseptual-motorik

Penyebab utama kesulitan belajar adalah faktor internal yaitu kemungkinan adanya disfungsi neurologis (Mulyono Abdurrahman, 2010:13). Disfungsi neurologis tersebut mencakup: faktor genetik, luka pada otak karena trauma fisik atau karena kekurangan oksigen, biokimia yang hilang, pencemaran lingkungan, gizi yang tidak memadai, dan pengaruh psikologis dan sosial. Dari penyebab tersebut dapat menyebabkan kesulitan belajar dari taraf yang ringan hingga taraf yang berat. Pendapat yang sama disebutkan IDEA (2004) bahwa kemungkinan penyebab kesulitan belajar adalah disfungsi neurologi, kondisi yang termasuk seperti gangguan fungsi motorik, luka pada otak, disfungsi minimal otak, dyslexia, dan aphasia.

Gejala-gejala spesifik yang nampak dari disfungsi otak antara lain: a) kelemahan dalam persepsi dan pembentukan konsep, b) gangguan bicara dan komunikasi, c) gangguan fungsi motorik, d) kemunduran prestasi dan penyesuaian akademik, e) karakteristik emosional, dan f) gangguan proses berfikir (Sutjihati Somantri, 2012: 202-203).

Dari pendapat mengenai penyebab kesulitan belajar menyebutkan adanya faktor disfungsi neurologis. Salah satu yang termasuk adalah disfungsi pada otak, hal ini bisa termanifestasi dalam berbagai kombinasi kesulitan seperti: persepsi, konseptualisasi, bahasa, memori, pengendalian perhatian, impulse/dorongan, dan fungsi motorik (Sutjihati Somantri, 2012: 202).

Salah satu faktor yang berpengaruh besar terhadap keterampilan membaca adalah kemampuan memahami persepsi, baik persepsi visual maupun persepsi auditori. Persepsi visual merupakan proses mengidentifikasi, mengorganisasi dan menginterpretasikan informasi sensoris yang diterima oleh individu melalui indera penglihatan sedangkan persepsi auditori merupakan kemampuan untuk mengenali atau menginterpretasikan apa yang didengar dalam proses pembelajaran (Lerner & Kline, 2006:204).

Persepsi visual dan auditori memegang peranan penting dalam proses belajar akademik terutama pada membaca, menulis dan dalam proses belajar yang berkaitan dengan pemahaman anak mengikuti instruksi selama proses pembelajaran. Lerner & Kline (2006:207). Persepsi visual dibedakan menjadi lima jenis yaitu:

- 1) Hubungan keruangan (*spatial relation*)

Hubungan keruangan menunjuk pada persepsi tentang posisi berbagai objek dalam ruang. Dalam membaca, kata-kata harus dilihat sebagai keseluruhan yang terpisah yang dikelilingi oleh ruang

2) Diskriminasi visual (*visual discrimination*)

Diskriminasi visual menunjuk pada kemampuan membedakan suatu objek dari objek yang lain

3) Diskriminasi bentuk dan latar belakang (*figure ground discrimination*)

Diskriminasi bentuk dan latar belakang menunjuk pada kemampuan membedakan suatu objek dari latar belakang yang mengelilingi

4) *Visual closure*

*Visual closure* menunjuk pada kemampuan mengingat dan mengidentifikasi suatu objek meskipun objek tersebut tidak diperlihatkan secara keseluruhan

5) Mengenal objek (*object recognition*)

Mengenal objek menunjuk pada kemampuan mengenal sifat berbagai objek pada saat mereka lihat.

Persepsi auditori juga dibedakan menjadi lima jenis yaitu:

1) Kesadaran fonologis

Kesadaran fonologis adalah kemampuan untuk mengingat dan membedakan bunyi huruf maupun berbagai kata, serta jumlah bunyi dalam satu kata.

2) Diskriminasi auditoris

Diskriminasi auditoris adalah kemampuan mengingat perbedaan antara bunyi-bunyi fonem dan mengidentifikasi kata-kata yang sama dengan kata-kata yang berbeda

3) Ingatan auditoris

Ingatan auditoris yaitu kemampuan untuk menyimpan dan mengingat sesuatu yang didengar untuk diulangi kembali

4) Urutan auditoris

Urutan auditoris yaitu kemampuan mengingat urutan atau mengulang kembali suatu hal secara berurutan

5) Perpaduan auditoris

Perpaduan auditoris adalah kemampuan fonik tunggal atau berbagai fonem menjadi suatu kata yang utuh.

Seorang anak yang mengalami gangguan pada persepsi dapat dilihat dengan melihat gejala-gejala kesulitan yang dialami saat melakukan aktivitas yang melibatkan persepsi visual maupun auditori.

Gejala-gejala tersebut sebenarnya sudah dapat terlihat saat anak mulai memasuki usia taman kanak-kanak. Namun, pada anak tertentu belum tentu dapat terlihat meskipun telah memasuki sekolah dasar. Anak-anak yang mengalami disfungsi otak akan mengalami kesulitan untuk mengikuti kegiatan kelas seperti membaca, menulis, berhitung; kesulitan memahami konsep konkrit maupun abstrak; performanya cenderung kacau atau tidak beraturan pada bidang tertentu.

**6) Asesmen Anak Berkesulitan Belajar**

Untuk membantu mengatasi kesulitan belajar, maka kita harus menentukan faktor penyebab untuk mengetahui alternatif bantuan yang dapat diberikan. Untuk menentukan bantuan yang tepat pada anak berkesulitan



belajar maka diperlukan data selengkap mungkin mengenai anak. Pengumpulan data tersebut juga sering disebut dengan asesmen. Asesmen untuk memperoleh informasi mengenai anak dapat dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, pengukuran informal, dan tes baku formal (Mulyono Abdurrahman, 2010:47).

Wawancara atau interview merupakan cara untuk memperoleh informasi dengan mengumpulkan keterangan-keterangan mengenai anak melalui tanya jawab dengan sumber data. Wawancara langsung yaitu tanya jawab dengan subyek, sedangkan wawancara tidak langsung yaitu tanya jawab dengan orang terdekat subyek seperti orangtua, guru, keluarga maupun teman sebaya. Data yang diperoleh melalui wawancara dapat berupa daftar riwayat kelahiran, perkembangan fisik, lingkungan sosial dan pendidikan anak. Wawancara dapat dilakukan secara insidental yaitu sewaktu-waktu apabila dibutuhkan dan dapat dilakukan secara berencana dengan waktu yang telah ditetapkan sebelumnya.

Asesmen dengan observasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja diadakan menggunakan alat indera terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Ditinjau dari keterlibatan observer (Sugihartono, Kartika, Farida H, Farida A, Siti Rohmah, 2012: 159-160), observasi dapat dilakukan dengan empat cara yaitu

- a) Observasi partisipasi dengan cara observer ikut ambil bagian dalam kegiatan yang dilakukan observee (individu yang diobservasi)

- b) Observasi non partisipasi dengan cara obsever hanya sebagai pengamat dan tidak ikut langsung dalam kegiatan yang dilakukan observee
- c) Observasi sistematis yaitu dilakukan dengan menggunakan kerangka yang memuat faktor-faktor yang telah diatur mengenai hal-hal yang akan diobservasi
- d) Observasi non sistematis yaitu faktor-faktor yang akan diobservasi belum disistematisasikan terlebih dahulu.

Informasi yang diperoleh melalui observasi dapat berupa minat dan motivasi membaca, kemampuan membaca teknis, penyesuaian anak dengan lingkungan, koordinasi motoriknya, koordinasi mata dan tangan, serta keterampilan mendengarnya (Mulyono Abdurrahman, 2010:48).

Asesmen yang digunakan untuk mengidentifikasi pada anak berkesulitan membaca terlebih dahulu dapat dilakukan dengan mengumpulkan data yang lengkap mulai dari daftar riwayat anak sejak kandungan, keadaan keluarga, kondisi pendengaran dan penglihatan (Mulyono Abdurrahman, 2010: 209). Setelah itu asesmen dapat dilakukan melalui asesmen formal maupun informal. Namun di Indonesia masih sukar diperoleh instrumen asesmen formal untuk kesulitan belajar membaca, sehingga lebih sering menggunakan asesmen informal. Instrumen asesmen informal dapat dibedakan menjadi kemampuan membaca lisan dan kemampuan membaca pemahaman.

Instrumen asesmen informal pada anak berkesulitan membaca dapat dilihat dengan mengidentifikasi perilaku yang mengindikasikan bahwa anak

berkesulitan belajar membaca, seperti diungkapkan Hargrove (Mulyono Abdurrahman, 2010:206) kekeliruan yang sering dilakukan anak berkesulitan belajar membaca sebagai berikut:

a. Penghilangan kata atau huruf

Hal ini sering dilakukan oleh anak berkesulitan membaca karena adanya kekurangan dalam mengenal huruf, bunyi bahasa, dan bentuk kalimat. Penyebab lain bahwa anak menganggap penghilangan huruf tersebut tidak diperlukan. Contoh: baju anak itu berwarna hijau dibaca baju itu berwarna hijau.

b. Penyelipan kata

Terjadi karena anak kurang mengenal huruf, atau membaca terlalu cepat. Contoh: baju adik dilemari menjadi baju adik ada di lemari.

c. Penggantian kata

Penggantian kata merupakan kesalahan yang sering terjadi. Hal ini terjadi karena kebanyakan anak hanya menerka-nerka saja. Contoh: tas ayah di dalam mobil dibaca tas bapak di dalam mobil

d. Pengucapan kata yang salah

Kesalahan ini terdiri dari tiga jenis yaitu 1) pengucapan kata salah makna berbeda, contoh: baju bibi baru dibaca baju bibi biru; 2) pengucapan salah makna sama, contoh: kakak pergi sekolah dibaca kakak pigi sekolah; dan 3) pengucapan kata salah tidak bermakna, contoh: bapak beli duren dibaca bapak beli buren. Biasanya terjadi

karena anak tidak mengenal huruf, membaca terlalu cepat, dan perbedaan dialek.

e. Pengucapan kata dengan bantuan guru

Anak yang memerlukan bantuan ini biasanya karena anak memerlukan waktu cukup lama untuk melafalkan kata, anak kurang mengenal huruf, dan takut apabila anak membaca salah.

f. Pengulangan kata, suku kata, atau kalimat

Sebagai contoh adalah bab-bab-bab-bapak menulis su-su-surat

g. Pembalikan huruf

Pembalikan terjadi terutama pada huruf-huruf yang hampir sama seperti b, d, p, q, n, m dan w

h. Pembetulan sendiri

Hal ini dilakukan anak saat ia menyadari terjadi kesalahan lalu anak mencoba membetulkan sendiri

i. Ragu-ragu

Saat ragu-ragu biasanya anak akan membaca dengan tersendat-sendat hal ini yang menyebabkan guru berupaya untuk membantu dan memperbaiki karenan dianggap kebiasaan yang kurang baik.

Selain itu asesmen informal juga dapat dilakukan dengan tes kemampuan membaca pada anak dilihat dari segi persepsi visual, auditori maupun memori. Persepsi visual merupakan proses mengidentifikasi, mengorganisasi dan mengintepretasikan informasi sensoris yang diterima oleh individu melalui indera penglihatan. Persepsi visual menjadi sangat

penting untuk menunjang keberhasilan proses akademik terlebih pada membaca dan menulis (Lerner & Kline, 2006:204). Oleh karena itu gangguan persepsi visual yang dialami anak akan menyebabkan anak tidak mampu membedakan huruf, kata dan angka serta salah dalam memposisikan huruf dalam kata (Tin Suharmini, 2009:65).

Mulyono Abdurrahman (2010:154) mengungkapkan, anak yang mengalami gangguan persepsi visual akan mengalami kesulitan dalam membedakan bentuk geometri, huruf-huruf atau kata-kata. Ada lima jenis persepsi visual yaitu: 1) hubungan keruangan (*spatial relation*), 2) diskriminasi visual (*visual discrimination*), 3) diskriminasi bentuk dan latar belakang (*figure ground discrimination*), 4) *visual closure*, dan 5) mengenal objek (*object recognition*).

Persepsi auditori juga memegang peranan penting dalam proses belajar yang berkaitan dengan pemahaman anak mengikuti instruksi selama proses pembelajaran. Lerner & Kline (2006:207) mengungkapkan persepsi auditori merupakan kemampuan untuk mengenali atau menginterpretasikan apa yang didengar dalam proses pembelajaran. Persepsi auditori juga terbagi menjadi lima yaitu: 1) kesadaran fonologis, 2) diskriminasi auditoris, 3) ingatan auditoris, 4) urutan auditoris, dan 5) perpaduan auditoris.

Memori juga merupakan bagian penting dalam proses belajar akademik baik membaca, menulis maupun berhitung. Memori dapat digolongkan menjadi memori jangka panjang dan memori jangka pendek. Memori diperlukan untuk mengingat bentuk huruf maupun bunyi huruf. Memori

jangka pendek dapat dapat diukur dengan menyuruh anak mengamati obyek-obyek visual atau auditif dalam waktu singkat, selanjutnya anak akan diminta untuk mengingat kembali obyek yang baru dilihat atau didengar. Sedangkan memori jangka panjang akan terjadi jika ada pengulangan atau penerapan dalam kehidupan sehari-hari (Mulyono Abdurrahman, 2010:175).

Tujuan asesmen pada anak berkesulitan membaca yaitu untuk mendapatkan informasi mengenai kemampuan anak dalam membaca, kesulitan yang dialami anak dalam kemampuan tertentu dan kesulitan khusus yang dialami anak sehingga dapat dicarikan pemecahan masalah yang dihadapi anak berkesulitan belajar membaca.

## **B. Kajian Tentang Membaca Permulaan**

### **1. Pengertian membaca permulaan**

Membaca merupakan keterampilan berbahasa yang umumnya akan dipelajari saat anak memasuki masa sekolah. Membaca menjadi sangat penting karena dengan membaca seseorang dapat mengetahui berbagai informasi. Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang bersifat reseptif (Saleh Abbas, 2006: 101). Disebut reseptif karena dengan membaca, pembaca akan memperoleh pesan atau informasi yang berupa ilmu dan pengetahuan yang disampaikan oleh penulis sehingga pembaca akan mendapatkan pengalaman yang baru.

Berbagai pendapat mengenai membaca yang telah disampaikan oleh para ahli dapat dipahami bahwa membaca merupakan keterampilan berbahasa yang rumit dan kompleks yang melibatkan berbagai proses seperti

proses visual, mental dan fisik berupa penginderaan seseorang untuk menterjemahkan simbol-simbol berupa tulisan, membedakan huruf, merangkaikan huruf menjadi kata dan kalimat hingga memaknai kata maupun kalimat. Membaca merupakan kegiatan reseptif yang akan memberikan seseorang informasi berupa ilmu, pengetahuan serta pengalaman baru yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Pengajaran membaca di sekolah dasar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu membaca permulaan dan membaca lanjutan. Membaca permulaan merupakan keterampilan mengenal huruf, mengubah simbol-simbol huruf yang tertulis menjadi kata-kata, membaca suku kata dan kata yang memiliki makna tertentu. Iskandarwassid (2008: 289) menyampaikan bahwa tujuan pembelajaran membaca permulaan bagi peserta didik adalah sebagai berikut:

- a. mengenali lambang-lambang (simbol-simbol bahasa)
- b. mengenali kata dan kalimat,
- c. menemukan ide pokok dan kata-kata kunci, dan
- d. menceritakan kembali isi bacaan pendek.

Dengan demikian yang dimaksud membaca permulaan adalah suatu proses penerjemahan simbol-simbol bahasa berupa huruf menjadi kata-kata lisan yang memiliki makna.

Keterampilan membaca permulaan mengharapkan siswa mampu menerjemahkan bentuk tulisan ke dalam bentuk lisan. Dalam hal ini, tercakup pula aspek kelancaran membaca. Siswa harus dapat membaca wacana dengan

lancar, bukan hanya membaca kata-kata ataupun mengenali huruf-huruf yang tertulis.

Membaca permulaan adalah kesanggupan siswa dalam mengenal dan memahami huruf-huruf dan lambang-lambang tulisan yang kemudian diucapkan dengan menitikberatkan aspek ketepatan menyuarakan tulisan, lafal dan intonasi yang wajar, kelancaran dan kejelasan suara (Ratno Saputro, 2012: 19). Pengertian ini mengandung makna bahwa membaca permulaan bermula pada tahap pengenalan huruf dan lambang tulisan hingga ke tahap pemahaman huruf dan lambang tulisan yang diucapkan.

Dari penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa membaca permulaan yaitu proses awal keterampilan membaca yang dimulai dengan pengenalan huruf dan lambang tulisan yang di suarakan atau diucapkan secara lisan serta memahami apa makna dari kata maupun tulisan yang disuarakan dengan intonasi yang tepat.

## **2. Tahap perkembangan membaca**

Proses pembelajaran membaca memiliki beberapa tahapan seperti diungkapkan M. Shodiq (1996: 126) tahap perkembangan membaca dibedakan menjadi 6 yaitu; a) Tahap prabaca; b) Tahap membaca permulaan; c) Tahap membaca mandiri; d) Tahap membaca transisi; e) Tahap membaca menengah dan f) Tahap membaca tingkat tinggi. Membaca permulaan merupakan tahapan kedua proses perkembangan membaca. Membaca permulaan memiliki dua komponen tahapan yaitu *recording* dan *decoding*,



yang berlangsung di kelas rendah yaitu kelas I, II dan III (Farida Rahim, 2006:2). *Recording* merupakan proses mengasosiasikan bunyi-bunyi sesuai dengan tulisan yang digunakan. *Decoding* merupakan proses penerjemahan rangkaian grafis atau simbol-simbol tertulis berupa huruf menjadi sistem bunyi. Kemampuan *decoding* yang rendah dapat berpengaruh pada kemampuan membaca anak. Pinnel, 1995 (Fadilah Isnin, 2010) mengungkapkan bahwa seseorang yang tidak mampu melakukan *decoding* akan mengalami kesulitan dalam proses membaca.

Munawir Yusuf (2005:140) mengemukakan bahwa proses *decoding* pada membaca permulaan merujuk pada proses mengubah simbol-simbol tertulis berupa huruf menjadi sistem bunyi. Proses tersebut mencakup kemampuan:

- a. Mengenal huruf kecil dan kapital pada alfabet
- b. Mengucapkan bunyi (bukan nama) huruf terdiri dari
  - 1) Konsonan tunggal (b, d, h, k,...)
  - 2) Vokal (a, i, u, ...)
  - 3) Konsonan ganda ( kr, gr, tr,...)
  - 4) Diftong (ai, au, oi,...)
- c. Menggabungkan bunyi membentuk kata ( s a y a , i b u)
- d. Variasi bunyi
- e. Menerka kata menggunakan konteks yang artinya memanfaatkan kata-kata petunjuk lain disekitarnya untuk menerka makna suatu kata
- f. Menggunakan analisis struktural, yaitu pemahaman atas struktur bahasa.

Broughton (Henry Guntur Tarigan, 2008:12) mengungkapkan secara garis besar terdapat aspek penting dalam kegiatan membaca, yaitu:

- a. Keterampilan yang bersifat mekanis (*mecanical skills*) yang dianggap berada pada urutan yang paling rendah. Aspek ini mencakup (1) pengenalan bentuk huruf, (2) pengenalan unsur-unsur linguistik (fonem/ grafem, kata, frasa, pola klausa, kalimat, dan lain-lain), (3) pengenalan hubungan korespondensi pola ejaan dan bunyi (kemampuan

menyuarakan bahan tertulis), dan (4) kecepatan membaca bertaraf lambat.

- b. Keterampilan yang bersifat pemahaman yang dianggap berada pada urutan yang lebih tinggi, aspek ini mencakup (1) memahami pengertian sederhana (leksikal, gramatikal, retorikal), (2) memahami signifikansi atau makna, (3) evaluasi atau penilaian, dan (4) kecepatan membaca yang fleksibel, yang mudah disesuaikan dengan keadaan.

Berdasarkan pendapat tersebut membaca permulaan terdapat pada tahap yang pertama yaitu tahap keterampilan yang bersifat mekanis. Pada tahap ini keterampilan membaca tingkat dasar menunjuk pada pengenalan dan penguasaan lambang-lambang fonem dan menyuarakan bahan tertulis. Sependapat dengan Saleh Abbas (2006: 103-104) proses dasar pembelajaran membaca permulaan dimulai dari penanaman kesanggupan mengidentifikasi huruf (lambang bunyi dengan bunyinya) menuju kepenanaman kesanggupan mengidentifikasi struktur kata dengan struktur bunyinya.

### **3. Faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca**

Menurut Kirk, Kliebhan dan Lerner (Mulyono Abdurrahman, 2010: 201) faktor kemampuan membaca terdiri dari: (1) Kematangan mental, (2) Kemampuan visual, (3) Kemampuan auditori, (4) Perkembangan wicara dan bahasa, (5) Keterampilan berfikir dan memperhatikan, (6) Perkembangan motorik, (7) Kematangan sosial dan emosional, (8) Motivasi dan minat.

Selain itu Farida Rahim (2006:6) menyebutkan faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca yaitu:

a) Faktor fisiologi

Faktor fisiologi mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis dan jenis kelamin. Kurang matangnya seseorang secara fisik dapat menyebabkan dalam meningkatkan kemampuan membaca mereka.

b) Faktor intelektual

Faktor intelektual didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang terdiri dari situasi yang diberikan dan meresponnya secara tepat.

c) Faktor lingkungan

Faktor lingkungan mencakup latar belakang dan pengalaman anak di rumah.

d) Faktor psikologis

Faktor psikologis mencakup motivasi dan minat seseorang. Motivasi merupakan dorongan atau gerakan yang dilakukan oleh seseorang agar berminat untuk membaca. Sedangkan minat merupakan rasa keinginan yang kuat oleh seseorang yang disertai usaha untuk membaca sehingga akan menjadi sebuah kesadaran dirinya untuk sering membaca.

Faktor-faktor tersebut dapat menjadi sumbangsih keberhasilan siswa dalam keterampilan membaca sesuai tujuan dengan membaca. Tujuan membaca permulaan menurut Herusantosa (Saleh Abbas, 2006: 103) yaitu:

- a. Pembinaan dasar-dasar mekanisme membaca
- b. Mampu memahami dan menyuarakan kalimat sederhana yang ditulis dengan intonasi yang wajar

- c. Peserta didik dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat dalam waktu yang relatif singkat.

#### **4. Strategi Pembelajaran Membaca Permulaan**

Membaca merupakan suatu proses penginderaan dan pemaknaan simbol tercetak atau tulisan (M. Shodiq, 1996: 120). Membaca juga memiliki proses yang cukup kompleks antara lain mengidentifikasi kata, mengenal kata, sampai memahami materi. Hal tersebut yang membuat anak berkesulitan belajar mengalami kesulitan dalam membaca. Strategi pembelajaran membaca bagi anak berkesulitan belajar tentu akan berbeda dengan anak tanpa kesulitan belajar. Anak berkesulitan belajar tentu memiliki strategi khusus yang juga disesuaikan dengan kebutuhannya.

Terdapat banyak metode-metode pengajaran membaca bagi anak umumnya maupun bagi anak berkesulitan belajar. Metode pengajaran bagi anak berkesulitan belajar antara lain metode Fernald, metode Gillingham dan metode Glass (Mulyono Abdurahman, 2010:217-218). Metode Fernald mengembangkan strategi pengajaran membaca dengan multisensori yang sering disebut dengan VAKT (Visual, Auditori, Kinetetik dan Taktil). Metode Gillingham memiliki beberapa aktivitas antara lain belajar berbagai bunyi huruf dan perpaduannya dengan teknik menjiplak. Selanjutnya dikombinasikan pada kelompok-kelompok yang lebih besar. Metode Glass merupakan strategi pengajaran melalui pemecahan dan kelompok huruf dalam kata. Metode ini membimbing anak untuk mengenali kelompok huruf sambil melihat kata secara keseluruhan. Metode Glass dalam penerapannya

pada mata pelajaran bahasa Indonesia akan berbentuk suku kata, misal kata “bapak” terdiri dari dua kelompok huruf yaitu “ba” dan “pak”.

Terdapat pula cakupan dalam keterampilan dasar membaca yaitu; (1) pengenalan dan penganalisisan kata, (2) keterampilan penganalisisan ide (M. Shodiq, 1996: 121). Pada anak yang masih berada dikelas rendah cakupan keterampilan dasar membaca permulaan masih terbatas belum sampai pada tahap penganalisisan ide. Keterampilan pengenalan kata dan penganalisisan kata antara lain mencakup kegiatan menganalisa kata. Kegiatan menganalisa kata perlu ditekankan pada anak. Strategi dalam mengasah keterampilan menganalisa kata adalah dengan menganalisa kata atas suku kata, misal **ditulis** menjadi -> di / tu / lis. Selain menganalisis kata juga terdapat menganalisis struktur kata misalnya **dipekerjakan** menjadi -> di / pekerja / kan (M. Shodiq, 1996:124).

Keterampilan lain dalam pengenalan dan penganalisisan kata adalah keterampilan menganalisa fonem. Keterampilan analisa fonem menekankan pada asosiasi simbol-suara dan pelafalan huruf dari suatu kata. Strategi yang dapat dilakukan dalam pengenalan bunyi atau suara dapat dengan menganalisa elemen fonem pada suatu kata, kegiatan yang dapat dilakukan misal dengan menyebutkan suatu benda yang mengandung huruf tertentu (Lerner & Kline, 2006:402). Selain itu kegiatan yang juga dapat dilakukan adalah membuat kartu beserta nama gambar dengan beberapa fonem dihilangkan (Mercer & Mercer, 1989:387).

## **C. Kajian Tentang Modul Pembelajaran**

### **1. Pengertian modul pembelajaran**

Pembelajaran merupakan istilah baru yang saat ini sering digunakan yang mulai ada sejak lahirnya Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003. Menurut undang-undang tersebut, pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Ahmad Susanto, 2013:19). Pembelajaran dapat diartikan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan informasi, ilmu pengetahuan, kemahiran serta pembentukan sikap yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran tentu tak lepas dengan program pembelajaran. Beraneka ragamnya karakteristik peserta didik yang ada menjadi tantangan tersendiri bagi pendidik untuk membuat program pembelajaran yang sesuai dengan masing-masing karakteristik peserta didik tersebut. Salah satu yang dapat diterapkan yaitu penggunaan modul dalam proses pembelajaran.

Modul adalah suatu unit yang lengkap yang berdiri sendiri dan terdiri atas suatu rangkaian kegiatan belajar yang disusun untuk membantu siswa mencapai sejumlah tujuan yang dirumuskan secara khusus dan jelas (Sugihartono dkk, 2012: 65). Modul dibuat khusus yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman masing-masing siswa, sehingga isi materi dalam modul akan berbeda antara masing-masing siswa. Modul dapat secara fleksibel digunakan oleh siswa sebagai sarana belajar secara mandiri dimanapun berada baik di sekolah maupun di rumah.

Modul merupakan jenis kesatuan kegiatan belajar yang terencana dan dirancang untuk membantu para siswa secara individual dalam mencapai tujuan belajarnya (Sukiman, 2012:131). Modul dapat diartikan suatu paket program pembelajaran yang terdiri dari beberapa komponen. Menurut buku Pedoman Penyusunan Modul oleh Balitbangdikbud modul merupakan unit program pembelajaran terkecil yang menggariskan tujuan pembelajaran, pokok-pokok pembelajaran, fungsi dalam kesatuan program yang lebih luas, peran guru dalam proses pembelajaran, alat dan sumber belajar yang akan dipakai, kegiatan belajar yang harus dilakukan secara berurutan, lembar kerja yang harus dilakukan dan diselesaikan oleh siswa selama proses belajar.

Pengertian lain dikemukakan (Andi Prastowo, 2012: 106) bahwa modul merupakan bahan ajar yang disusun secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, sesuai usia dan tingkat pengetahuan mereka agar mereka dapat belajar secara mandiri dengan bimbingan seminimal mungkin dari guru. Sehingga dalam hal ini guru hanya sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa apabila siswa mengalami kendala selama belajar secara mandiri.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli mengenai pengertian modul diatas dapat disimpulkan bahwa modul merupakan serangkaian bahan ajar atau paket pembelajaran yang dirancang secara sistematis dan menarik yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran berdasarkan kompetensi yang telah ditetapkan. Dalam modul mencakup komponen seperti isi materi, metode, hingga cara mengevaluasi.

Modul digunakan oleh siswa sebagai sarana belajar secara mandiri sedangkan guru hanya sebagai fasilitator.

Berdasarkan pengertiannya disampaikan oleh Sukiman (2012:132) modul juga memiliki ciri-ciri diantaranya: 1) modul merupakan unit bahan belajar yang dirancang secara khusus sehingga dapat dipelajari siswa secara mandiri, 2) modul merupakan program pembelajaran utuh yang disusun secara sistematis mengacu pada tujuan atau kompetensi yang jelas dan terukur, 3) modul memuat tujuan pembelajaran, bahan dan kegiatan mencapai tujuan yang dapat mengatasi kesulitan belajar siswa ketika tatap muka di kelas, 4) modul biasanya digunakan sebagai bahan belajar mandiri pada sistem pendidikan jarak jauh yang dimaksudkan untuk mengatasi kesulitan bagi para peserta didik yang tidak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran konvensional tatap muka di kelas.

## **2. Karakteristik Modul**

Dalam membuat sebuah modul yang menarik dan dapat memotivasi anak untuk menggunakannya diperlukan karakteristik yang harus diperhatikan. Karakteristik untuk modul tersebut diungkapkan Sukiman (2012: 133) terdiri dari 5 karakter yaitu *self instructional*, *self contained*, *stand alone*, *adaptive* dan *user friendly*.

- 1) *Self instructional*, siswa dimungkinkan untuk belajar mandiri tanpa bimbingan atau tidak bergantung pada bantuan orang lain. *self instructional* dapat terpenuhi apabila modul tersebut: a) Merumuskan standar kompetensi dan kompetensi dasar dengan jelas; b) Mengemas



materi pembelajaran ke dalam unit-unit kecil/spesifik sehingga memudahkan siswa belajar secara tuntas; c) Menyediakan contoh dan ilustrasi pendukung kejelasan pemaparan materi pembelajaran; d) Menyajikan soal-soal latihan, tugas dan sejenisnya yang memungkinkan peserta didik memberikan respon dan mengukur penguasaannya; e) Kontekstual, yakni materi-materi yang disajikan terkait dengan suasana atau konteks tugas dan lingkungan peserta didik; f) Menggunakan bahasa yang sederhana dan komunikatif; g) Menyajikan rangkuman materi pembelajaran; h) Menyajikan instrumen penilaian yang memungkinkan peserta didik melakukan penilaian sendiri; i) Menyajikan umpan balik atas penilaian peserta didik sehingga peserta didik mengetahui tingkat penguasaan materi; j) Menyediakan informasi tentang rujukan yang mendukung materi didik

- 2) *Self contained*, seluruh materi pembelajaran dari satu unit yang dipelajari termuat dalam modul tersebut secara utuh. Karakteristik ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari materi pembelajaran secara tuntas.
- 3) *Stand alone*, modul yang digunakan tidak bergantung pada bahan ajar yang lain dan tidak harus digunakan secara bersama-sama dengan bahan ajar lain. Modul tidak memerlukan bahan ajar lain karena apabila modul bergantung pada bahan ajar lain maka modul tidak dikategorikan sebagai bahan ajar yang berdiri sendiri.

- 4) *Adaptive*, modul hendaknya mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar modul tidak terkesan kuno dan tetap *up to date*.
- 5) *User friendly*, modul memiliki instruksi dan informasi dengan bahasa yang sederhana, menggunakan istilah yang umum digunakan sehingga mudah untuk dipahami oleh penggunaannya.

### **3. Prinsip Pengajaran Modul**

Pengajaran modul yang baik memberikan aneka ragam kegiatan instruksional, seperti membaca buku pelajaran, buku perpustakaan, majalah dan karangan-karangan lainnya. Mempelajari gambar-gambar, foto, diagram, melihat film, slide serta mengikuti kegiatan ekstra kulikuler (Sugihartono dkk, 2012: 65). Selain itu modul juga dibuat sesuai dengan minat, perhatian dan kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu diperlukan prinsip-prinsip dalam penyusunan sebuah modul. Prinsip-prinsip tersebut antara lain dikemukakan oleh Cece Wijaya (Sukiman 2012:135) yaitu: 1) Modul disusun sebaiknya menurut prosedur pengembangan sistem instruksional; 2) Modul disusun hendaknya berdasar atas tujuan-tujuan pembelajaran yang jelas dan khusus; 3) Penyusunan modul harus lengkap dan dapat mewujudkan kesatuan bulat antara jenis-jenis kegiatan yang harus ditempuh; 4) Bahasa modul harus menarik dan selalu merangsang peserta didik untuk berpikir; 5) Modul harus memungkinkan penggunaan multimedia yang relevan dengan tujuan; 6) Waktu mengerjakan modul sebaiknya berkisar antara 4 sampai dengan 8 jam pelajaran; 7) Modul harus disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta

didik, dan modul memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyelesaikan secara individual.

#### **4. Komponen – komponen Modul**

Menurut Sungkono (2009, 7) ada delapan komponen utama yang perlu terdapat dalam modul yaitu tinjauan mata pelajaran, pendahuluan, kegiatan belajar, latihan, rambu-rambu jawaban latihan, rangkuman, tes formatif dan kunci jawaban.

##### **a. Tinjauan Mata Pelajaran**

Tinjauan mata pelajaran berupa paparan umum mengenai keseluruhan pokok-pokok isi mata pelajaran yang mencakup

- deskripsi mata pelajaran, kegunaan mata pelajaran,
- kompetensi dasar,
- bahan pendukung lainnya (kaset, kit, dll),
- petunjuk belajar.

##### **b. Pendahuluan**

Pendahuluan dalam modul merupakan pembukaan pembelajaran suatu modul yang berisi:

- 1) Deskripsi singkat isi modul
- 2) Indikator yang ingin dicapai
- 3) Memuat pengetahuan dan keterampilan yang sebelumnya sudah diperoleh.
- 4) Relevansi, yang terdiri atas:
  - a) Urutan kegiatan belajar logis

b) Petunjuk belajar

c. Kegiatan Belajar

Kegiatan belajar memuat materi yang harus dikuasai siswa. Bagian ini terbagi menjadi beberapa sub bagian yang disebut kegiatan belajar. Di dalam kegiatan belajar tersebut berisi uraian, contoh, latihan, rambu-rambu jawaban latihan, rangkuman, tes formatif, kunci jawaban tes formatif, dan tindak lanjut.

d. Latihan

Latihan adalah berbagai bentuk kegiatan belajar yang harus dilakukan oleh siswa. Tujuan dari latihan agar siswa benar-benar menguasai konsep dan materi yang sedang dipelajari. Ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam penyusunan latihan:

- 1) relevan dengan materi yang disajikan
- 2) sesuai dengan kemampuan siswa
- 3) bentuknya bervariasi, misalnya tes, tugas, eksperimen, dsb
- 4) bermakna (bermanfaat)
- 5) menantang siswa untuk berpikir dan bersikap kritis
- 6) penyajiannya sesuai dengan karakteristik setiap mata pelajaran

e. Rambu – rambu Jawaban Latihan

Rambu-rambu jawaban latihan merupakan hal-hal yang harus diperhatikan siswa dalam mengerjakan soal latihan. Kegunaannya yaitu untuk mengarahkan pemahaman siswa tentang jawaban yang diharapkan.

f. Rangkuman

Rangkuman adalah inti materi yang disajikan pada kegiatan belajar dari suatu modul. Rangkuman hendaknya berisi; ide pokok, disajikan secara berurutan, disajikan secara ringkas, bersifat menyimpulkan, dapat dipahami dengan mudah, menggunakan bahasa yang baku dan sederhana.

g. Tes Formatif

Tes formatif biasanya terdapat pada lembar evaluasi merupakan serangkaian tes yang digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa setelah menyelesaikan pokok bahasan atau materi dalam satu kegiatan belajar. Tes formatif secara prinsip harus memenuhi syarat-syarat:

- 1) Mengukur kompetensi dan indikator yang sudah dirumuskan
- 2) Materi tes benar dan logis, baik dari segi pokok masalah yang dikemukakan maupun dari pilihan jawaban yang ditawarkan
- 3) Pokok masalah yang ditanyakan cukup penting
- 4) Butir tes harus memenuhi syarat-syarat penulisan butir soal

h. Kunci Jawaban Tes Formatif dan Tindak Lanjut

Kunci jawaban tes formatif pada umumnya diletakkan di bagian paling akhir suatu modul. Tujuannya agar siswa benar-benar berusaha mengerjakan tes tanpa melihat kunci jawaban terlebih dahulu. Di dalam kunci jawaban tes formatif, terdapat bagian tindak lanjut yang berisi kegiatan yang harus dilakukan siswa atas dasar tes formatifnya. Siswa diberi petunjuk untuk melakukan kegiatan lanjutan, seperti: Terus mempelajari kegiatan belajar berikutnya bila ia berhasil dengan baik yaitu mencapai tingkat penguasaan

75% dalam tes formatif yang lalu, atau mengulang kembali mempelajari kegiatan belajar tersebut bila hasilnya masih di bawah 75% dari skor maksimum.

## **5. Langkah-langkah Penyusunan Modul**

Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2007:133), langkah-langkah penyusunan modul adalah sebagai berikut:

### **1) Menyusun kerangka modul**

Langkah-langkah penyusunan kerangka modul adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan atau merumuskan tujuan instruksional umum menjadi tujuan instruksional khusus.
- b. Menyusun butir-butir soal evaluasi guna mengukur pencapaian tujuan khusus.
- c. Mengidentifikasi pokok-pokok materi pelajaran yang sesuai dengan tujuan khusus.
- d. Menyusun pokok-pokok materi dalam urutan yang logis.
- e. Menyusun langkah-langkah kegiatan belajar siswa.
- f. Memeriksa langkah-langkah kegiatan belajar untuk mencapai semua tujuan.
- g. Mengidentifikasi alat-alat yang diperlukan dalam kegiatan belajar dengan modul itu.

### **2) Menulis program secara rinci**

Program secara rinci pada modul terdiri dari bagian-bagian sebagai berikut:

Pembuatan petunjuk guru.

- a. Lembaran kegiatan siswa.
- b. Lembaran kerja siswa.
- c. Lembaran jawaban.
- d. Lembaran tes.
- e. Lembaran jawaban tes.

Secara garis besarnya, langkah-langkah penyusunan modul menurut (Depdiknas, 2008: 12-16) sebagai berikut.

1) Analisis Kebutuhan Modul

Analisis kebutuhan modul merupakan kegiatan menganalisis kompetensi untuk menentukan jumlah dan judul modul yang dibutuhkan dalam mencapai suatu kompetensi.

2) Penyusunan Draft Modul

Penyusunan draft merupakan proses pengorganisasian materi pembelajaran dari satu kompetensi atau sub kompetensi ke dalam satu kesatuan yang sistematis. Hasil akhir tahap ini sekurang-kurangnya mencakup; judul modul, kompetensi atau sub kompetensi yang akan dicapai, tujuan mempelajari modul, materi, prosedur pelaksanaan, evaluasi dan penilaian serta kunci jawaban.

### 3) Validasi Modul

Validasi adalah proses permintaan persetujuan pengesahan terhadap kelayakan modul. Validasi ini dilakukan oleh dosen ahli materi atau ahli media. Tujuan dari validasi yaitu untuk mengetahui kelayakan modul yang telah dibuat.

### 4) Uji coba Modul

Uji coba modul dilakukan setelah draf modul selesai direvisi dengan masukan dari validator.

### 5) Evaluasi dan Revisi Modul

Setelah selesai menulis modul, selanjutnya yang perlu dilakukan adalah evaluasi terhadap bahan ajar tersebut. Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah bahan ajar telah baik ataukah masih ada hal yang perlu diperbaiki. Teknik evaluasi bisa dilakukan dengan beberapa cara, misalnya evaluasi teman sejawat ataupun uji coba kepada siswa secara terbatas. Komponen evaluasi mencakup kelayakan isi, kebahasaan, sajian, dan kegrafikan.

Revisi atau perbaikan adalah proses perbaikan modul setelah mendapat masukan dari berbagai pihak yang telah terlibat dalam pembuatan modul.

## **6. Penilaian Modul**

Penilaian buku dilakukan untuk mengetahui kelayakan sebuah buku. Penilaian modul mengadaptasi dari penilaian kelayakan buku teks menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) yang menyatakan bahwa buku



yang berkualitas harus memenuhi empat unsur kelayakan yaitu (Masnur Muslich, 2010: 291-312):

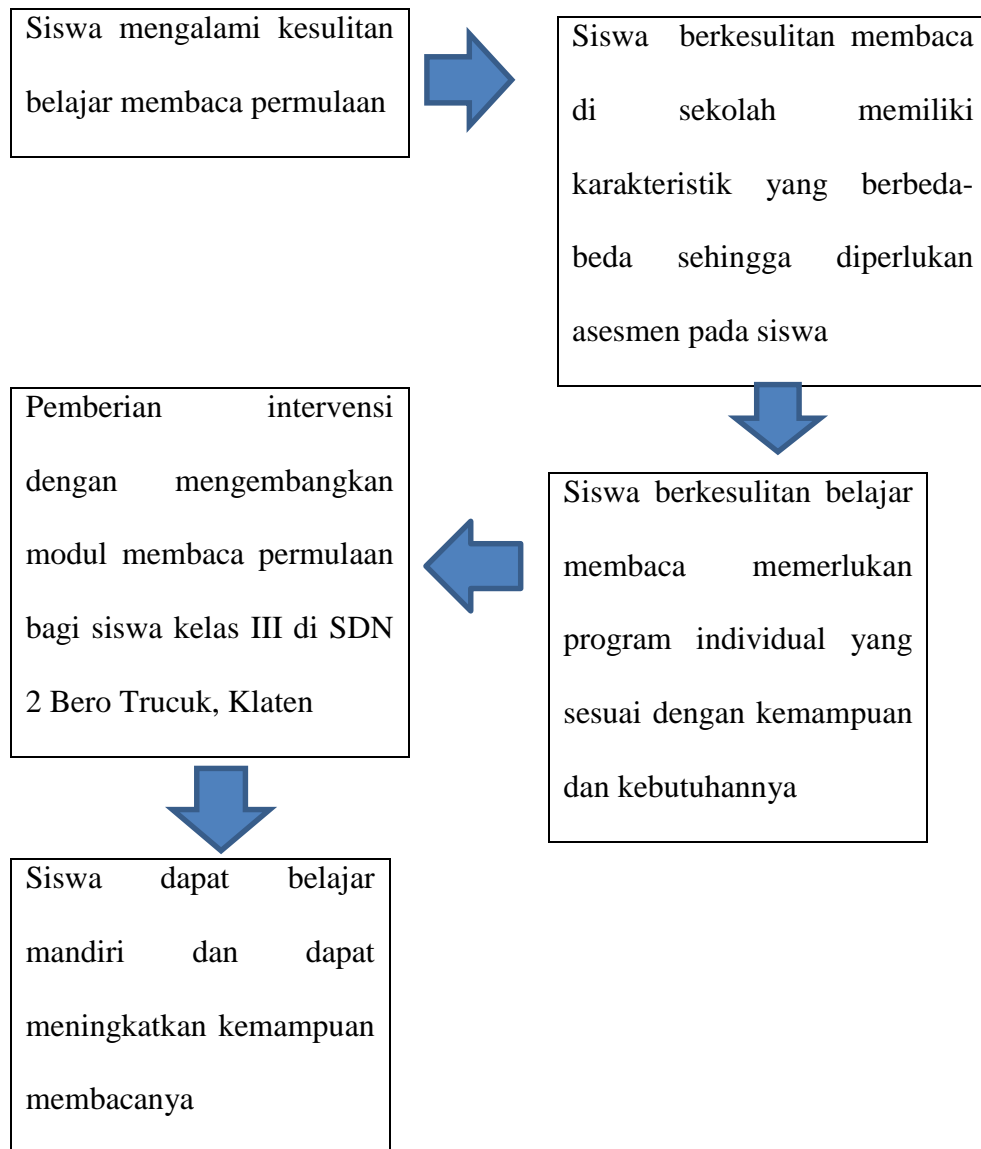
- a. Kelayakan isi, terdiri dari: (1) kesesuaian materi dengan SK dan KD, (2) keakuratan materi dan (3) materi pendukung pembelajaran.
- b. Kelayakan penyajian, meliputi: (1) teknik penyajian, (2) penyajian pembelajaran, dan (3) kelengkapan penyajian.
- c. Kelayakan bahasa, terdiri dari: (1) kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa, (2) komunikatif, (3) keruntutan dan keterpaduan alur pikir.
- d. Kelayakan kegrafikan, terdiri dari: (1) ukuran buku, (2) desain sampul buku, dan (3) desain isi buku.

#### **D. Kerangka pikir**

Anak berkesulitan belajar adalah anak yang mengalami kesulitan dalam tugas-tugas akademik dari proses psikologi dasar seperti membaca, menulis dan berhitung yang disebabkan adanya disfungsi sistem saraf dan bukan disebabkan oleh gangguan lain seperti gangguan pendengaran, penglihatan maupun tunagrahita. Gejala umum yang sering nampak pada anak berkesulitan belajar yaitu kurangnya pemahaman pada materi pelajaran di sekolah, prestasi yang rendah dan kemampuan yang dimiliki lebih rendah daripada teman sebayanya. Salah satu anak berkesulitan belajar di sekolah yaitu anak berkesulitan belajar membaca permulaan. Anak yang berkesulitan belajar membaca permulaan adalah siswa yang membacanya sering mengalami kekeliruan dalam pengenalan kata, kesulitan mengucapkan bunyi

huruf tertentu, kesulitan mengucapkan kata, kesulitan dalam mengenal tanda baca, dan mengabaikan intonasi.

Keterampilan membaca sangatlah penting dimiliki oleh seorang anak. Keterampilan membaca sudah diberikan saat anak mulai memasuki sekolah dasar. Namun tidak semua anak dapat dengan mudah belajar membaca. Tak jarang terdapat anak yang hingga kelas dua atau kelas tiga masih kesulitan membaca. Apabila anak tidak diberikan intervensi maka anak akan kesulitan dalam mengikuti pembelajaran. Intervensi yang dapat dilakukan salah satunya yaitu dengan mengembangkan modul membaca permulaan yang disesuaikan dengan kebutuhan anak. Guru dapat melakukan asesmen informal terhadap anak yaitu mengumpulkan data tentang anak dan menganalisa kesalahan yang dilakukan anak. Hasil asesmen akan dijadikan pedoman pembuatan modul sebagai bahan ajar oleh siswa secara mandiri dan dapat dikerjakan baik di rumah maupun di sekolah.



Gambar 1. Skema kerangka pikir

### E. Definisi Operasional

1. Anak berkesulitan belajar adalah anak yang mengalami kesulitan dalam tugas akademik yang dapat berupa kemampuan membaca, menulis dan berhitung sehingga menunjukkan kesenjangan antara prestasi dan potensi yang dimiliki.

2. Membaca permulaan adalah tahapan membaca yang harus dikuasai oleh siswa dikelas awal sekolah dasar sebagai prasarat yang akan berpengaruh pada tahap membaca selanjutnya yaitu membaca lanjut hingga membaca pemahaman.
3. Modul pembelajaran merupakan bahan ajar yang disusun secara sistematis dan menarik yang mencakup isi materi, metode dan evaluasi yang dapat digunakan secara mandiri untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Menurut Sugiyono (2016: 407) penelitian *R&D* merupakan penelitian yang mencoba menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Produk yang akan dikembangkan adalah modul pembelajaran membaca permulaan untuk anak berkesulitan belajar membaca kelas III sekolah dasar. Modul membaca permulaan tersebut diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan belajar membaca pada anak.

#### **B. Prosedur Pengembangan**

Penelitian ini menggunakan prosedur pengembangan Borg and Gall. Terdapat sepuluh langkah pelaksanaan strategi penelitian dan pengembangan tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian dan pengumpulan data (*research and information collecting*) yang meliputi pengukuran kebutuhan, studi literatur, penelitian dalam skala kecil, dan pertimbangan-pertimbangan dari segi nilai.
2. Perencanaan (*planning*) yaitu menyusun rencana penelitian, meliputi kemampuan-kemampuan yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian, rumusan tujuan yang hendak dicapai dengan penelitian tersebut, desain atau langkah-langkah penelitian, dan kemungkinan dalam lingkup terbatas.

3. Pengembangan draf produk (*develop preliminary form of product*). Pengembangan bahan pembelajaran, proses pembelajaran, dan instrumen evaluasi.
4. Uji coba lapangan awal (*preliminary field testing*). Uji coba di lapangan pada satu sampai tiga sekolah dengan enam sampai dengan dua belas subjek uji coba (guru). Selama uji coba dilakukan pengamatan, wawancara dan pengedaran angket.
5. Merevisi hasil uji coba (*main product revision*).
6. Uji coba lapangan (*main field testing*). Melakukan uji coba yang lebih luas pada 5 sampai dengan 15 sekolah dengan 30 sampai dengan 100 orang subjek uji coba. Data kuantitatif penampilan guru sebelumnya dan sesudah menggunakan model yang dicobakan dikumpulkan.
7. Penyempurnaan produk hasil uji lapangan (*operasional product revision*).
8. Uji pelaksanaan lapangan (*operasional field testing*). Dilaksanakan pada 10 sampai dengan 30 sekolah melibatkan 40 sampai dengan 200 subjek. Pengujian dilakukan melalui angket, wawancara, observasi dan analisis hasilnya.
9. Penyempurnaan produk akhir (*final product revision*).
10. Diseminasi dan implementasi (*dissemination and implementation*).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan langkah-langkah penelitian dan pengembangan yaitu:

1. Penelitian dan pengumpulan data (Studi Pendahuluan)

Tahap ini dilakukan dengan melakukan asesmen untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan pada anak berkesulitan belajar. Informasi yang didapat akan digunakan sebagai dasar untuk merancang modul pembelajaran membaca permulaan.

2. Perencanaan pembuatan modul pembelajaran membaca permulaan

Setelah informasi mengenai kemampuan membaca permulaan anak berkesulitan belajar diperoleh, langkah selanjutnya adalah merancang modul pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan anak. Hal penting yang perlu diperhatikan dalam penyusunan modul adalah menetapkan dan merumuskan tujuan pembuatan modul. Tujuan umum pembuatan modul ini yaitu siswa mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Sedangkan tujuan khusus yaitu dengan menggunakan modul ini siswa mampu membaca dengan benar tanpa mengalami kekeliruan membaca penghilangan huruf, pembalikan huruf dan pengucapan kata yang salah yang tidak bermakna.

Hal selanjutnya setelah mengetahui informasi mengenai kemampuan membaca pada anak, yang dilakukan yaitu mengumpulkan referensi yang akan digunakan untuk mengembangkan isi modul. Isi modul berisi pokok bahasan yang terdiri dari 3 Bab, yang masing-masing bab memiliki pokok bahasan dan indikator yang berbeda. Referensi diperoleh dari buku yang digunakan siswa maupun sumber lain seperti internet. Setelah kedua hal tersebut dilakukan

pengembangan modul dilakukan dengan mulai menyusun draft atau kerangka modul yang mencakup judul modul, kompetensi yang dicapai, materi, prosedur pelaksanaan, evaluasi dan penilaian serta kunci jawaban.

### 3. Pengembangan modul

Langkah selanjutnya yaitu menyusun modul pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan anak. Modul yang dikembangkan terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Bagian awal mencakup halaman sampul, kata pengantar, peta modul, petunjuk penggunaan modul dan daftar isi. Bagian isi mencakup langkah-langkah pengerjaan, lembar kegiatan siswa dan lembar tes dengan pokok bahasan yang telah disesuaikan dengan kemampuan siswa. Bagian akhir yaitu daftar pustaka.

### 4. Tahap validasi, revisi produk dan uji coba

Modul yang telah dicetak kemudian dievaluasi. Bentuk evaluasi modul membaca adalah dengan validasi. Validasi dilakukan satu tahap yaitu oleh ahli materi (Dosen Jurusan Pendidikan Luar Biasa) dan guru (Wali Kelas III). Tahap ini diperoleh data kelayakan produk dan saran ahli. Saran tersebut kemudian digunakan untuk revisi produk.

Hasil dari revisi tersebut oleh ahli materi digunakan untuk uji coba penggunaan modul oleh siswa. Hasil uji coba berupa tanggapan siswa dengan menggambar tanda senyum ( ☺ = skor 1) atau tanda sedih ( ☹ = skor 0 ) pada setiap indikator terhadap modul membaca. Uji coba



juga dilakukan kepada guru dengan memberikan 10 pernyataan. Respon guru terhadap modul dinyatakan dengan memberi tanda centang pada salah satu kriteria (Setuju mempunyai skor 1 dan Tidak Setuju mempunyai skor 0).

### **C. Validasi dan Subyek Penelitian**

- 1) Validasi dilakukan untuk mengetahui kelayakan modul yang dibuat sehingga dapat digunakan oleh subyek. Validator dilakukan oleh dosen ahli materi dan guru.
  - a. Dosen ahli materi menilai modul yang dikembangkan dari aspek isi/materi, kebahasaan, penyajian dan kegrafikan
  - b. Guru akan menilai modul dari aspek isi/materi, kebahasaan, penyajian dan kegrafikan.
- 2) Subyek dalam penelitian ini adalah salah satu siswa dari kelas III SD Negeri 2 Bero. Tujuan dari penelitian ini untuk mengungkap kemampuan membaca permulaan yang selanjutnya dijadikan sebagai dasar pembuatan modul pembelajaran membaca permulaan bagi anak berkesulitan membaca permulaan. Pertimbangan pemilihan subyek dilakukan melalui studi awal yaitu dengan observasi dan wawancara terhadap narasumber utama yaitu guru kelas III. Adapun kriteria subyek dalam penelitian ini adalah; 1) anak berkesulitan belajar di kelas reguler dan direkomendasikan oleh guru. 2) mengalami kesulitan dalam aspek membaca.

#### **D. Setting penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 2 Bero yang beralamat di Desa Bero, Kecamatan Trucuk, Kabupaten Klaten. Pemilihan tempat penelitian di SD 2 Bero karena sekolah tersebut belum pernah diadakan penelitian yang mengungkapkan kemampuan membaca pada anak berkesulitan belajar sebagai dasar pembuatan modul pembelajaran. Selain itu di SD 2 Bero juga ditemukan anak yang mengalami kesulitan belajar terutama dalam hal membaca serta sekolah tersebut bersedia menjadi tempat penelitian.

#### **E. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis pada penelitian ini yaitu dengan metode observasi, tes, sedangkan untuk validasi produk yang dikembangkan menggunakan angket.

##### **1. Obsevasi**

Menurut Nasution, 1988 (dalam Sugiyono, 2016:310) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Observasi dapat diartikan sebagai suatu proses pengamatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang akurat dengan mencatat segala gejala yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi yang terintegrasi dengan tes sehingga pengamatan dilakukan ketika melakukan tes. Aspek yang diamati ketika observasi yaitu berupa kekeliruan membaca antara lain: (1) penghilangan kata atau huruf (2)

penyelipan kata (3) pengucapan kata yang salah (4) pembalikan huruf (5) penggantian kata (6) ragu-ragu dan (7) pembetulan sendiri

## 2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok instrumen pengambilan data melalui pengukuran (Suharsimi Arikunto, 2013:192). Tes yang dilakukan dalam penelitian ini berupa tes keterampilan membaca permulaan, tes persepsi visual dan tes persepsi auditori. Tes keterampilan membaca permulaan terdiri dari melafalkan bunyi huruf vokal maupun konsonan melafalkan suku kata, membaca kata, membaca kalimat dan mengurutkan kata. Tes persepsi visual terdiri dari diskriminasi visual, figure ground, visual closure, visual memory. Persepsi auditori terdiri dari diskriminasi auditori, keadaran fonologi, ingatan auditoris, urutan auditoris dan perpaduan auditoris.

## 3. Angket

Angket diberikan kepada validator yaitu ahli materi dan guru kelas. Angket digunakan sebagai validasi modul yang dikembangkan. Angket ini menggunakan skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2016:93). Skala Likert yang digunakan dimulai dari rentang “1” hingga “5” dengan rentangan sangat baik = 5, baik = 4, cukup baik = 3, kurang baik = 2, sangat kurang baik = 1.

## F. Instrumen penelitian

### 1. Panduan observasi

Observasi digunakan untuk mengamati berbagai kekeliruan membaca permulaan yang dilakukan oleh anak. Observasi dilakukan terintegrasi dengan kegiatan tes membaca permulaan.

Tabel 1. Panduan observasi membaca permulaan

Indikator	Sub-Indikator
Perilaku kekeliruan membaca permulaan	1) Penghilangan kata atau huruf 2) Penyelipan kata 3) Penggantian kata 4) Pengucapan kata yang salah dan makna berbeda 5) Pengucapan kata yang salah tetapi makna sama 6) Pengucapan salah dan tidak bermakna 7) Pengucapan kata dengan bantuan guru 8) Pengulangan kata, suku kata, atau kalimat 9) Pembalikan huruf 10) Pembalikan kata 11) Kurang memperhatikan tanda baca 12) Pembentukan sendiri 13) Ragu-ragu 14) Tersendat-sendat

Sumber: Panduan observasi yang dikembangkan oleh Hargrove 1984 (Mulyono Abdurrahman, 2010:206)

### 2. Tes Membaca Permulaan

Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan anak berkesulitan belajar. Tes membaca permulaan mencakup dari pengenalan huruf, mengucapkan bunyi huruf, hingga membaca kata serta membaca kalimat. Kata maupun kalimat yang digunakan tes adalah kata-kata yang sering muncul pada buku teks Bahasa Indonesia Kelas 3.

Tabel 2. Kisi-kisi Tes Keterampilan Membaca Permulaan

Variabel	Sub-variabel
Kemampuan membaca permulaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengenal huruf kecil dan huruf besar</li> <li>b. Melafalkan huruf vokal</li> <li>c. Melafalkan huruf konsonan</li> <li>d. Melafalkan huruf diftong</li> <li>e. Melafalkan pola fonem vokal dan konsonan</li> <li>f. Melafalkan kata</li> <li>g. Membaca kalimat</li> <li>h. Mengurutkan susunan bacaan</li> </ul>

Sumber: Munawir Yusuf (2005:140-141)

### 3. Tes persepsi

Tes persepsi digunakan untuk mengetahui kemampuan persepsi anak berkesulitan belajar membaca. tes persepsi mencakup tes persepsi visual dan tes persepsi auditori.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Persepsi Visual dan Auditori pada Anak Berkesulitan Belajar

Komponen	Variabel	Sub-variabel	Jumlah Butir
Persepsi Visual	1. Diskriminasi visual	1.1 Identifikasi obyek sesuai bentuk 1.2 Identifikasi bentuk sesuai warna	3 3
	2. Figure ground	2.1 Menentukan suatu obyek dari suatu latar belakang yang menyertai	3
	3. Visual closure	3.1 Melengkapi obyek yang tidak sempurna	3
	4. Ingatan visual	4.1 Menunjuk kembali obyek yang sudah dilihat sebelumnya	3
Persepsi Auditori	1. Diskriminasi auditori	1.1 Identifikasi bunyi yang didengar	3
	2. Kesadaran fonologis	2.1 Identifikasi bunyi vokal di awal dan di akhir	3
		2.2 Identifikasi bunyi konsonan-vokal di akhir	3
	3. Ingatan auditoris	3.1 Mengingat dua perintah lisan yang didengar 3.2 Mengingat tiga perintah lisan yang didengar 3.3 Mengingat empat perintah lisan yang didengar	10
	4. Urutan auditoris	4.1 Mengingat kata yang diucapkan secara berurutan	3
	5. Perpaduan auditoris	5.1 Memadukan elemen fonem tunggal menjadi kata yang utuh	3

#### 4. Angket

Angket yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan satu angket yang sama yang digunakan kepada dua validator yaitu ahli materi dan guru. Instrumen validasi modul diadaptasi dari Depdiknas (2008: 28).

Tabel 4. Kisi-kisi instrumen penilaian modul untuk ahli materi

No	Aspek Penilaian	Jumlah Instrumen
1	Kelayakan isi	1a, 1b, 1c, 1d, 1e, 1f, 1g
2	Kebahasaan	2a, 2b, 2c, 2d, 2e, 2f, 2g
3	Penyajian	3a, 3b, 3c, 3d, 3e, 3f
4	Kegrafikan	4a, 4b, 4c, 4d, 4e, 4f, 4g

## G. Analisis data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

1. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisa data hasil obsevasi, tes kemampuan membaca dan tes persepsi visual dan auditori. Langkah analisis data kualitatif dilakukan dengan pengodean yaitu dengan pengodean terbuka (*open coding*), pengodean berporos (*axial coding*) dan pengodean terpilih (*selektive coding*). Djauzi Moedzakir (2010, 95-96) menjelaskan ketiganya sebagai berikut:

- a. Pengodean terbuka (*open coding*) yaitu peneliti membentuk kategori awal informasi tentang fenomena yang sedang dikaji dengan memilah-milah unsur informasi. Dalam setiap kategori, peneliti menemukan sub kategori dan mencari data untuk mendimensionalkan kemungkinan yang terjadi pada sub kategori.

- b. Pengodean berporos (*axial coding*) yaitu peneliti mengumpulkan data dengan cara baru untuk mengaitkan kategori yang satu dengan kategori yang lain..
  - c. Pengodean berpilih (*selektive coding*) yaitu peneliti mengintegrasikan kategori-kategori di dalam pengodean berporos (*axial coding*) dan membuat hipotesis.
2. Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisa angket validasi modul.
- a. Menabulasikan semua data hasil penilaian menggunakan skala Likert 5 angka:

Tabel 5. Skala Likert 5 Angka

Kategori	Skor
SK (Sangat Kurang)	1
K (Kurang)	2
C (Cukup)	3
B (Baik)	4
SB (Sangat Baik)	5

Sumber; S. Eko Putro Widoyoko (2009: 115)

- b. Menghitung skor rata-rata masing-masing komponen

$$Xi = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$X_i$  = skor rata-rata

$\sum x$  = jumlah skor

$n$  = jumlah penilai

- c. Mengkonversikan skor rata-rata yang diperoleh ke penilaian kualitatif dengan kriteria sebagai berikut:



Tabel 6. Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif

No	Rentang skor (i)	Nilai	Kategori	Konversi
1	$X > Mi + 1,80 Sbi$	$> 4,2$	Sangat Baik	Layak
2	$Mi + 0,60 Sbi < X \leq Mi + 1,80 Sbi$	$> 3,4 - 4,2$	Baik	
3	$Mi - 0,60 Sbi \leq X \leq Mi + 0,60 Sbi$	$> 2,6 - 3,4$	Cukup	
4	$Mi - 0,60 Sbi < X \leq Mi - 0,60 Sbi$	$> 1,8 - 2,6$	Kurang Baik	Tidak layak
5	$X \leq Mi - 1,80 Sbi$	$\leq 1,8$	Sangat Kurang	

Sumber: S. Eko Putro Widoyoko (2009: 238)

Keterangan:

$X$  = Skor rata-rata

$Mi$  = Rata-rata ideal

$Mi = \frac{1}{2}$  skor maksimal ideal + skor minimal ideal

$Sbi$  = Simpangan baku skor ideal

$= (\frac{1}{2}) (13) ( \text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal} )$

Skor tertinggi ideal =  $\Sigma$  butir kriteria x skor tertinggi

Skor terendah ideal =  $\Sigma$  butir kriteria x skor terendah

Kelayakan dalam penelitian ini minimal “C” dengan kategori cukup.

Jadi, jika hasil penilaian oleh ahli materi dan guru mendapat hasil akhir “C” maka modul “Membaca permulaan untuk anak berkesulitan belajar membaca” dianggap layak untuk digunakan dalam penunjang pembelajaran.

Analisis data hasil respon siswa dan respon guru dalam penggunaan modul menggunakan Skala Guttman. Adapun penentuan skor pada kriteria obyektif menggunakan rumus:  $I = \frac{R}{K}$

Keterangan:

$I$  = Interval

$R$  = Range (skor tertinggi – skor terendah)

K = Kategori (banyaknya kriteria yang disusun pada kriteria obyektif yaitu mudah atau sulit)

Dengan rumus diketahui interval sebagai berikut:

$$I = \frac{100}{2} = 50\%$$

Berdasarkan interval tersebut diketahui kriteria penilaian yaitu:

$$\begin{aligned}\text{Kriteria penilaian} &= \text{skor tertinggi} - \text{interval} \\ &= 100 - 50 \\ &= 50\%\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut sehingga dapat diketahui kategori respon siswa dan respon guru terhadap modul adalah

Nilai	Interval	Kategori	Konversi
1	50%-100%	Setuju	Layak
0	0%-49%	Tidak setuju	Tidak layak

Jika analisis data respon siswa yang dihasilkan menunjukkan konversi kategori “layak” atau memperoleh skor dengan rentang 50%-100% maka bahan ajar modul dapat digunakan dan layak digunakan. Jika data respon siswa menunjukkan konversi kategori “tidak layak” atau memperoleh skor pada interval 0%-49% maka bahan ajar modul belum layak digunakan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Penyajian Data**

##### **1. Studi Pendahuluan**

Langkah awal yang telah dilakukan dalam penelitian ini adalah studi pendahuluan sebelum modul pembelajaran dikembangkan. Studi pendahuluan bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan pada siswa. Studi pendahuluan dilakukan dengan cara melakukan observasi yang terintegrasi tes, tes kemampuan persepsi visual dan tes kemampuan persepsi auditori. Hasil dari penelitian dan pengumpulan data dijadikan dasar untuk mengembangkan modul membaca permulaan. Hasil studi pendahuluan dianalisis dengan mengkategorikan data yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

##### **a. Kemampuan membaca**

Kemampuan mengenal huruf oleh siswa sudah baik. Siswa mampu melafalkan huruf vokal maupun konsonan dengan baik. Siswa sudah mampu membedakan huruf kecil dengan huruf kapital. Siswa belum mampu melafalkan huruf diftong /ny/ dan /ng/. Siswa masih mengabaikan tanda baca saat membaca, siswa juga kurang memperhatikan intonasi serta artikulasi terkadang kurang jelas.

Walaupun siswa sudah mampu melafalkan satu persatu huruf alfabet, namun siswa masih mengalami kekeliruan saat membaca. Kekeliruan yang sering dilakukan antara lain:

### 1) Penghilangan kata atau huruf

Saat membaca siswa tidak melakukan penghilangan kata , karena ia masih dalam tahap mengeja sehingga ia bisa mengeja kata per kata tanpa melewati atau menghilangkan kata. Penghilangan huruf yang dilakukan oleh siswa yaitu saat membunyikan tulisan tersebut setelah dieja. Siswa mampu mengeja semua huruf pada suatu kata namun ia mengucapkan kata tersebut tidak tepat dan menghilangkan beberapa huruf, misalnya

- perpustakaan dibaca pertakaan
- terminal dibaca termin
- gadis dibaca adis

Selain melakukan penghilangan huruf, pada beberapa kata siswa melakukan penambahan huruf. Penambahan huruf dilakukan saat membaca kata yang mengandung dobel konsonan khususnya konsonan + huruf /r/ misal pada kata santri dibaca santari, siswa akan menambah huruf vokal diantara konsonan tersebut.

Sehingga untuk mengatasi kesulitan yang dilakukan siswa tersebut, di dalam modul disajikan latihan melafalkan vokal rangkap maupun konsonan rangkap agar siswa terbiasa dengan kata-kata yang memiliki vokal maupun konsonan rangkap. Selain itu juga terdapat latihan berupa memilih nama gambar yang sesuai gambar. Nama gambar mengandung huruf yang terdapat konsonan rangkap.

## 2) Pengucapan kata yang salah

Pengucapan kata yang salah dapat dikategorikan menjadi tiga yaitu: pengucapan kata salah makna berbeda, pengucapan kata salah makna sama dan pengucapan kata tidak bermakna. Siswa melakukan pengucapan kata salah antara lain sebagai berikut:

Kata sebenarnya	Kata yang dibaca
negeri	gari
yasmin	Yanmin
puskesmas	Samas
kerbau	Buat
dua	Buat
awan	Awal
ketela	katala
yang	Yan
seorang	seoran
berlibur	barlibur
sembilan	sembilal
sebuah	Sedun
minggu	mindu
bangun	badun
mungil	mudin
guru	Dur
danau	Baun

Berdasarkan hasil yang didapat tersebut, kemungkinan siswa mengalami kesalahan pengucapan yang sangat menonjol terjadi karena siswa kurang dapat mengidentifikasi huruf pada kata dengan baik. Untuk mengakomodasi kesulitan tersebut, pada modul disajikan latihan berupa melafalkan huruf-huruf abjad, melengkapi huruf abjad dan mengidentifikasi bunyi huruf pada sebuah kata.

### 3) Pembalikan huruf

Pembalikan huruf yang sering dilakukan oleh siswa yaitu antara huruf /b/ dengan /d/ yaitu antara lain

Kata sebenarnya	Kata yang dibaca
ibu	Idu
bahar	Dahar
dasar	Basar
dina	Bina
tidur	tibur
dan	Ban
pada	dapa
adalah	abalah
dekat	bekat

Siswa juga sangat sering kesulitan membedakan hurud d dengan b.

Sehingga untuk mengakomodasi kesulitan tersebut, dalam modul disajikan latihan berupa memisahkan kata yang mengandung huruf b dan d, melengkapi nama gambar, membaca dan memilih kata yang benar sesuai gambar.

#### **b. Kemampuan persepsi visual**

Hasil tes persepsi visual yang telah dilakukan sebagai berikut:

- Diskriminasi visual yaitu menjodohkan suatu obyek sesuai dengan bentuknya siswa sudah mampu melakukan dengan cukup baik. Siswa melakukan kesalahan pada obyek yang hampir sama yaitu gambar jeruk dengan apel. Tes mengidentifikasi huruf yang sama siswa sudah mampu melakukan dengan baik. Pada tes mengidentifikasi objek sesuai warna siswa juga mampu melakukan dengan baik.

- *Figure ground* yang menyertai siswa hanya melakukan kesalahan urutan antara huruf /n/ dengan /o/ saat mengidentifikasi dan mengurutkan huruf alfabet.
- *Visual closure* siswa sudah cukup baik ia hanya melakukan kesalahan saat melengkapi melengkapi gambar hewan dengan sempurna.
- *Visual memory* dari tiga tes yang dilakukan, siswa hanya mampu mengingat dengan baik gambar yang dilihat sebelumnya pada tes yang terakhir.

Secara keseluruhan siswa tidak mengalami banyak masalah pada persepsi visual. Siswa mengalami masalah pada memori visual yaitu sulit mengingat apa yang dilihat.

Untuk melatih kemampuan memori visual siswa, pada modul dibuat latihan yaitu siswa menyebutkan kembali gambar yang dilihat sebelumnya.

#### **c. Kemampuan persepsi auditori**

Hasil tes persepsi auditori yang telah dilakukan sebagai berikut:

- Diskriminasi auditori siswa mampu melakukan dengan baik tanpa melakukan kesalahan.
- Kesadaran fonologi siswa belum mampu membedakan antara bunyi /elang/, /ember/, dan /emas/. Namun siswa mampu membedakan cukup baik pada gambar yang sesuai dengan suku katanya.
- Ingatan auditoris yaitu melakukan kegiatan yang diucapkan, siswa mampu melakukan dengan baik. Beberapa kegiatan yang dilakukan siswa hanya

melakukan kesalahan saat diminta memindahkan vas bunga namun siswa memindahkan penggaris.

- Urutan auditoris yaitu mengulang kalimat yang didengar, siswa mampu mengucapkan kembali kalimat dengan jumlah lima kata dari 11 kata.
- Perpaduan auditoris siswa mampu memadukan kata dengan baik tanpa mengalami kesulitan.

Secara keseluruhan, kemampuan persepsi auditoris siswa hanya mengalami kesulitan pada aspek urutan auditoris. Hal tersebut dirasa wajar karena saat dilakukan tes pada teman sebayanya, juga mengalami kesulitan. Sehingga modul belum mengakomodasi kesulitan tersebut.

## **2. Perencanaan**

Langkah yang dilakukan sebelum melakukan pengembangan modul yaitu melakukan perencanaan pembuatan modul berdasarkan data yang diperoleh. Tahap perencanaan terdiri dari beberapa langkah yang dilakukan antara lain:

### **1) Penentuan tujuan**

Tujuan umum pembuatan modul ini yaitu siswa mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Sedangkan tujuan khusus yaitu dengan menggunakan modul ini siswa mampu membaca dengan benar tanpa mengalami kekeliruan membaca yaitu penghilangan huruf, pembalikan huruf dan pengucapan kata yang salah yang tidak bermakna. Modul yang dikembangkan disesuaikan dengan kurikulum yang ada di sekolah yaitu KTSP. Modul terdiri dari tiga Bab dan memiliki pokok bahasan yang



berbeda. Bab 1 berisi pokok bahasan desaku, bab 2 kegemaranku dan bab 3 makanan bergizi.

## 2) Pemilihan bahan

Pemilihan bahan disesuaikan dengan tujuan dan pokok bahasan yang telah ditetapkan. Bahan yang dimaksud terdiri dari materi yang berhubungan dengan pokok bahasan yaitu desaku, kegemaranku dan makanan bergizi. Bahan tersebut dikumpulkan dari beberapa sumber diantaranya buku paket “Saya Senang Berbahasa Indonesia” untuk sekolah dasar kelas III terbitan Erlangga. Sumber lain dapat diperoleh dari internet.

Selain pemilihan bahan berupa materi, peneliti juga menentukan bahan yang digunakan untuk pembuatan modul yaitu:

### a. Kertas HVS

Kertas ini digunakan untuk *print out* modul. Kertas berukuran A4 atau 210 x 297 dengan berat 70 gram

### b. Kertas sampul *Ivory*

Kertas digunakan untuk *print out* sampul pada bahan ajar modul.

## 3) Penyusunan kerangka

Langkah berikutnya yaitu membuat draft atau kerangka modul. Penyusunan kerangka modul mencakup desain halaman judul, kata pengantar, daftar isi, isi materi modul, kunci jawaban dan daftar pustaka.

## 3. Pengembangan Produk

Tahap selanjutnya yaitu tahap pengembangan. Desain produk yang dikembangkan mencakup penyusunan isi bahan ajar modul secara

keseluruhan. Bahan ajar modul terbagi menjadi 2 yaitu untuk siswa dan untuk guru Adapun hasil dari desain pengembangan produk bahan ajar modul meliputi:

Tabel 7. Rancangan Bahan Ajar Modul untuk Siswa

Bagian pendahuluan	1) Cover 2) Kata pengantar 3) Peta modul 4) Manfaat 5) Petunjuk penggunaan 6) Tujuan 7) Daftar isi	Halaman i Halaman ii Halaman iv Halaman v Halaman v Halaman v Halaman vi
Bagian isi	1) Tema 1 desaku; kegiatan 1-9 2) Tema 2 kegemaranku; kegiatan 1-8 3) Tema 3 makanan bergizi; kegiatan 1-7	Halaman 1 Halaman 17 Halaman 30
Bagian akhir	1) Kunci jawaban 2) Daftar pustaka	Halaman 41 Halaman 51

Tabel 8. Rancangan Bahan Ajar Modul untuk Guru

Bagian pendahuluan	1) Cover 2) Kata pengantar 3) Peta modul 4) Manfaat 5) Petunjuk penggunaan 6) Tujuan 7) Daftar isi	Halaman i Halaman ii Halaman iv Halaman v Halaman v Halaman v Halaman vi
Bagian isi	1) Tema 1 desaku; kegiatan 1-9 2) Tema 2 kegemaranku; kegiatan 1-8 3) Tema 3 makanan bergizi; kegiatan 1-7	Halaman 1 Halaman 17 Halaman 31
Bagian akhir	1) Lembar penilaian 2) Kunci jawaban 3) Daftar pustaka	Halaman 43 Halaman 51 Halaman 61

Tabel diatas menjabarkan rancangan pengembangan modul secara keseluruhan dimulai dari bagian pendahuluan hingga bagian penutup. Sedangkan untuk rincian rancangan untuk bagian inti dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 9. Rincian Rancangan Modul Bagian Inti

<p>Tema 1 Desaku</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Judul tema</li> <li>Jenis kegiatan</li> <li>Tujuan kegiatan</li> <li>Kegiatan 1 latihan persepsi visual</li> <li>Kegiatan 2 melafalkan abjad</li> <li>Kegiatan 3 memisahkan gambar sesuai bunyi huruf</li> <li>Kegiatan 4 melengkapi kata sesuai gambar</li> <li>Kegiatan 5 melafalkan vokal rangkap</li> <li>Kegiatan 6 memilih kata yang sesuai dengan gambar</li> <li>Kegiatan 7 membaca kata sesuai pemenggalan suku kata</li> <li>Kegiatan 8 pembagian awalan akhiran dan suku kata</li> <li>Kegiatan 9 membaca cerita pendek</li> </ol> <p>Tema 2 Kegemaranku</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Judul tema</li> <li>Jenis kegiatan</li> <li>Tujuan kegiatan</li> <li>Kegiatan 1 latihan persepsi visual</li> <li>Kegiatan 2 menjodohkan huruf kecil dengan huruf kapital</li> <li>Kegiatan 3 menyebutkan bunyi huruf</li> <li>Kegiatan 4 menemukan kata pada teka-teki</li> <li>Kegiatan 5 memilih kata yang benar sesuai gambar</li> <li>Kegiatan 7 membaca kalimat sesuai pemenggalan suku kata</li> <li>Kegiatan 8 membaca cerita pendek</li> </ol> <p>Tema 3 Makanan Bergizi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Judul tema</li> <li>Jenis kegiatan</li> <li>Tujuan kegiatan</li> <li>Kegiatan 1 latihan persepsi visual</li> <li>Kegiatan 2 melafalkan dan melengkapi abjad</li> <li>Kegiatan 3 mengidentifikasi bunyi huruf</li> <li>Kegiatan 4 memilih kata sesuai gambar</li> <li>Kegiatan 5 melafalkan konsonan rangkap</li> <li>Kegiatan 6 memilih kata yang sesuai dengan gambar</li> <li>Kegiatan 7 membaca kalimat sesuai pemenggalan suku kata</li> </ol>
---

Tabel diatas menjabarkan isi dari modul yang dikembangkan disesuaikan dengan tingkat kesulitan yang dialami siswa. Langkah selanjutnya dengan memulai penulisan hingga menjadi draft awal modul. Selama proses penulisan hingga menjadi draft awal, penulis juga melakukan

beberapa perbaikan sesuai saran dosen pembimbing agar konten dalam modul lebih sesuai dengan perkembangan dan kesulitan yang dialami siswa.

#### 4. Uji Validasi

Uji validasi dilakukan untuk mengetahui kelayakan modul. Uji validasi dilakukan dengan memberikan penilaian terhadap modul pada setiap aspek yang meliputi aspek isi/materi, aspek kebahasaan, aspek penyajian dan aspek kegrafikan. Setelah dilakukan uji validasi oleh ahli materi yaitu salah seorang Dosen PLB UNY dan wali kelas III SD Negeri 2 Bero, dilakukan penyempurnaan modul/revisi modul berdasarkan saran yang tercantum dalam lembar validasi. Setelah dilakukan penyempurnaan modul dengan revisi modul, kemudian dilakukan uji coba modul oleh siswa dan guru. Berikut disajikan hasil uji validasi ahli materi, guru dan hasil uji coba siswa dan guru.

##### 1) Data Hasil Uji Ahli

Data hasil uji ahli terhadap produk terdiri dari uji ahli materi. Uji ahli materi dilakukan terhadap aspek isi/materi, kebahasaan, penyajian dan kegrafikan.

##### a. Data hasil uji ahli materi secara keseluruhan

Data hasil uji ahli materi dapat dilihat pada Tabel 7. berikut:

**Tabel 10. Data Hasil Uji Ahli Materi Secara Keseluruhan**

Aspek Penilaian	Jumlah Skor	Skor Rata-Rata
Isi/Materi	30	4,28
Kebahasaan	25	3,57
Penyajian	26	4,33
Kegrafikan	32	4,57
<b>Jumlah skor</b>	<b>113</b>	<b>16,75</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>28,25</b>	<b>4,18</b>

Tabel 10. di atas menunjukkan bahwa hasil uji ahli materi secara keseluruhan memperoleh skor 113 dengan rata-rata jumlah skor 4, 18. Rincian jumlah skor keseluruhan tersebut meliputi aspek isi/materi memperoleh jumlah skor 30 dengan rata-rata 4,28; aspek kebahasaan memperoleh jumlah skor 25 dengan rata-rata 3,57; aspek penyajian memperoleh jumlah skor 26 dengan rata-rata 4,33; dan aspek kegrafikan memperoleh jumlah skor 32 dengan rata-rata 4,57.

## 2) Data Hasil Oleh Guru

a. Data hasil validasi guru tiap aspek

1. Data hasil validasi guru terhadap modul Ayo Membaca dari aspek isi/materi dapat dilihat pada tabel berikut:

Data hasil validasi oleh guru terhadap modul yang dikembangkan dilakukan terhadap aspek isi/materi, aspek kebahasaan, aspek penyajian dan aspek kegrafikan.

b. Data hasil validasi guru secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

**Tabel 11. Data Hasil Validasi Guru Secara Keseluruhan**

<b>Aspek Penilaian</b>	<b>Jumlah Skor</b>	<b>Skor Rata-Rata</b>
Isi/Materi	31	4,42
Kebahasaan	32	4,57
Penyajian	27	4,5
Kegrafikan	28	4
<b>Jumlah skor</b>	<b>118</b>	<b>17,49</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>29,5</b>	<b>4,37</b>

Tabel 11. di atas menunjukkan bahwa hasil validasi oleh guru secara keseluruhan memperoleh jumlah skor 118 dengan rata-rata 4,37. Rincian jumlah skor keseluruhan tersebut meliputi aspek isi/materi memperoleh jumlah skor 31 dengan rata-rata 4,42. Aspek kebahasaan memperoleh jumlah

skor 32 dengan rata-rata 4,57. Aspek penyajian memperoleh jumlah skor 27 dengan rata-rata 4,5 dan aspek kegrafikan memperoleh jumlah skor 28 dengan rata-rata 4.

Hasil uji validasi ahli materi dan guru kelas dapat dilihat seperti tabel berikut ini:

**Tabel 12. Data Rata-rata validasi Ahli Materi dan Guru Kelas**

No	Aspek yang Dinilai	Ahli Materi	Guru Kelas	Jumlah	Rata-rata Skor	Kategori
1	Isi/materi	4,28	4,42	8,7	4,3	Sangat Baik
2	kebahasaan	3,57	4,57	8,14	4,0	Baik
3	Penyajian	4,33	4,5	8,83	4,4	Sangat Baik
4	Kegrafikan	4,57	4	8,57	4,2	Baik
Jumlah					16,9	
Rata-rata Skor					4,2	Baik

Hasil uji validitas dari ahli materi dan guru pada modul membaca permulaan dinyatakan layak digunakan. Namun, agar benar-benar dinyatakan layak modul harus memiliki kategori minimal “Cukup”. Berdasarkan hasil rekap data uji validitas secara keseluruhan yang telah dilakukan sebelumnya pada Tabel 30. menunjukkan hasil validitas ahli materi dan guru berjumlah 16,9 dengan rata-rata 4,2 yang berarti berkategori baik.

### 3) Komentar dan Saran Ahli Materi

Penyempurnaan modul dilakukan setelah dilakukan uji validasi. Modul direvisi berdasarkan saran dari ahli materi. Adapun revisi yang dilakukan dapat dilihat dalam tabel berikut:

1. Ada petunjuk penggunaan modul
2. Instruksi / petunjuk pengerjaan harus konsisten

3. Pemilihan gambar lebih dikongkritkan
4. Modul dipisahkan untuk siswa dan untuk guru
5. Pada modul guru diberikan lembar penilaian untuk siswa

Berdasarkan komentar dan saran ahli tersebut peneliti melakukan revisi dan penyempurnaan produk. Adapun perbaikan yang dilakukan antara lain:

- a. Penambahan tujuan yang lebih spesifik pada setiap kegiatan
- b. Penambahan lembar evaluasi
- c. Perubahan gambar animasi menjadi gambar kongkrit
- d. Meminimalkan kegiatan menulis pada modul membaca
- e. Petunjuk mengerjakan lebih diperhatikan
- f. Penambahan pembuatan modul membaca permulaan untuk pegangan guru

Berikut adalah hasil penyusunan beberapa komponen pada modul sebelum dan sesudah perbaikan.

#### 1) Petunjuk mengerjakan

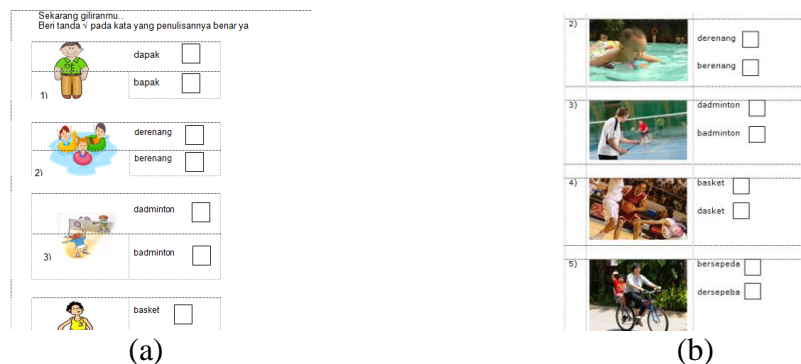
Petunjuk mengerjakan modul lebih disederhanakan. Selain itu dibedakan petunjuk antara modul untuk siswa (gambar b) dengan modul untuk guru (gambar c). Berdasarkan saran dosen juga, gambar pada latihan diganti menjadi gambar yang lebih spesifik.



Gambar 2 : (a) Kegiatan 1 latihan persepsi sebelum perbaikan, (b) dan (c) kegiatan 1 setelah perbaikan

## 2) Gambar kongkrit

Pada beberapa kegiatan terdapat gambar abstrak (animasi) sehingga sesuai saran dosen, gambar diganti menjadi gambar kongkrit (asli).



Gambar 3 : (a) gambar pada kegiatan modul sebelum perbaikan, (b) gambar pada modul setelah perbaikan.

## 3) Petunjuk penggunaan

Bagian pendahuluan modul diberi tambahan berupa manfaat, petunjuk penggunaan, dan tujuan modul. Hal tersebut mengacu pada masukan oleh dosen sesuai dengan pedoman / kriteria penyusunan modul.



<p><b>Manfaat Modul</b></p> <p>Modul ini diharapkan dapat bermanfaat dalam membantu siswa meningkatkan kemampuan mengenal huruf dan meningkatkan kemampuan membaca siswa sesuai pemenggalan suku kata yang tepat dan intonasi yang benar.</p> <p><b>Petunjuk penggunaan modul</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebelum mempelajari modul, guru dapat melihat peta modul untuk mengetahui gambaran isi modul.</li> <li>2. Guru menjadi fasilitator dan mendampingi siswa saat mengerjakan lembar kegiatan pada modul.</li> <li>3. Apabila ada yang kurang jelas, siswa dapat bertanya pada guru atau teman.</li> <li>4. Modul dapat dipelajari di rumah dengan didampingi orangtua maupun di sekolah dengan didampingi oleh guru.</li> <li>5. Guru memberikan penilaian secara deskriptif hasil membaca siswa pada lembar penilaian yang telah disediakan.</li> </ol> <p><b>Tujuan modul</b></p> <p>Modul ini berisi kegiatan belajar yang bertujuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melatih memory visual</li> <li>2. Mengetahui huruf abjad</li> <li>3. Membedakan huruf huruf</li> </ol>
--

Gambar 4: Tampilan manfaat, petunjuk dan tujuan modul

4) Lembar penilaian guru

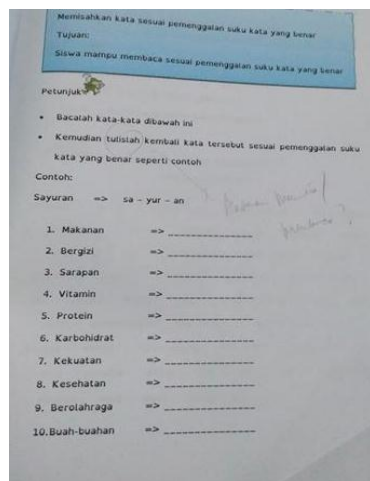
Lembar penilaian hanya dibuat pada modul guru. Lembar penilaian dibuat agar guru dapat memberikan penilaian secara deskriptif saat siswa mengerjakan modul. Guru dapat mencatat kesalahan yang dilakukan siswa, mencatat ekspresi maupun perkembangan membaca siswa.

PENILAIAN GURU	
BAB I DESAKU	
Kegiatan Belajar 1	
Hari, Tanggal	:
<div></div>	
<div></div>	
<div></div>	
<div></div>	
Kegiatan Belajar 2	
Hari, Tanggal	:
<div></div>	
<div></div>	
<div></div>	

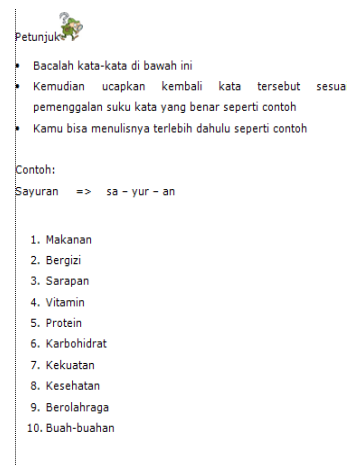
Gambar 5: Tampilan lembar penilaian guru

## 5) Meminimalkan kegiatan menulis

Beberapa kegiatan dalam modul sebelumnya memuat kegiatan membaca disertai menulis. Sehingga agar lebih sesuai dengan tujuan pembuatan modul yaitu modul membaca sehingga sesuai saran dosen modul dilakukan perbaikan.



(a)



(b)

Gambar 6 : Tampilan kegiatan dalam modul sebelum perbaikan (a) dan sesudah perbaikan (b)

## 4) Hasil Uji Coba Penggunaan Modul

### a. Hasil uji coba oleh siswa

Uji coba dilakukan setelah dilakukan uji validasi oleh ahli dan dilakukan penyempurnaan. Adapun hasil uji coba oleh siswa adalah sebagai berikut:

**Tabel 13. Hasil Respon Siswa Terhadap Modul Membaca Permulaan**

No	Indikator	Skor
1	Aspek keterbacaan	
	a. Petunjuknya mudah dimengerti	0
	b. Aku sering melihat gambar-gambarnya	0
	c. Aku sulit membaca kata-katanya	1
2	Aspek kemenarikan	
	a. Aku suka dengan gambarnya	1
	b. Aku suka dengan warnanya	1
	c. Aku suka mengerjakannya	1
	d. Membuat aku semangat belajar	1
3	Aspek keterlaksanaan	
	a. Aku bisa mengerjakannya sendiri	1
	b. Membosankan dan membuat mengantuk	1
	c. Aku bingung mengerjakannya	1
<b>Total skor</b>		<b>8</b>
<b>Rata-rata skor</b>		<b>0,8</b>
<b>Presentase skor</b>		<b>80%</b>

Berdasarkan tabel diatas yang memuat tiga aspek penilaian yaitu aspek keterbacaan, aspek kemenarikan dan aspek keterlaksanaan dengan keseluruhan 10 pernyataan telah diberikan penilaian oleh siswa. Hasil tersebut yaitu siswa memberikan pernyataan setuju (nilai 1) sebanyak 8 pernyataan dan dua pernyataan tidak setuju (nilai 0). Setelah dianalisis dengan skala Guttman didapat skor dengan presentase 80% yang berarti layak digunakan.

#### **b. Hasil uji coba oleh guru**

Uji coba dilakukan setelah dilakukan uji validasi oleh ahli dan dilakukan penyempurnaan. Adapun hasil uji coba oleh guru adalah sebagai berikut:

**Tabel 14. Hasil Respon Guru Terhadap Modul Membaca Permulaan**

No	Pernyataan	Skor
1	Modul mudah dipahami	1
2	Petunjuk pada modul disajikan secara jelas	1
3	Kegiatan belajar disajikan secara runtut dari mudah ke sulit	1
4	Penggunaan bahasa yang baik dan benar	1
5	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	1
6	Warna dalam modul menarik	1
7	Guru terbantu dengan adanya modul	1
8	Modul sesuai dengan kebutuhan siswa	1
9	Modul merepotkan guru	0
10	Modul membosankan	1
<b>Total skor</b>		<b>9</b>
<b>Rata-rata skor</b>		<b>0,9</b>
<b>Presentase skor</b>		<b>90%</b>

Berdasarkan tabel diatas yang terdiri dari 10 pernyataan telah diberikan penilaian oleh guru. Hasil yang diperoleh yaitu guru memberikan pernyataan setuju (nilai 1) sebanyak 9 pernyataan dan pernyataan tidak setuju (nilai 0) sebanyak satu. Setelah dianalisis dengan skala Guttman didapat skor dengan presentase 90% yang berarti layak digunakan.

## **B. Pembahasan**

### **1. Studi pendahuluan**

Tahap awal dalam proses pengembangan produk ini adalah melakukan analisis kebutuhan di sekolah yaitu dengan asesmen kemampuan membaca siswa, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui hal apa saja yang memang dibutuhkan oleh siswa dalam pembelajaran membaca. Asesmen dilakukan dengan observasi terintegrasi tes, tes kemampuan membaca, tes kemampuan persepsi visual dan persepsi auditori.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kemampuan membaca siswa masih dalam tahap mengeja. Pada tes melafalkan huruf konsonan dan huruf vokal, siswa sudah mampu melafalkan dengan baik. Dalam melafalkan huruf vokal rangkap dan konsonan rangkap /au/, /ia/, /oa/, /ng/, /ny/ siswa

masih mengalami kesulitan. Siswa juga melakukan kesalahan membaca dengan menambahkan maupun menghilangkan huruf pada kata. Seperti menambahkan huruf pada kata yang memiliki konsonan rangkap dengan huruf /r/, misal “santri menjadi santari”. Hal tersebut mungkin terjadi karena anak memiliki kemampuan *decoding* yang rendah. Selain itu siswa belum mampu menyadari bahwa huruf-huruf rangkap tersebut menjadi satu-kesatuan bunyi huruf. Seseorang yang memiliki kemampuan *decoding* lemah dapat berpengaruh pada kemampuan membaca siswa yang rendah pula (Pinnel, 1995 dalam Fadilah Isnin, 2010 : 71)

Terdapat kesalahan yang paling sering dilakukan siswa yaitu pembalikan huruf /b/ dengan /d/. Hal ini mungkin terjadi karena siswa memiliki kemampuan persepsi visual yang rendah. Siswa yang memiliki masalah persepsi visual akan cenderung kesulitan membedakan huruf yang hampir sama seperti /b/ dengan /d/, /p/ dengan /q/, dan lain sebagainya hal ini sesuai dengan karakteristik anak berkesulitan belajar membaca (Hargrove dalam Mulyono Abdurrahman, 2010:206; Wardani 1996, 57).

Pada tes membaca lainnya, siswa menunjukkan kekeliruan membaca yaitu mengucapkan kata yang salah dan tidak bermakna. Seperti saat membaca /danau/ menjadi /baun/, /sebuah/ menjadi /sedun/. Kesalahan membaca ini juga dapat terjadi karena siswa memiliki kekurangan dalam diskriminasi visual (Vernon yang dikutip oleh Hangrove 1984, dalam Mulyono Abdurrahman, 2010: 206). Hal ini dapat menyebabkan anak

berkesulitan belajar membaca kurang mampu mengidentifikasi dan membedakan simbol-simbol tertulis dengan baik.

Siswa juga melakukan penghilangan huruf pada kata yang dibaca seperti /gadis/ menjadi /adis/, /terminal/ menjadi /termin/. Kesalahan tersebut dapat terjadi karena siswa kurang mengenal huruf, bunyi bahasa dan bentuk kalimat, selain itu juga dapat disebabkan karena anak membaca terlalu cepat sehingga beberapa huruf terlompati dan diabaikan (Hargrove dalam Mulyono Abdurrahman, 2010:206).

Dalam membaca kalimat, siswa sering tidak memperhatikan intonasi. Siswa membaca secara cepat sehingga ia sering tidak melakukan jeda saat membaca sebuah kalimat. Kesulitan dalam intonasi dapat terjadi karena anak berkesulitan belajar belum paham mengenai arti tanda baca (Wardani, 1996, 57). Selain itu, siswa juga masih dalam tahap mengeja. Terkadang siswa akan kesulitan mengeja pada kata yang memiliki konsonan rangkap, hal ini mungkin terjadi karena kemampuan diskriminasi atau persepsi auditori siswa yang rendah. Kesukaran dalam diskriminasi atau persepsi auditoris sehingga anak kesulitan dalam mengeja dan menemukan kata atau kalimat (Nini Subini, 2011:55).

Siswa menunjukkan kemampuan persepsi visual yang masih rendah pada aspek aspek memori visual. Pada persepsi memori visual siswa kesulitan mengingat apa yang sudah ia lihat. Persepsi visual menjadi sangat penting untuk menunjang keberhasilan proses akademik terlebih pada

membaca dan menulis (Lerner & Kline, 2006:204). Oleh karena itu, sangat wajar jika siswa mengalami kesulitan dalam membaca karena kemampuan persepsi visualnya rendah. Anak yang mengalami masalah persepsi visual akan kesulitan mengidentifikasi maupun membedakan huruf hal ini sesuai dengan (Tin Suharmini, 2009:65) bahwa gangguan persepsi visual yang dialami anak akan menyebabkan anak tidak mampu membedakan huruf, kata dan angka serta salah dalam memposisikan huruf dalam kata.

Kemampuan persepsi auditori pada siswa mengalami kesulitan pada aspek ingatan auditoris yaitu mengulang kembali kegiatan yang diminta dan urutan auditoris yaitu mengulang kalimat yang telah dibacakan. Apabila persepsi auditori yang terganggu maka siswa akan kesulitan untuk mengingat apa yang telah didengar. Oleh karena itu sangat wajar apabila siswa juga akan mengalami kesulitan membaca karena memiliki kemampuan persepsi auditori yang rendah. Anak yang mengalami masalah persepsi auditori akan mengalami kesulitan dalam memahami dan menginterpretasikan sesuatu yang didengar (Lerner & Kline, 2006:207).

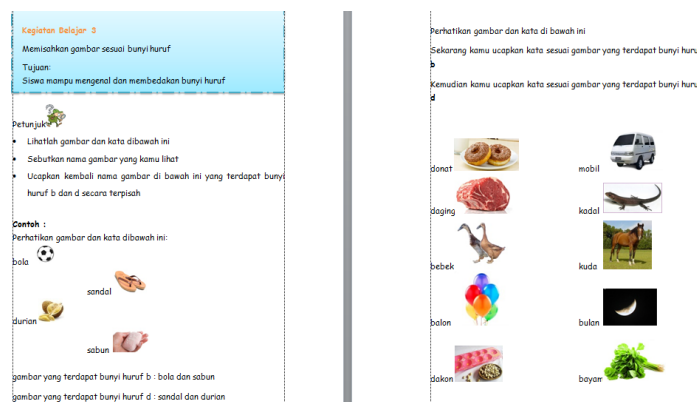
## **2. Modul Membaca Permulaan yang Dikembangkan**

Modul membaca permulaan ini memuat tujuan pembelajaran, kegiatan belajar, dan evaluasi. Modul ini juga dilengkapi dengan pedoman penggunaannya untuk guru. Tujuan pembelajaran ditentukan berdasarkan kemampuan anak yaitu mentarget pada kemampuan membaca permulaan yang belum dikuasai oleh anak. Hal ini sesuai dengan prinsip penyusunan

modul oleh Cece Wijaya (Sukiman 2012:135) yaitu modul harus disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik.

Kegiatan belajar dalam modul ini yaitu berupa latihan membaca permulaan yang disesuaikan dengan tujuan setiap kegiatan belajarnya dan dapat mengakomodasi dari kesalahan membaca yang dilakukan anak berkessulitan belajar seperti misalnya siswa mengalami kesulitan membedakan bunyi huruf b dengan huruf d, dalam modul ini strategi untuk mengenal bunyi huruf yaitu dengan menganalisa unsur fonem yang terdapat pada suatu kata (Janet W. Lerner & Frank Kline, 402). Kegiatan menganalisa unsur fonem pada suatu kata tersebut terbagi menjadi beberapa kegiatan antara lain:

a) Memisahkan gambar sesuai bunyi huruf (Tema 1 kegiatan 3)



Gambar 7 : Bentuk akomodasi membedakan bunyi huruf



b) Melengkapi kata dengan huruf yang sesuai (Tema 1 kegiatan 4)



Gambar 8 : Bentuk akomodasi membedakan bunyi huruf

Selain itu juga terdapat kegiatan belajar untuk kesulitan membaca kata dengan mengadaptasi metode Glass (Mulyono Abdurahman, 2010:218) yaitu dengan memisahkan kelompok huruf (Tema 1 kegiatan 7).

Penyusunan modul ini memperhatikan karakteristik modul yang baik yang terdiri dari 5 karakteristik yaitu self instructional, self contained, stand alone, adaptive dan user friendly (Sukiman, 2012:133). Modul yang dibuat ini memiliki karakteristik *stand alone* karena kegiatan dalam modul tidak tergantung pada bahan ajar yang lain. Selain itu modul juga memiliki karakteristik *user friendly* karena modul menggunakan bahasa yang sederhana agar mudah dimengerti oleh siswa. Pada modul ini tidak sepenuhnya memiliki karakteristik *self instructional* karena dalam beberapa kegiatan membaca diperlukan pendamping untuk mengetahui kesalahan membaca yang dilakukan anak berkesulitan belajar.

Berdasarkan aspek kegrafikan, modul ini memuat kesesuaian jenis dan ukuran huruf, desain isi dan tampilan modul, kemenarikan sampul modul, dan kemenarikan gambar dan kombinasi warna. Modul dicetak menggunakan kertas HVS A4 70 gram. Sedangkan sampul modul dicetak menggunakan kertas cover yang dilaminasi. Sampul modul didominasi warna putih biru sebagai background. Sampul modul memuat judul modul ‘Ayo Membaca’, sasaran modul yaitu anak berkesulitan belajar kelas III, nama penulis dan pengguna modul yaitu guru atau siswa. Berikut merupakan sampul modul yang dikembangkan.



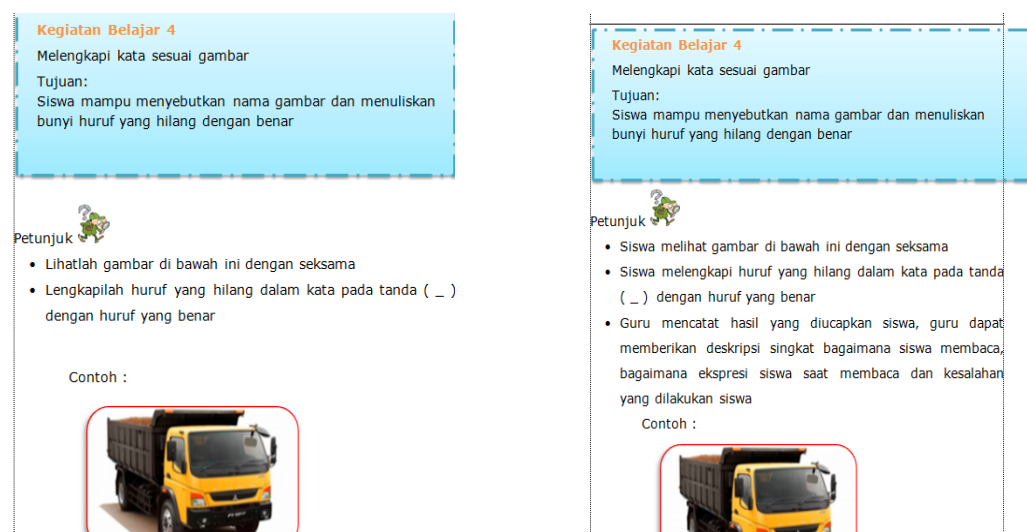
Gambar 9 : Sampul Modul untuk siswa dan untuk guru

Jenis huruf yang digunakan pada isi modul ini yaitu menggunakan *font* Verdana ukuran 12. Pemilihan *font* mengacu pada hasil penelitian dan pernyataan oleh *The British Dyslexia Association* yaitu salah satu font yang direkomendasikan untuk *dyslexia* adalah *Verdana* (Luz Rello & Ricardo

Baeza-Yates, 2013:2). Sedangkan pada bagian awal modul yaitu kata pengantar, manfaat, tujuan dan daftar isi menggunakan jenis huruf *Verdana*.

Adanya gambar yang menarik dan berwarna diharapkan dapat memberikan ketertarikan bagi siswa. Penulisan isi modul memiliki kesamaan bentuk dan ukuran huruf setiap tema, jenis kegiatan dan tujuan setiap kegiatan dibuat desain yang sama yaitu penulisan kegiatan belajar dengan warna huruf kuning dan ditulis dalam kotak berwarna biru.

Secara keseluruhan, modul yang dikembangkan untuk siswa dan untuk guru ini hanya dibedakan pada petunjuk penggunaan. Selain itu pada modul guru ditambahkan lembar evaluasi untuk menilai hasil membaca yang dilakukan siswa.



Gambar 10. Perbedaan petunjuk penggunaan pada modul siswa (kiri) dengan modul guru (kanan)

Adapun secara terperinci bentuk akomodasi yang terdapat pada kegiatan belajar dalam modul dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 15. Rincian Bentuk Akomodasi Kesalahan Membaca Dalam Modul Pembelajaran Membaca**

Akomodasi kesalahan membaca	Tema	Kegiatan Belajar
Persepsi visual memori	1, 2, 3	1
Mengenal abjad secara urut	1, 2	2
Membedakan bunyi huruf b dengan d, m dengan n, ng dengan ny	1 2 3	3, 4 3, 4 3
Melafalkan vokal rangkap	1	5
Melafalkan konsonan rangkap	1 2	6 5
Membaca tanpa menambah atau mengurangi huruf	2 3	6 5
Membaca sesuai pemenggalan suku kata	1 2 3	7, 8 7 6
Membaca dengan intonasi yang benar	1 2 3	9 8 7

### 3. Validasi Modul

Validasi modul dilakukan oleh satu ahli materi dan satu guru kelas. Proses validasi yang dilakukan sebanyak satu kali yang kemudian hasilnya ditabulasikan menggunakan skala Likert 5 angka dengan kategori (5) sangat baik, (4) baik, (3) cukup, (2) kurang, dan (1) sangat kurang yang kemudian dikonversikan menjadi layak (minimum kategori cukup) atau tidak layak. Hasil skor validasi (tabel 9 dan tabel 10) kemudian dikonversikan sebagai berikut:

**Tabel 16. Konversi Skor Penilaian Ahli Menjadi Skala Likert 5 Angket Secara Keseluruhan**

No	Interval Skor	Rata-rata Skor	Kategori	Konversi
1	$X > 113,4$	$> 4,2$	Sangat Baik	Layak
2	$91,8 < X \leq 113,4$	$> 3,4 - 4,2$	Baik	
3	$70,2 < X \leq 91,8$	$> 2,6 - 3,4$	Cukup	
4	$48,6 < X \leq 70,2$	$> 1,8 - 2,6$	Kurang	Tidak Layak
5	$X \leq 48,6$	$\leq 1,8$	Sangat Kurang	

Berdasarkan penilaian uji ahli materi secara keseluruhan sebelumnya diketahui bahwa modul membaca permulaan untuk anak berkesulitan belajar

kelas III “Ayo Membaca” berdasarkan tabel 9. memperoleh skor 113. Jika dilihat dalam tabel konversi skor penilaian ahli menjadi skala likert 5 angka pada tabel 20 di atas, skor tersebut dalam kategori baik yang berarti berdasarkan tabel konversi layak digunakan.

**Tabel 17. Konversi Skor Penilaian Guru Menjadi Skala Likert 5 Angket Secara Keseluruhan**

No	Interval Skor	Rata-rata Skor	Kategori	Konversi
1	$X > 113,4$	$> 4,2$	Sangat Baik	Layak
2	$91,8 < X \leq 113,4$	$> 3,4 - 4,2$	Baik	
3	$70,2 < X \leq 91,8$	$> 2,6 - 3,4$	Cukup	
4	$48,6 < X \leq 70,2$	$> 1,8 - 2,6$	Kurang	Tidak Layak
5	$X \leq 48,6$	$\leq 1,8$	Sangat Kurang	

Berdasarkan penilaian guru secara keseluruhan sebelumnya diketahui bahwa modul membaca permulaan untuk anak berkesulitan belajar kelas III “Ayo Membaca” berdasarkan tabel 10. memperoleh skor 118. Jika dilihat dalam tabel konversi skor penilaian ahli menjadi skala likert 5 angka pada tabel 22 di atas, skor tersebut dalam kategori baik yang berarti berdasarkan tabel konversi dinyatakan layak digunakan.

Berdasarkan paparan hasil konversi diatas modul menunjukkan kategori baik dan layak digunakan. Modul yang dikembangkan dapat berkategori baik dan layak digunakan karena modul telah memenuhi empat unsur kelayakan menurut BNSP yaitu pada aspek isi materi sesuai dinilai baik karena tema, tingkat kesulitan sesuai dengan tingkat kognitif siswa, mteri mudah dipahami, ketepatan konsep materi. Aspek kebahasaan dinilai baik karena bahasa dalam modul mudah dipahami, bahasa yang digunakan

baik dan benar, bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan siswa, kalimat yang digunakan efektif. Pada aspek penyajian dinilai baik karena sistematika penulisan konsisten, menyajikan langkah-langkah kegiatan yang harus dilakukan, proporsi gambar dan teks sesuai serta berpusat pada siswa. pada aspek kegrafikan dinilai baik karena desain isi dan tamplan modul menarik, kesesuaian ukuran gambar, sampul modul menarik, kombinasi gambar dan warna yang sesuai dan kekonsistenan jenis huruf maupun ukuran huruf.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian mengenai kemampuan membaca anak berkesulitan belajar kelas III dan pembahasan mengenai pengembangan produk modul membaca permulaan untuk anak berkesulitan belajar kelas III maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penelitian dan pengembangan yang dilakukan terdiri dari 4 tahap yaitu:
  - (a) pengumpulan informasi mengenai kemampuan membaca anak yang kemudian dianalisis untuk menjadi acuan pengembangan produk. Hasil dari pengumpulan informasi diketahui kemampuan membaca permulaan anak berkesulitan belajar yaitu anak mengalami kekeliruan dalam membaca yaitu omisi (penghilangan huruf pada kata), pembalikan huruf (dominan pada huruf b dengan huruf d), dan pengucapan kata yang salah dan tidak bermakna. Kemampuan persepsi visual siswa masih rendah pada aspek visual closure dan memory visual, sedangkan kemampuan persepsi auditori siswa masih rendah pada aspek urutan auditoris dan ingatan auditoris; (b) perencanaan yang terdiri dari penentuan tujuan, pemilihan bahan dan penyusunan kerangka; (c) pengembangan produk yaitu modul membaca permulaan untuk anak berkesulitan belajar kelas III sekolah dasar. Modul yang dikembangkan berjudul “AYO MEMBACA” untuk siswa dan untuk pegangan guru. Modul berisi 3 Tema yang berbeda dengan masing-

masing tema memiliki beberapa kegiatan belajar yang mentarget kesalahan yang sering dilakukan oleh anak berkesulitan belajar. Bentuk akomodasi yang terdapat dalam modul antara lain berupa latihan menganalisa fonem pada kata maupun gambar, akomodasi membaca kata yaitu dengan mengelompokkan bunyi kata. pada modul pegangan guru hanya ditambahkan lembar evaluasi siswa; (d) uji validitas oleh ahli materi dan guru yang kemudian direvisi dan diuji cobakan.

2. Hasil penilaian modul secara keseluruhan untuk mengetahui kelayakan modul yaitu diperoleh rata-rata 4,2 yang berarti masuk dalam kategori baik dan layak digunakan berdasarkan tabel konversi. Sementara hasil uji coba modul yang dilakukan oleh siswa dan guru masing-masing diperoleh presentase skor 80% dan 90%. Hasil uji coba tersebut menunjukkan bahwa modul dalam kategori layak digunakan berdasarkan skala Guttman.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah diuraikan, saran yang dapat peneliti sampaikan agar nantinya produk yang dikembangkan dapat digunakan sebagai referensi pengajaran bagi siswa berkesulitan belajar oleh guru agar dapat meningkatkan kemampuan membaca. Selain itu peneliti juga berharap ada peneliti selanjutnya untuk dilakukan perbaikan lebih lanjut terhadap modul yang dikembangkan dan dapat sampai pada tahap penyebaran.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Andi Prastowo. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Depdiknas. (2008). *Penulisan Modul*. Jakarta: Direktorat PLT, Ditjen Dikdasmen Depdiknas.
- Djauzi Moedzakir. (2010). *Desain dan Model Penelitian Kualitatif*. Malang: FIP UNM.
- Fadilah Isnin. (2010). *Pancadimensi Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa*. Malaysia: Universiti Sains Malaysia.
- Farida Rahim. (2006). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Henry Guntur Tarigan. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- IDEA. (2004). *Statute: Tittle I/ A/ 602/ 30*. Diakses dari <http://idea.ed.gov/explore/view/p/,root,statute,I,A,602,30>, pada tanggal 5 Agustus 2016 pukul 21.06 WIB.
- Iskandarwassid. (2008). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosda.
- Kemendiknas. (2011). *Panduan Remedial Bahasa Indonesia Untuk Siswa Dengan Kesulitan Belajar*. Jakarta: Helen Keller Internasional Indonesia & USAID.
- Lerner, Janet W. & Klien Frank. (2006). *Learning Disabilities and Related Disorders : characteristic and teaching strategies*. Boston New York USA: Houghton Mifflin Company.
- M. Shodiq. (1996). *Pendidikan Anak Dyslexia*. Jakarta: Depdikbud.
- Masnur Muslich. (2010). *Text Book Writing: Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mercer Cecil & Pullen, Paige. (2009). *Students with Learning Disabilities*. Ohio: Pearson.
- Mercer & Mercer.(1989). *Teaching Students with Learning Problem*. Ohio: Merrill Publishing Company.

- Mulyono Abdurrahman. (2010). *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Munawir Yusuf. (2005). *Pendidikan bagi Anak Problema Belajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- NACHC. (1990). *Learning Disabilities: Issues on definition*. Diakses dari <http://www.idonline.org/pdfs/njclld/NJCLDDefinitionofLD.pdf> pada tanggal 5 Maret 2017 jam 09.11.
- Nana Sudjana & Rivai, Ahmad. (2007). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Pasca UPI dan Rosda.
- Nini Subini. (2011). *Mengatasi Kesulitan Belajar pada Anak*. Yogyakarta: Javalitera.
- Nuriadi. (2008). *Teknik Jitu Menjadi Pembaca Terampil*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pujaningsih. (2006). *Penanganan Anak Berkesulitan Belajar Sebuah Pendekatan Kolaborasi dengan Orangtua*. Jurnal Pendidikan Khusus Vol 2, November 2006 Hlm 85.
- Ratno Saputra. (2012). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Siswa Kelas 1 di SD Negeri 1 Gebangsari Kebumen. *Tesis*. PGSD-UNY.
- S.Eko Putro Widoyoko. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Para Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saleh Abbas. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Di Sekolah Dasar*. Depdiknas Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Samsu Somadayo. (2011). *Strategi Dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha.
- Sugihartono, Kartika Nur Fathiyah, Farida Agus Setiawati, Farida Harahap, & Siti Rohmah Nurhayati. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.

- Sungkono. (2009). *Pengembangan Dan Pemanfaatan Bahan Ajar Modul dalam Proses Pembelajaran*. Diakses melalui [journal.uny.ac.id/index.php/mip/article/viewFile/6154/5341](http://journal.uny.ac.id/index.php/mip/article/viewFile/6154/5341) Pada hari Kamis, 21 Juli 2016.
- Sutjihati Somantri. (2012). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: Refika Aditama.
- Tin Suharmini. (2009). *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.
- Wardani. (1996). *Pengajaran Bahasa Indonesia Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Depdikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Winkel. (2009). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta : Media Abadi.
- Luz Rello&Ricardo Baeza-Yates. (2013). *Good Fonts for Dyslexia*. ASSETS 2013 Bellevue, Washington, USA Diakses Melalui [Http://Dyslexiahelp.Umich.Edu/Sites/Default/Files/Good\\_Fonts\\_For\\_Dyslexia\\_Study.Pdf](http://Dyslexiahelp.Umich.Edu/Sites/Default/Files/Good_Fonts_For_Dyslexia_Study.Pdf) Pada Hari Jumat, 3 Februari 2017.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Instrumen Observasi

### 1. Panduan observasi membaca permulaan

Perilaku kekeliruan membaca	Cek	Keterangan
15) Penghilangan kata atau huruf 16) Penyelipan kata 17) Penggantian kata 18) Pengucapan kata yang salah dan makna berbeda 19) Pengucapan kata yang salah tetapi makna sama 20) Pengucapan salah dan tidak bermakna 21) Pengucapan kata dengan bantuan guru 22) Pengulangan kata, suku kata, atau kalimat 23) Pembalikan huruf 24) Pebalikan kata 25) Kurang memperhatikan tanda baca 26) Pembentukan sendiri 27) Ragu-ragu 28) Tersendat-sendat		

## Lampiran 2 Tes Kemampuan Membaca Permulaan

### 2. Tes keterampilan membaca permulaan

#### a. Mengenal huruf kecil dan huruf besar

beri tanda silang (X) huruf kapital / huruf kecil dari huruf di sebelah kiri

Contoh : h = K H C N

1) a = A B D R

2) B = p q d b

3) M = m w n z

4) p = D B P Q

5) n = M N W V

#### b. melafalkan bunyi huruf vokal

lafalkan bunyi vokal dibawah ini

1) a                      4) i

2) u                      5) o

3) e

#### c. melafalkan bunyi huruf konsonan

lafalkan bunyi konsonan dibawah ini

1) b                      6) n                      11) r                      16) j                      21) f

2) w                      7) q                      12) y                      17) v

3) s                      8) p                      13) h                      18) c

4) t                      9) m                      14) k                      19) x

5) z                      10) d                      15) l                      20) g

d. melafalkan bunyi huruf diftong

lafalkan bunyi huruf diftong dibawah ini

- 1) ny                      4) io
- 2) ia                      5) au
- 3) ng

e. melafalkan pola fonem vokal dan konsonan

bacalah penggalan –kata dibawah ini dengan benar

- 1) a - dam
- 2) san – tri
- 3) un – ta
- 4) mag - rib
- 5) as – bak
- 6) na - was
- 7) o – di
- 8) du – a
- 9) pa – di
- 10) hal - te

f. membaca kata

bacalah kata – kata dibawah ini dengan benar

- 1) awan
- 2) denah
- 3) pasar
- 4) terminal

- 5) bandara
- 6) masjid
- 7) taman
- 8) kantor pos
- 9) puskesmas
- 10) perpustakaan

g. membaca kalimat

bacalah kalimat dibawah ini dengan benar

- 1) ibu sari
- 2) bapak makan ketela
- 3) pak rozak seorang petani
- 4) pak bahar memiliki sembilan kerbau
- 5) ayah doni adalah seorang pegawai negeri
- 6) ibu yasmin adalah seorang guru sekolah dasar
- 7) dina selalu merapikan tempat tidurnya setelah bangun tidur
- 8) liburan semester lalu dion dan keluarganya berlibur ke monas
- 9) pada hari minggu saya dan ayah pergi memancing di danau
- 10) sandra dan sinta adalah dua gadis yang tinggal di sebuah rumah  
mungil dekat taman kota

h. mengurutkan susunan bacaan

urutkan kata-kata berikut menjadi kalimat yang sesuai

contoh : makan – ayah – sedang

menjadi : ayah sedang makan

- 1) baju – toko



- 2) membeli – kakak – sepatu
- 3) hari – besok – tahunku – ulang
- 4) sayur – ibu – membeli – tradisional – di pasar
- 5) doni – bermain – di lapangan – layang-layang – temannya –  
bersama
- 6) pak sunar – menjadi – matematika – sejak – guru – 25 tahun  
berusia
- 7) sore – ibu – setiap – menyiram – menyapu – halaman- tanaman –  
dan
- 8) dewi – di – sebuah – tinggal – rumah – dekat – mungil – kota –  
taman
- 9) hari – aku – minggu – dan – keluargaku – pergi – bertamasya –  
ke- binatang - kebun
- 10) desaku – minggu – hari – setiap – acara – mengadakan – senam –  
bersama – warga – di – lapangan

## Lampiran 3 Instrumen Tes Persepsi Visual

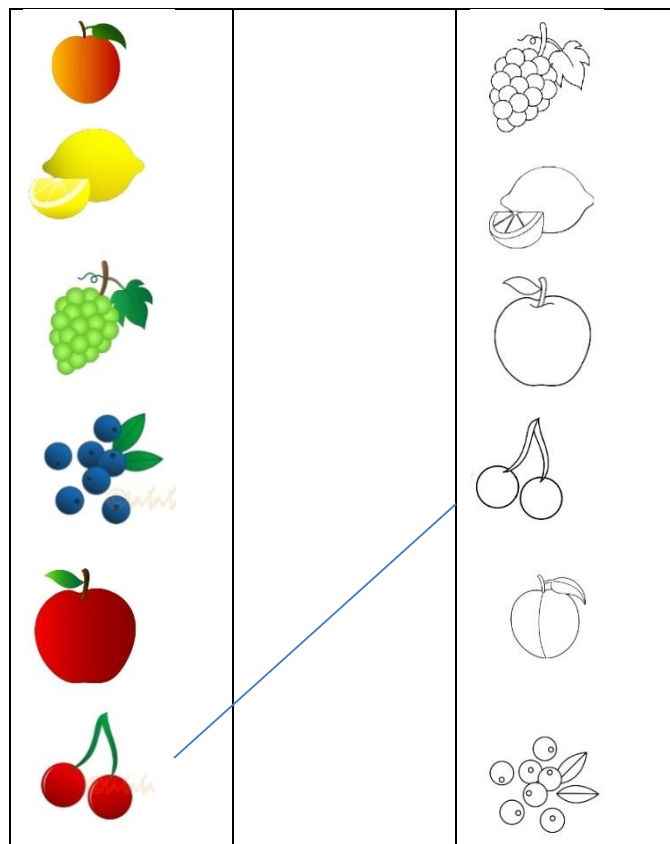
### 3. Instrumen Tes Persepsi

#### A. Instrumen Asesmen Persepsi Visual

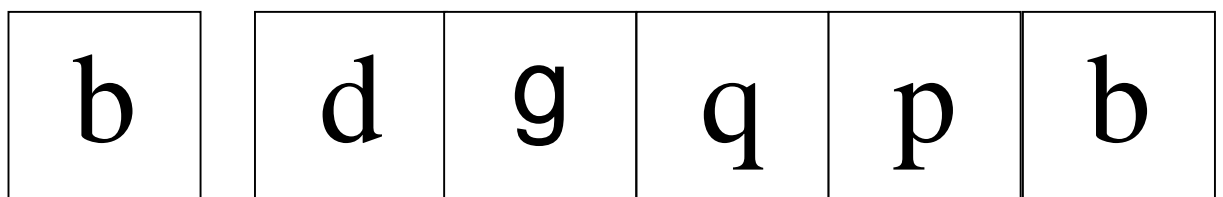
##### 1. DISKRIMINASI VISUAL

##### 1.1 Identifikasi objek sesuai bentuk

1) tarik garis lurus pada gambar yang sama



2) beri tanda silang (X) gambar yang sama dengan yang di sebelah kanan








- 3) beri tanda silang (X) gambar yang sama dengan yang di sebelah kanan

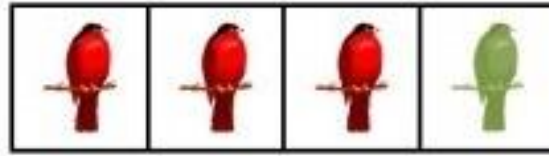
d	b	p	g	q	d
---	---	---	---	---	---

### 1.2 identifikasi objek sesuai warna

- 1) tarik garis lurus pada gambar yang sesuai dengan warnanya dibawah ini

MERAH		
KUNING		
BIRU		
HIJAU		
HITAM		

- 2) petunjuk: temukan dan beri tanda silang (X) pada gambar yang warnanya berbeda



- 3) petunjuk: beri tanda silang (X) pada gambar yang memiliki warna sama



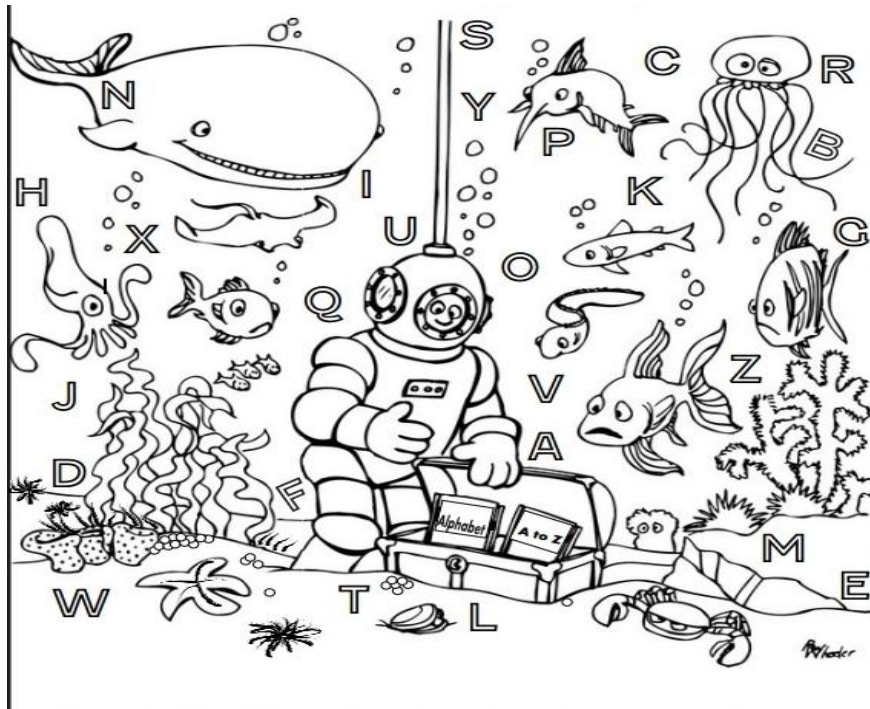
## 2. FIGURE GROUND

### 2.1 menentukan suatu objek dari suatu latar belakang yang menyertai

- 1) lingkari huruf yang sama dengan yang dikotak kecil  
ya

abd	
adb bad dab dbd	<b>abd</b> abd dba bda adb bda
bda adb bda dab abd adb abd abd dba bda	
adc cda cdb abd bcd bdc abd adb abd abd	
dba bda adc cda cdb abd bcd bdc abd adb	
abd abd dba bda adc cda cdb abd bcd bdc	
abd abd adb abd abd dba bda adc cda cdb	
abd	

2) Lingkari huruf abjad A-Z yang kamu temukan



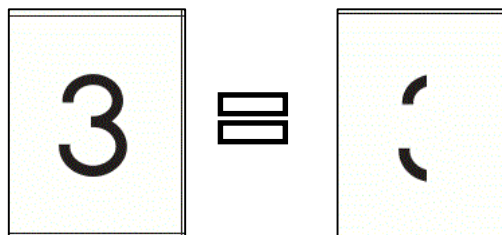
3) Lingkari gambar kupu-kupu yang ada pada gambar dibawah ini

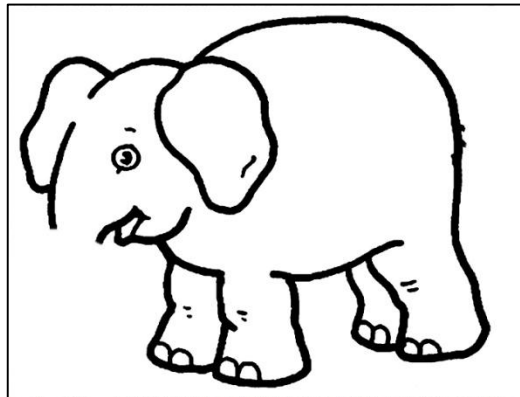
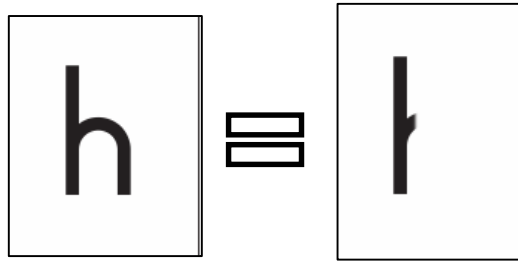


### 3. VISUAL CLOSURE

#### 3.1 Melengkapi objek yang tidak sempurna

Lengkapi gambar dibawah ini menjadi sebuah gambar yang utuh

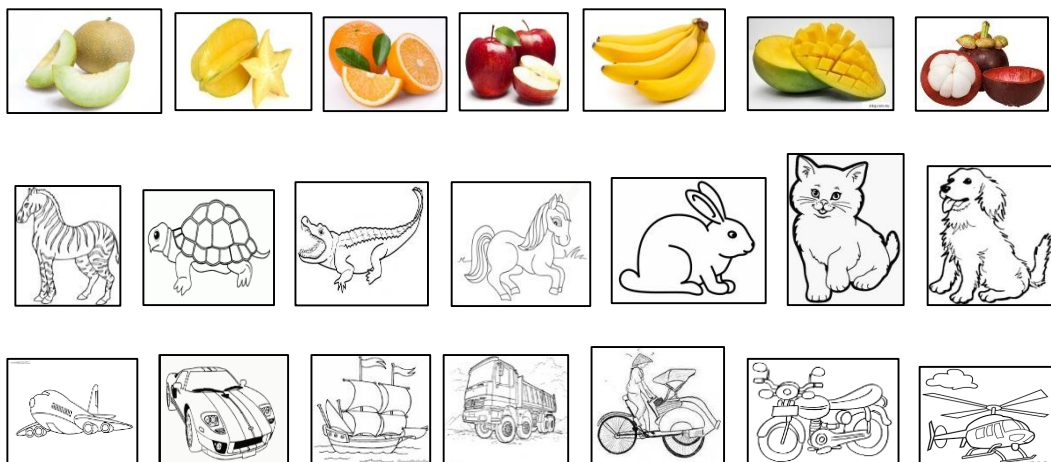




#### 4. VISUAL MEMORY

##### 4.1 Menunjuk kembali objek yang sudah dilihat sebelumnya

Catatan: siswalihatkan empat gambar dibawah ini kemudian semua gambar ditutup. Setelah 30 detik – 1 menit gambar dibuka kembali dan siswa memilih gambar yang dilihat sebelumnya.



## Lampiran 4 Instrumen Tes Persepsi Auditori

### B. Instrumen Asesmen Persepsi Auditori

#### 1. DISKRIMINASI AUDITORIS

Contoh : Lingkari kata yang memiliki bunyi akhir sama

Dadu	didi	duku
Kayu	badu	kado

a. Lingkari kata yang memiliki bunyi awal sama

Balon	sabun	papan
Dahi	dakon	baju

b. Lingkari kata yang memiliki bunyi akhir sama

Kemeja	baju	mangga
Delima	tangga	bajai

c. Lingkari kata yang memiliki bunyi akhir berbeda

Balon	melon	bulan
Delon	koran	salon



## 2. KESADARAN FONOLOGI

### 2.2 Identifikasi bunyi vokal diawal dan diakhir yang sama

1) Beri tanda silang (x) pada gambar yang bunyi akhirnya

terdengar bunyi /i/



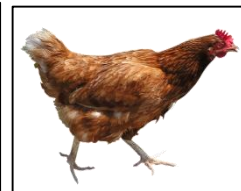
2) Beri tanda silang (x) pada gambar yang bunyi awalnya

terdengar bunyi /e/



3) Beri tanda silang (x) pada gambar yang bunyi awalnya

terdengar bunyi /a/



### 2.3 identifikasi bunyi konsonan-vokal di awal dan di akhir

#### Diawal

1. Tunjukkan gambar mana yang bunyi awalnya terdengar bunyi (gu)



2. Tunjukkan gambar mana yang bunyi awalnya terdengar bunyi (na)



3. Tunjukkan gambar mana yang bunyi awalnya terdengar bunyi (pi)

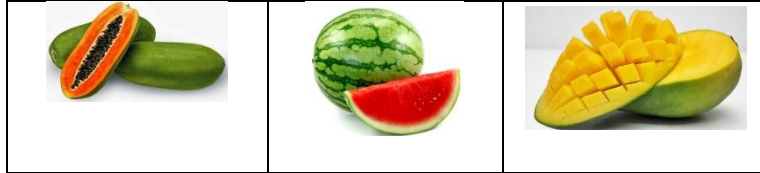


#### Di akhir

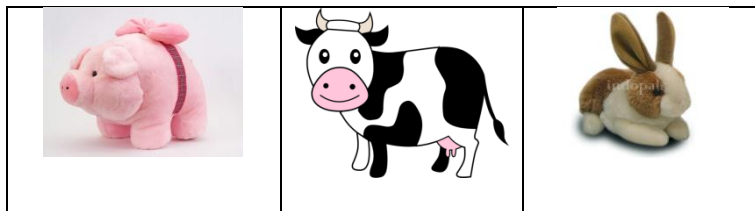
1. Tunjukkan gambar mana yang bunyi akhirnya terdengar bunyi (tu)



2. Tunjukkan gambar mana yang bunyi akhirnya terdengar bunyi (ga)



3. Tunjukkan gambar mana yang bunyi akhirnya terdengar bunyi (bi)



### 3. INGATAN AUDITORIS

dengarkan perintah yang diucapkan, kemudian lakukanlah

- Pegang hidungmu dengan tangan kiri, lalu pegang kaki kananmu dengan tangan tangan
- Ambilkan penggaris dimeja guru, tutup pintu lalu buka buku paket Bahasa Indonesia
- Masukkan buku kedalam tas, letakkan buku ini dimeja guru, tuliskan namu di papan tulis dan duduk kembali dikursimu

### 4. URUTAN AUDITORIS

Dengarkan kalimat dan angka yang diucapkan kemudian ucapkan kembali apa yang sudah kamu dengar

- Adik menangis
- Kakak membaca buku

- c. Ibu memasak ikan gurame
- d. Ayah memancing ikan di sungai kemarin
- e. Kakek dan nenek sedang duduk di teras
- f. Saya kemarin membaca buku dongeng di perpustakaan sekolah
- g. Saya senang membaca buku tentang sistem tata surya
- h. Sekolahku akan mengadakan liburan bersama ke Bandung selama dua hari
- i. Ayah akan memberikanku hadiah apabila aku mendapat rangking satu di kelas
- j. Ibu menyuruhku pergi ke pasar untuk membeli sayur bayam, wortel dan ikan nila

#### **k. PERPADUAN AUDITORIS**

Padukan huruf berikut menjadi suatu kata

- a. t – e – r – m – i – n – a – l
- b. b – a – n – d – a – r – a
- c. s – t – a – s – i – u – n

## **Lampiran 5 Instrumen Validasi Ahli Materi dan Guru Kelas**

### **LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI**

**Modul Membaca Permulaan untuk Anak Berkesulitan Belajar**

**Kelas III Sekolah Dasar**

**“AYO MEMBACA”**

## SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Prodi :

Jabatan :

Telah membaca dan memberikan validasi pada modul membaca permulaan untuk anak berkesulitan belajar kelas III sekolah dasar dengan judul “ AYO MEMBACA” oleh peneliti :

Nama : Farisa Khairisofa

NIM : 12103244046

Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Setelah memperhatikan modul yang telah dibuat, maka masukan untuk modul tersebut adalah:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Yogyakarta,

Validator

## LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Materi modul : Membaca Permulaan

Sasaran : Anak Berkesulitan Belajar kelas 3 Sekolah Dasar

Hari, tanggal : Desember 2016

Penyusun : Farisa Khairisofa

Judul penelitian : Modul Membaca Permulaan untuk Anak Berkesulitan Belajar Kelas III Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Bero, Trucuk, Klaten

### Petunjuk Pengisian :

Pembuatan lembar validasi ini bertujuan mengetahui pendapat Bapak/Ibu terhadap modul membaca permulaan yang saya kembangkan. Besar harapan agar Bapak/Ibu bersedia memberikan penilaian baik saran maupun kritik. Sehubungan dengan pernyataan tersebut, berikut petunjuk penilaiannya;

1. Memberikan tanda cek (  $\sqrt{\phantom{x}}$  ) pada kolom nilai sesuai dengan penilaian terhadap modul membaca permulaan untuk Anak Berkesulitan Belajar Kelas III Sekolah Dasar
2. Lembar penilaian ini terdiri atas penilaian aspek kelayakan isi, kebahasaan, keterpaduan dan kegrafikan
3. Rentang penilaian modul yaitu :  
5 = SB (Sangat Baik)  
4 = B ( Baik)  
3 = C (Cukup)  
2 = K (Kurang)  
1 = SK (Sangat Kurang)
4. Komentar ataupun saran mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.
5. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terimakasih.

### A. Penilaian Aspek Kelayakan Isi/Materi

No	Aspek penilaian	Indikator	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Kelayakan materi	a. Kesesuaian materi dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar					
		b. Materi modul sesuai dengan tema					
		c. Kesesuaian contoh dengan tema					
		d. Keluasan dan kedalaman materi					
		e. Tingkat kesulitan dengan tingkat kognitif siswa					
		f. Materi mudah dipahami					
		g. Kebenaran dan ketepatan konsep materi					

### B. Penilaian Aspek Kebahasaan

No	Aspek penilaian	Indikator	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
2	Kebahasaan	a. Bahasa dalam modul mudah dipahami					
		b. Petunjuk penggunaan modul disampaikan dengan jelas					
		c. Petunjuk mengerjakan soal disampaikan dengan jelas					
		d. Keterangan gambar dan tabel memberikan informasi yang jelas					
		e. Bahasa yang digunakan baik dan benar					
		f. Kalimat yang digunakan efektif dan benar					
		g. Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa					



### C. Penilaian Aspek Penyajian

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Keterpaduan	a. Keruntutan penyajian					
		b. Kekonsistenan sistemika penulisan					
		c. Penyajian langkah-langkah kegiatan yang harus dilakukan siswa					
		d. Penyajian contoh setiap kegiatan					
		e. Proporsi gambar dan teks					
		f. Berpusat pada siswa					

### D. Penilaian Aspek Kegrafikan

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Kegrafikan	a. Desain bagian isi dan tampilan modul					
		b. Kesesuaian ukuran gambar dengan paparan					
		c. Kesesuaian pemilihan jenis dan ukuran huruf					
		d. Kekonsistenan penulisan					
		e. Kemenarikan sampul modul					
		f. Kemenarikan gambar dan kombinasi warna					
		g. Kesesuaian sampul dengan isi modul					

### E. Komentar Bapak/Ibu Tentang Modul

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....  
.....  
.....

**F.** Kesimpulan Umum Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka modul ini dinyatakan:

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Mohon memberi tanda lingkaran (O) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/ Ibu.

Yogyakarta,

Ahli Materi

## LEMBAR VALIDASI GURU KELAS

Modul Membaca Permulaan untuk Anak Berkesulitan Belajar

Kelas 3 Sekolah Dasar

“AYO MEMBACA”

## SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Prodi :

Jabatan :

Telah membaca dan memberikan validasi pada modul membaca permulaan untuk anak berkesulitan belajar kelas 3 sekolah dasar dengan judul “ AYO MEMBACA” oleh peneliti :

Nama : Farisa Khairisofa

NIM : 12103244046

Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Setelah memperhatikan modul yang telah dibuat, maka masukan untuk modul tersebut adalah:

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Yogyakarta,

Validator

## LEMBAR VALIDASI GURU KELAS

Materi modul : Membaca Permulaan

Sasaran : Anak Berkesulitan Belajar kelas 3 Sekolah Dasar

Hari, tanggal : Desember 2016

Penyusun : Farisa Khairisofa

Judul penelitian : Modul Membaca Permulaan untuk Anak Berkesulitan Belajar Kelas 3 Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Bero, Trucuk, Klaten

### Petunjuk Pengisian :

Pembuatan lembar validasi ini bertujuan mengetahui pendapat Bapak/Ibu terhadap modul membaca permulaan yang saya kembangkan. Besar harapan agar Bapak/Ibu bersedia memberikan penilaian baik saran maupun kritik. Sehubungan dengan pernyataan tersebut, berikut petunjuk penilaiannya;

1. Memberikan tanda cek (  $\checkmark$  ) pada kolom nilai sesuai dengan penilaian terhadap modul membaca permulaan untuk Anak Berkesulitan Belajar Kelas 3 Sekolah Dasar
2. Lembar penilaian ini terdiri atas penilaian aspek kelayakan isi, kebahasaan, keterpaduan dan kegrafikan

Rentang penilaian modul yaitu :

5 = SB (Sangat Baik)

4 = B ( Baik)

3 = C (Cukup)

2 = K (Kurang)

1 = SK (Sangat Kurang)

3. Komentar ataupun saran mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.
4. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terimakasih.

**A. Penilaian Aspek Kelayakan Isi/Materi**

No	Aspek penilaian	Indikator	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Kelayakan materi	h. Kesesuaian materi dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar					
		i. Materi modul sesuai dengan tema					
		j. Kesesuaian contoh dengan tema					
		k. Keluasan dan kedalaman materi					
		l. Tingkat kesulitan dengan tingkat kognitif siswa					
		m. Materi mudah dipahami					
		n. Kebenaran dan ketepatan konsep materi					

**B. .Penilaian Aspek Kebahasaan**

No	Aspek penilaian	Indikator	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
2	Kebahasaan	h. Bahasa dalam modul mudah dipahami					
		i. Petunjuk penggunaan modul disampaikan dengan jelas					
		j. Petunjuk mengerjakan soal disampaikan dengan jelas					
		k. Keterangan gambar dan tabel memberikan informasi yang jelas					
		l. Bahasa yang digunakan baik dan benar					
		m. Kalimat yang digunakan efektif dan benar					
		n. Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa					

### C. Penilaian Aspek Penyajian

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Keterpaduan	g. Keruntutan penyajian					
		h. Kekonsistenan sistemika penulisan					
		i. Penyajian langkah-langkah kegiatan yang harus dilakukan siswa					
		j. Penyajian contoh setiap kegiatan					
		k. Proporsi gambar dan teks					
		l. Berpusat pada siswa					

### D. Penilaian Aspek Kegrafikan

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Kegrafikan	h. Desain bagian isi dan tampilan modul					
		i. Kesesuaian ukuran gambar dengan paparan					
		j. Kesesuaian pemilihan jenis dan ukuran huruf					
		k. Kekonsistenan penulisan					
		l. Kemenarikan sampul modul					
		m. Kemenarikan gambar dan kombinasi warna					
		n. Kesesuaian sampul dengan isi modul					

### 6) Komentar Bapak/Ibu Tentang Modul

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan Umum Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka modul ini dinyatakan:

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Mohon memberi tanda lingkaran (O) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Yogyakarta,

Guru Kelas



## Lampiran 6 Instrumen Respon Siswa dan Guru Kelas

### RESPON SISWA TERHADAP MODUL MEMBACA PERMULAAN “AYO MEMBACA”

Nama : .....

Kelas : .....

Petunjuk :

Setelah kamu belajar dengan modul AYO MEMBACA, kamu isi kolom di bawah ini ya

Kalau kamu setuju, kamu bisa menggambar tanda 😊

Kalau kamu tidak setuju, kamu bisa menggambar tanda ☹

No	Indikator	Tanda /skor
1	Aspek keterbacaan	
	d. Petunjuknya mudah dimengerti	
	e. Aku sering melihat gambar-gambarnya	
	f. Aku sulit membaca kata-katanya	
2	Aspek kemenarikan	
	e. Aku suka dengan gambarnya	
	f. Aku suka dengan warnanya	
	g. Aku suka mengerjakannya	
	h. Membuat aku semangat belajar	
3	Aspek keterlaksanaan	
	d. Aku bisa mengerjakannya sendiri	
	e. Membosankan dan membuat mengantuk	
	f. Aku bingung mengerjakannya	

## RESPON GURU TERHADAP MODUL MEMBACA PERMULAAN “AYO MEMBACA”

Nama :

Jabatan :

Petunjuk :

Setelah membaca modul ini, guru mengisi angket evaluasi berikut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Respon guru digunakan untuk mengetahui pendapat guru terhadap modul yang dikembangkan sebagai pertimbangan perbaikan modul pembelajaran ini.

1. Penilaian dilakukan dengan memberi tanda  $\checkmark$  pada kolom yang sesuai
2. Tingkatan penilaian modul terhadap indikator yang diberikan melalui skor penilaian dengan keterangan:

Skor 2 apabila menurut guru Setuju dengan pernyataan yang tersedia

Skor 1 apabila menurut guru Tidak Setuju dengan pernyataan yang tersedia

No	Pernyataan	S	TS
1	Modul mudah dipahami		
2	Petunjuk pada modul disajikan secara jelas		
3	Kegiatan belajar disajikan secara runtut dari mudah ke sulit		
4	Penggunaan bahasa yang baik dan benar		
5	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami		
6	Warna dalam modul menarik		
7	Guru terbantu dengan adanya modul		

8	Modul sesuai dengan kebutuhan siswa		
9	Modul merepotkan guru		
10	Modul membosankan		

Komentar dan saran :

.....

.....

.....

.....

Responden

Ttd

## Lampiran 7 Hasil Observasi

### 1. Panduan observasi membaca permulaan

Perilaku kekeliruan membaca	Cek	Keterangan
1) Penghilangan kata atau huruf	✓	
2) Penyelipan kata	-	
3) Penggantian kata	✓	
4) Pengucapan kata yang salah dan makna berbeda	✓	
5) Pengucapan kata yang salah tetapi makna sama	-	
6) Pengucapan salah dan tidak bermakna	✓	
7) Pengucapan kata dengan bantuan guru	✓	
8) Pengulangan kata, suku kata, atau kalimat	-	
9) Pembalikan huruf	✓	
10) Pebalikan kata	-	
11) Kurang memperhatikan tanda baca	✓	
12) Pembentukan sendiri	✓	
13) Ragu-ragu	-	
14) Tersendat-sendat	✓	

## Lampiran 8 Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan

### 2. Tes keterampilan membaca permulaan

#### a. Mengenal huruf kecil dan huruf besar

beri tanda silang (X) huruf kapital / huruf kecil dari huruf di sebelah kiri

Contoh : h = K h C N

1) a = ~~X~~ B ~~D~~ R

2) B = p q ~~X~~ b

3) M = ~~X~~ w n z

4) p = D B ~~X~~ Q

5) n = M ~~X~~ W V

#### b. melafalkan bunyi huruf vokal

lafalkan bunyi vokal dibawah ini

1) a = 4) i

2) u = 5) o

3) e =

#### c. melafalkan bunyi huruf konsonan

lafalkan bunyi konsonan dibawah ini

1) b 6) n 11) r 16) j 21) f

2) w 7) q 12) y 17) v

3) s 8) p 13) h 18) c

4) t 9) m 14) k 19) x

5) z 10) d 15) l 20) g

- d. melafalkan bunyi huruf diftong  
lafalkan bunyi huruf diftong dibawah ini
- 1) ny
  - 2) ia
  - 3) ng
  - 4) io
  - 5) au
- e. melafalkan pola fonem vokal dan konsonan  
bacalah penggalan - kata dibawah ini dengan benar
- 1) a - dam ✓
  - 2) san - pri  
ter
  - 3) un - ta
  - 4) mag - rib  
3 arf - f e d a n
  - 5) as - bak - sebak
  - 6) na - was
  - 7) o - di
  - 8) du - a  
w a t e
  - 9) pa - di
  - 10) hal - te  
ter
- f. membaca kata  
bacalah kata - kata dibawah ini dengan benar
- 1) awan awa
  - 2) denah
  - 3) pasar
  - 4) terminal - termin

3

- 5) bandara
  - 6) masjid
  - 7) taman
  - 8) kantor pos
  - 9) puskesmas - sa f r e a c
  - 10) perpustakaan  
P e s t a k a a n
- g. membaca kalimat  
bacalah kalimat dibawah ini dengan benar
- 1) ibu sari
  - 2) bapak makan ketela  
ke t e l a
  - 3) pak rozak seorang petani
  - 4) pak bahar memiliki sembilan kerbau  
se t a n a  
d e w e s s e m b i l a n k e r b a u
  - 5) ayah doni adalah seorang pegawai negeri  
se o r a n g p e g a w a i n e g e r i
  - 6) ibu yamin adalah seorang guru sekolah dasar  
I b u y a m i n g u r u s e o r a n g g u r u s e k o l a h d a s a r
  - 7) dina selalu merapikan tempat tidurnya setelah bangun tidur  
d i n a s e l a u s e m p a n t i d u r n y a s e t e l a h b a n g u n t i d u r
  - 8) liburan semester lalu dion dan keluarganya berlibur ke monas  
l i b u r a n s e m e s t e r l a l u d i o n d a n k e l u a r g a n y a b e r l i b u r k e m o n a s
  - 9) pada hari minggu saya dan ayah pergi memancing di danau  
p a d a h a r i m i n g g u s a y a d a n a y a h p e r g i m e m a n c i n g d i d a n a u
  - 10) sandra dan sinta adalah dua gadis yang tinggal di sebuah rumah  
s a n d r a d a n s i n t a a d a l a h d u a g a d i s y a n g t i n g g a l d i s e b u a h r u m a h
- h. mengurutkan susunan bacaan  
urutkan kata-kata berikut menjadi kalimat yang sesuai  
contoh : makan - ayah - sedang  
menjadi : ayah sedang makan
- 1) baju - toko

4

- 2) membeli - kakak - sepatu
- 3) hari - besok - tahunku - ulang
- 4) sayur - ibu - membeli - tradisional - di pasar
- 5) doni - bermain - di lapangan - layang-layang - temannya -  
bersama
- 6) pak sunar - menjadi - matematika - sejak - guru - 25 tahun  
berusia
- 7) sore - ibu - setiap - menyiram - menyapu - halaman- tanaman -  
dan
- 8) dewi - di - sebuah - tinggal - rumah - dekat - mungil - kota -  
taman
- 9) hari - aku - minggu - dan - keluargaku - pergi - bertamasya -  
ke- binatang - kebun
- 10) desaku - minggu - hari - setiap - acara - mengadakan - senam -  
bersama - warga - di - lapangan

## Lampiran 9 Hasil Tes Persepsi Visual

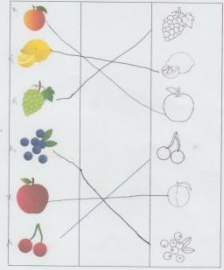
3. Instrumen Tes Persepsi

A. Instrumen Asesmen Persepsi Visual

I. DISKRIMINASI VISUAL

1.1 Identifikasi objek sesuai bentuk

1) tarik garis lurus pada gambar yang sama



2) beri tanda silang (X) gambar yang sama dengan yang di sebelah kanan

b	d	g	q	p	b
---	---	---	---	---	---


6

3) beri tanda silang (X) gambar yang sama dengan yang di sebelah kanan

d	b	p	g	q	d
---	---	---	---	---	---

1.2 Identifikasi objek sesuai warna

1) tarik garis lurus pada gambar yang sesuai dengan warnanya dibawah ini

MERAH	
KUNING	
BIRU	
HIAU	
HITAM	

7



2) petunjuk: temukan dan beri tanda silang (X) pada gambar yang warnanya berbeda



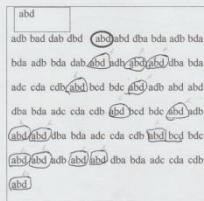
3) petunjuk: beri tanda silang (X) pada gambar yang memiliki warna sama



## 2. FIGURE GROUND

2.1 menentukan suatu objek dari suatu latar belakang yang menyertai

1) lingkari huruf yang sama dengan yang dikotak kecil ya



8

2) Lingkari huruf abjad A-Z yang kamu temukan



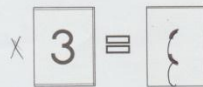
9



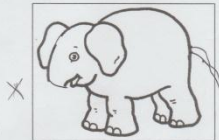
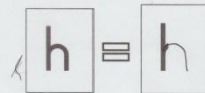
### 3. VISUAL CLOSURE

#### 3.1 Melengkapi objek yang tidak sempurna

Lengkapi gambar dibawah ini menjadi sebuah gambar yang utuh



10



### 4. VISUAL MEMORY

#### 4.1 Menunjuk kembali objek yang sudah dilihat sebelumnya

Catatan: siswa dilihatkan empat gambar dibawah ini kemudian semua gambar ditutup. Setelah 30 detik - 1 menit gambar dibuka kembali dan siswa memilih gambar yang dilihat sebelumnya.



11

## Lampiran 10 Hasil Tes Persepsi Auditori

### B. Instrumen Asesmen Persepsi Auditori

#### 1. DISKRIMINASI AUDITORIS

Contoh : Lingkari kata yang memiliki bunyi akhir sama

Dada didi duku

Kayu budu kado

a. Lingkari kata yang memiliki bunyi awal sama

Balon sabun papan

Dahi gagak baju

b. Lingkari kata yang memiliki bunyi akhir sama

Kemeja baju manega

Delima tangga bajaj

c. Lingkari kata yang memiliki bunyi akhir berbeda

Balon melon bulan

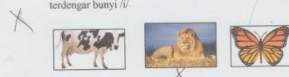
Delon koran salon

12

#### 2. KESADARAN FONOLOGI

##### 2.1 Identifikasi bunyi vokal diawal dan diakhir yang sama

1) Beri tanda silang (x) pada gambar yang bunyi awalnya  
terdengar bunyi /u/



2) Beri tanda silang (x) pada gambar yang bunyi awalnya  
terdengar bunyi /e/















3) Beri tanda silang (x) pada gambar yang bunyi awalnya  
terdengar bunyi /a/









13

## 2.2 identifikasi bunyi konsonan-vokal di awal dan di akhir

Diawal			
1. Tunjukkan gambar mana yang bunyi awalnya terdengar bunyi (gu)			
			
X			
2. Tunjukkan gambar mana yang bunyi awalnya terdengar bunyi (na)			
			
X			
3. Tunjukkan gambar mana yang bunyi awalnya terdengar bunyi (pi)			
			
X			
Di akhir			
1. Tunjukkan gambar mana yang bunyi akhirnya terdengar bunyi (tu)			
			
X			

14

2. Tunjukkan gambar mana yang bunyi akhirnya terdengar bunyi (ga)			
			
X			
3. Tunjukkan gambar mana yang bunyi akhirnya terdengar bunyi (bi)			
			
X			

### 3. INGATAN AUDITORIS

dengarkan perintah yang diucapkan, kemudian lakukanlah

- Pegang hidungmu dengan tangan kiri, lalu pegang kaki kananmu dengan tangan tangan ✓
- Ambilkan penggaris dimeja guru, tutup pintu lalu buka buku paket Bahasa Indonesia ✓

← c. Masukkan buku kedalam tas, letakkan <sup>bag</sup> ~~buku~~ ini dimeja guru, <sup>ambilkan penggaris dari atas itu</sup> tuliskan namu di papan tulis dan duduk kembali dikursimu

### 4. URUTAN AUDITORIS

Dengarkan kalimat dan angka yang diucapkan kemudian ucapkan kembali apa yang sudah kamu dengar

- Adik menangis ✓
- Kakak membaca buku ✓

15

## Lampiran 11 : Hasil Validitas Ahli Materi dan Guru Kelas

### SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Sulung*  
Prodi : *PS*  
Jabatan : *Dosen*

Telah membaca dan memberikan validasi pada modul membaca permulaan untuk anak berkesulitan belajar kelas 3 sekolah dasar dengan judul " Membaca? siapa takut ..." oleh peneliti :

Nama : *Farisa Khairinsofa*  
NIM : *12103244046*  
Prodi : *Pendidikan Luar Biasa*

Setelah memperhatikan modul yang telah dibuat, maka masukan untuk modul tersebut adalah:

- *Ada bagian dalam modul yang*
- *Ada bagian yang perlu*
- *Modul ini di gunakan untuk guru*
- *atau sebagai bahan belajar*

Yogyakarta,

Validator



A. Penilaian Aspek Kelayakan Isi/Materi

No	Aspek penilaian	Indikator	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Kelayakan materi	a. Kesesuaian materi dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar				✓	
		b. Materi modul sesuai dengan tema					✓
		c. Kesesuaian contoh dengan tema			✓		
		d. Keluasan dan kedalaman materi			✓		
		e. Tingkat kesulitan dengan tingkat kognitif siswa			✓		
		f. Materi mudah dipahami			✓		
		g. Kebenaran dan ketepatan konsep materi					✓

16 10 = 80

Rata-rata = 4,33

B. Penilaian Aspek Kebahasaan

No	Aspek penilaian	Indikator	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
2	Kebahasaan	a. Bahasa dalam modul mudah dipahami				✓	
		b. Petunjuk penggunaan modul disampaikan dengan jelas			✓		
		c. Petunjuk mengerjakan soal disampaikan dengan jelas					✓
		d. Keterangan gambar dan tabel memberikan informasi yang jelas				✓	
		e. Bahasa yang digunakan baik dan benar				✓	
		f. Kalimat yang digunakan efektif dan benar				✓	
		g. Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa					✓

16 10 = 80

Rata-rata = 3,57

C. Penilaian Aspek Penyajian

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Ketepatan	a. Keruntutan penyajian					✓
		b. Konsistensi sistematis penulisan				✓	
		c. Penyajian langkah-langkah kegiatan yang harus dilakukan siswa				✓	
		d. Penyajian contoh setiap kegiatan				✓	
		e. Proporsi gambar dan teks				✓	
		f. Berpusat pada siswa					✓

16 10 = 80

Rata-rata = 4,33

D. Penilaian Aspek Kegrafikan

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Kegrafikan	a. Desain bagian isi dan tampilan modul					✓
		b. Kesesuaian ukuran gambar dengan paparan				✓	
		c. Kesesuaian pemilihan jenis dan ukuran huruf				✓	
		d. Konsistensi penulisan				✓	
		e. Kemenarikan sampul modul				✓	
		f. Kemenarikan gambar dan kombinasi warna				✓	
		g. Kesesuaian sampul dengan isi modul					✓

16 10 = 80

Rata-rata = 4,57



**A. Penilaian Aspek Kelengkapan Isi/Materi**

No	Aspek penilaian	Indikator	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Kelengkapan materi	a. Kesesuaian materi dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar				✓	
		b. Materi modul sesuai dengan tema					✓
		c. Kesesuaian contoh dengan tema				✓	
		d. Keluasan dan kedalaman materi					✓
		e. Tingkat kesulitan dengan tingkat kognitif siswa				✓	
		f. Materi mudah dipahami				✓	
		g. Kebenaran dan ketepatan konsep materi				✓	

16 15 = 31  
Rata-rata = 4,42

**B. Penilaian Aspek Kebahasaan**

No	Aspek penilaian	Indikator	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
2	Kebahasaan	a. Bahasa dalam modul mudah dipahami					✓
		b. Petunjuk penggunaan modul disampaikan dengan jelas				✓	
		c. Petunjuk mengerjakan soal disampaikan dengan jelas				✓	
		d. Keterangan gambar dan tabel memberikan informasi yang jelas					✓
		e. Bahasa yang digunakan baik dan benar				✓	
		f. Kalimat yang digunakan efektif dan benar					✓
		g. Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa					✓

16 30 = 33  
Rata-rata = 4,12

**C. Penilaian Aspek Ketepatan Penyajian**

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Keterpaduan	a. Keruntutan penyajian				✓	
		b. Kekonsistenan sistemika penulisan					✓
		c. Penyajian langkah-langkah kegiatan yang harus dilakukan siswa				✓	
		d. Penyajian contoh setiap kegiatan					✓
		e. Proporsi gambar dan teks					✓
		f. Berpusat pada siswa				✓	

12 15 = 27  
Rata-rata = 4,5

**D. Penilaian Aspek Keagrafikan**

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skala Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Keagrafikan	a. Desain bagian isi dan tampilan modul				✓	
		b. Kesesuaian ukuran gambar dengan paparan			✓		
		c. Kesesuaian pemilihan jenis dan ukuran huruf				✓	
		d. Kekonsistenan penulisan					✓
		e. Kemenarikan sampul modul				✓	
		f. Kemenarikan gambar dan kombinasi warna				✓	
		g. Kesesuaian sampul dengan isi modul				✓	

3 20 5 = 28  
Rata-rata = 4



E. Komentar Bapak/Ibu Tentang Modul

penulisan foto  
mohon di ubah  
penulisan bab  
yang di  
dalam modul sangat bagus dan jelas  
dan mudah dimengerti  
dan sudah sangat membantu tingkat  
dan kemampuan membaca bab ini

F. Kesimpulan Umum Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka modul ini dinyatakan:

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Mohon memberi tanda lingkaran (O) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/ Ibu.

Yogyakarta,

Guru Kelas

## Lampiran 12 Hasil Uji Coba oleh siswa dan Guru

### RESPON SISWA TERHADAP MODUL MEMBACA PERMULAAN "AYO MEMBACA"

Nama : Dhani  
Kelas : 3

Petunjuk :

Setelah kamu belajar dengan modul AYO MEMBACA, kamu isi kolom di bawah ini ya

Kalau kamu setuju, kamu bisa menggambar tanda 😊

Kalau kamu tidak setuju, kamu bisa menggambar tanda ☹️

No	Indikator	Tanda / skor
1	Aspek keterbacaan	
	a. Petunjuknya mudah dimengerti	😊
	b. Aku sering melihat gambar-gambarnya	😊
	c. Aku sulit membaca kata-katanya	😊
2	Aspek kemenarikan	
	a. Aku suka dengan gambarnya	😊
	b. Aku suka dengan warnanya	😊
	c. Aku suka mengerjakannya	😊
	d. Membuat aku semangat belajar	😊
3	Aspek keterlaksanaan	
	a. Aku bisa mengerjakannya sendiri	😊
	b. Membosankan dan membuat mengantuk	😊
	c. Aku bingung mengerjakannya	😊

### RESPON GURU TERHADAP MODUL MEMBACA PERMULAAN "AYO MEMBACA"

Nama : PONO AMBIR  
Jabatan : GURU KELAS 10

Petunjuk :

Setelah membaca modul ini, guru mengisi angket evaluasi berikut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Respon guru digunakan untuk mengetahui pendapat guru terhadap modul yang dikembangkan sebagai pertimbangan perbaikan modul pembelajaran ini.

1. Penilaian dilakukan dengan memberi tanda ✓ pada kolom yang sesuai
2. Tingkatan penilaian modul terhadap indikator yang diberikan melalui skor penilaian dengan keterangan:

Skor 1 apabila menurut guru Setuju dengan pernyataan yang tersedia

Skor 0 apabila menurut guru Tidak Setuju dengan pernyataan yang tersedia

No	Pernyataan	S	TS
1	Modul mudah dipahami	✓	
2	Petunjuk pada modul disajikan secara jelas	✓	
3	Kegiatan belajar disajikan secara runtut dari mudah ke sulit	✓	
4	Penggunaan bahasa yang baik dan benar	✓	
5	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	✓	
6	Warna dalam modul menarik	✓	
7	Guru terbantu dengan adanya modul	✓	

8	Modul sesuai dengan kebutuhan siswa	✓	
9	Modul merepotkan guru		✓
10	Modul membosankan	✓	

Komentar dan saran :

modul ini membuat siswa tidak  
 dapat belajar dengan maksimal  
 dan membuat guru malas.

Responden

Ttd

## Lampiran 13 Surat Ijin Penelitian



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon: (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 22 September 2016

Nomor : 074/2523/Kesbangpol/2016  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth :  
Gubernur Jawa Tengah  
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah  
Provinsi Jawa Tengah

Di  
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta  
Nomor : 4593/UN34.11/PL/2016  
Tanggal : 20 September 2016  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"MODUL PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN UNTUK ANAK BERKESULITAN BELAJAR KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI 2 BERO, TRUCUK, KLATEN"**, kepada:

Nama : FARISA KHAIRISOFA  
NIM : 12103244046  
No. HP / Identitas : 089507150039 / 3310065002940002  
Prodi / Jurusan : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : SD Negeri 2 Bero, Trucuk, Kab. Klaten, Provinsi Jawa Tengah  
Waktu Penelitian : 22 September 2016 s.d 30 Oktober 2016

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.  
Demikian untuk menjadikan maklum.



KEPALA  
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUS SUPRIYONO SH  
NIP. 1960 1026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta
3. Yang bersangkutan



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegijopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487  
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id http ://bpmd.jatengprov.go.id  
Semarang - 50131

**REKOMENDASI PENELITIAN**  
NOMOR : 070/2738/04.5/2016

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
  2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
  3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/2523/Kesbangpol/2016 Tanggal 22 September 2016 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : FARISA KHAIRISOFA
2. Alamat : DK. KALIKEDO, RT 029 RW 008 KELURAHAN KALIKEDO, KECAMATAN TRUCUK, KABUPATEN KLATEN, PROVINSI JAWA TENGAH
3. Pekerjaan : MAHASISWA

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

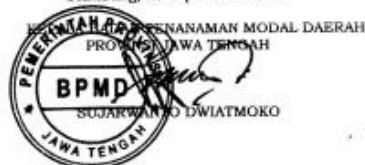
- a. Judul Proposal : MODUL PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN UNTUK ANAK BERKESULITAN BELAJAR KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI 2 BERO, TRUCUK, KLATEN
- b. Tempat / Lokasi : SD Negeri 2 Bero, Trucuk, Klaten
- c. Bidang Penelitian : ILMU PENDIDIKAN
- d. Waktu Penelitian : 26 September 2016 s.d. 31 Oktober 2016
- e. Penanggung Jawab : DR. HARYANTO, M. PD
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 23 September 2016





**PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
**(BAPPEDA)**

Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314-318 Faks 328730  
KLATEN 57424

Nomor : 072/848/X/09  
Lampiran : -  
Perihal : Ijin Penelitian

Klaten, 3 Oktober 2016  
Kepada Yth.  
Kepala SD Negeri Bero, Trucuk, Klaten  
Di

**KLATEN**

Menunjuk Surat dari Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY Nomor 4593/UN34.11/PL/2016 Tanggal 20 September 2016 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan hormat kami beritahukan bahwa di Instansi/ Wilayah yang saudara pimpin akan dilaksanakan Penelitian oleh :

Nama : Farisa Khairisofa  
Alamat : Bawukan RT 29 Rw 08 Kalikebo, Trucuk, Klaten  
Pekerjaan : Mahasiswa UNY  
Penanggungjawab : Dr. Haryanto, M. Pd.  
Judul/Topik : Modul Pembelajaran Membaca Permulaan Untuk Anak Berkesulitan Belajar Kelas III Sekolah Dasar Negeri 2 Bero, Trucuk, Klaten  
Jangka Waktu : 2 BI (3 Oktober 2016 s/d 3 Desember 2016)  
Catatan : Menyerahkan Hasil Penelitian Berupa **Hard Copy** dan **Soft Copy** Ke Bidang PEPP/ Litbang BAPPEDA Kabupaten Klaten

Demikian atas kerjasama yang baik selama ini kami ucapkan terima kasih

An. BUPATI KLATEN  
Kepala BAPPEDA  
Ub. Kepala Bidang PEPP

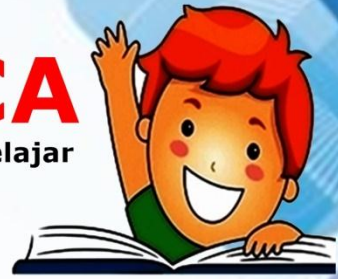


- Tembusan disampaikan Kepada Yth :
1. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Klaten
  2. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Klaten
  3. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY
  4. Yang bersangkutan
  5. Arsip

## **Lampiran 14 Produk yang Dikembangkan**

# AYO MEMBACA

Modul Membaca untuk Anak Berkesulitan Belajar  
Kelas III SD



**Farisa Khairisofa**  
untuk siswa



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hidayahnya sehingga penyusunan Modul Membaca Permulaan untuk Anak Berkesulitan Belajar Kelas 3 Sekolah Dasar ini dapat terselesaikan.

Modul membaca permulaan untuk siswa berkesulitan belajar kelas 3 sekolah dasar ini disusun dengan mengacu tema pada kurikulum yang diterapkan di sekolah. Modul ini disusun sebagai penunjang kegiatan belajar siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Modul ini dibuat berdasarkan hasil asesmen yang telah dilakukan, sehingga isi modul sesuai dengan kebutuhan siswa. Modul berisi tiga tema. Setiap tema terdiri dari beberapa kegiatan. Pada setiap kegiatan telah ditetapkan tujuan agar dapat dicapai oleh siswa. Secara garis besar, setiap kegiatan bertujuan untuk mengenalkan dan membedakan bunyi huruf, melatih membaca tanpa membalik huruf, melatih membaca tanpa menghilangkan maupun menambah huruf dan membaca sesuai pemenggalan suku kata dan intonasi yang tepat. Setiap kegiatan juga berisi latihan persepsi memori visual. Latihan persepsi diberikan karena siswa masih lemah dalam aspek visual memori.

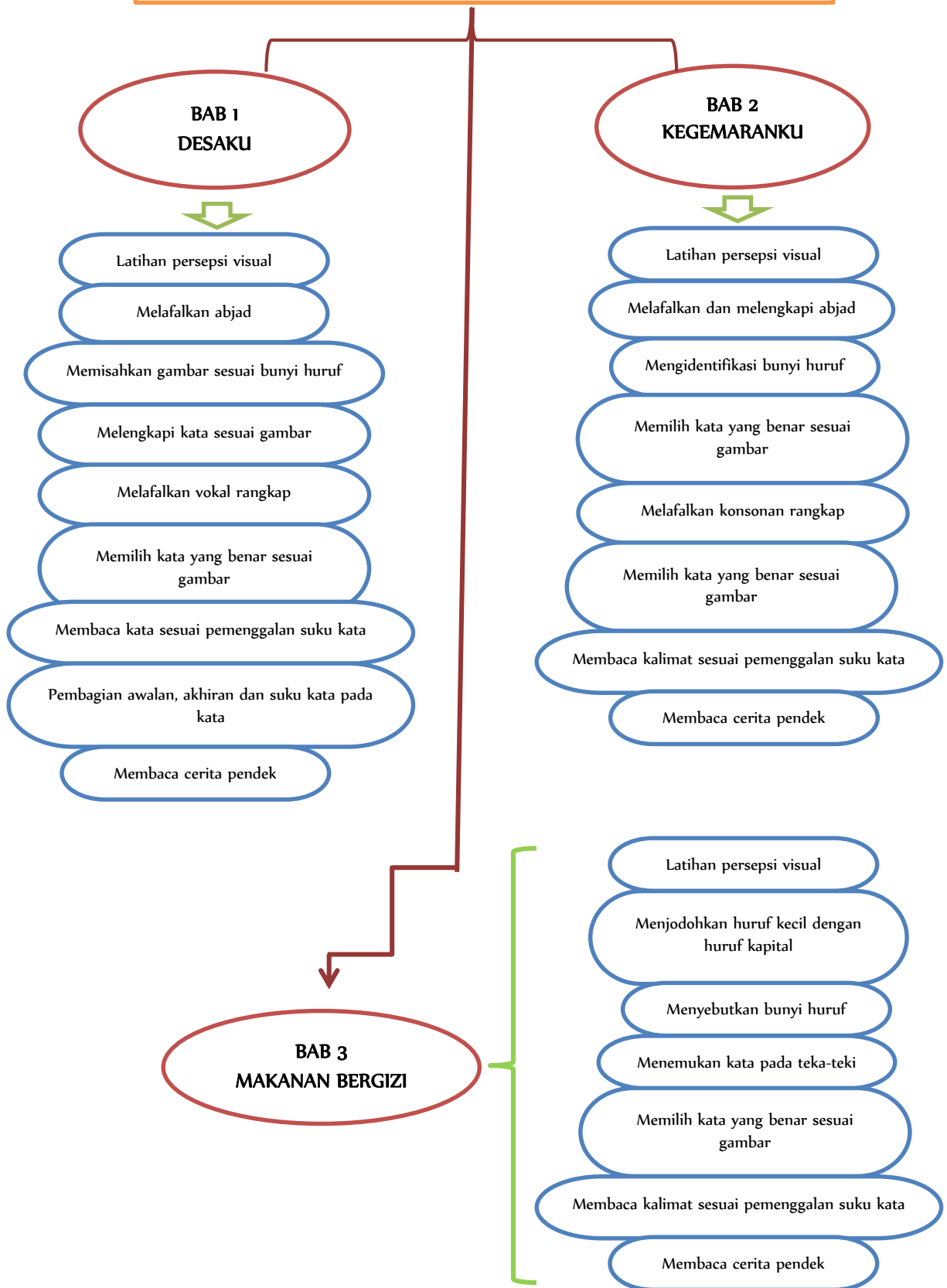
Penyusun meyakini bahwa dalam pembuatan Modul Membaca Permulaan untuk Anak Berkesulitan Belajar Kelas 3 Sekolah Dasar ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penyusun mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan modul ini dimasa yang akan datang.

Akhir kata, penyusun mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan modul ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Klaten, Desember 2016

Farisa Khairisofa

Peta Modul membaca permulaan untuk anak berkesulitan belajar kelas 3 "AYO MEMBACA"



### **Manfaat Modul**

Modul ini diharapkan dapat bermanfaat dalam membantu siswa meningkatkan kemampuan mengenal huruf dan meningkatkan kemampuan membaca siswa sesuai pemenggalan suku kata yang tepat dan intonasi yang benar.

### **Petunjuk penggunaan modul**

1. Sebelum mempelajari modul siswa dan guru dapat melihat peta modul untuk mengetahui gambaran isi modul
2. Bacalah petunjuk pada setiap kegiatan belajar sebelum mengerjakan lembar kerja
3. Apabila ada yang kurang jelas, siswa dapat bertanya pada guru atau teman
4. Modul dapat dipelajari di rumah maupun di sekolah dan didampingi oleh orang yang dianggap bisa (guru atau orangtua).

### **Tujuan modul**

Modul ini berisi kegiatan belajar yang bertujuan:

1. Melatih memory visual
2. Mengenal huruf abjad
3. Membedakan bunyi huruf
4. Membaca vokal rangkap dan konsonan rangkap dengan benar
5. Membaca kata sesuai pemenggalan suku kata yang tepat

6. Membaca cerita pendek dengan intonasi yang benar

## **DAFTAR ISI**

<b>JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>PETA MODUL.....</b>	<b>iv</b>
<b>MANFAAT MODUL .....</b>	<b>v</b>
<b>PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL .....</b>	<b>v</b>
<b>TUJUAN MODUL .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I : DESAKU .....</b>	<b>1</b>
Kegiatan belajar 1 .....	1
Kegiatan belajar 2 .....	2
Kegiatan belajar 3 .....	3
Kegiatan belajar 4 .....	5
Kegiatan belajar 5 .....	9
Kegiatan belajar 6 .....	10
Kegiatan belajar 7 .....	13
Kegiatan belajar 8 .....	14
Kegiatan belajar 9 .....	15
<b>BAB II : KEGEMARANKU .....</b>	<b>17</b>
Kegiatan belajar 1 .....	17
Kegiatan belajar 2 .....	18

Kegiatan belajar 3 .....	19
Kegiatan belajar 4 .....	21
Kegiatan belajar 5 .....	24
Kegiatan belajar 6 .....	25
Kegiatan belajar 7 .....	28
Kegiatan belajar 8 .....	29
<b>BAB III : MAKANAN BERGIZI.....</b>	<b>30</b>
Kegiatan belajar 1 .....	30
Kegiatan belajar 2 .....	31
Kegiatan belajar 3 .....	32
Kegiatan belajar 4 .....	35
Kegiatan belajar 5 .....	36
Kegiatan belajar 6 .....	39
Kegiatan belajar 7 .....	40
<b>KUNCI JAWABAN .....</b>	<b>41</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>51</b>

## TEMA 1 DESAKU

### Kegiatan Belajar 1 :

Latihan persepsi memori visual

Tujuan:

Meningkatkan kemampuan memori visual pada siswa

Bukalah kertas dibawah ini



Setelah kamu lihat dengan seksama, tutup kembali kertas seperti semula ya

Sekarang kamu ucapkan kembali gambar yang sudah kamu lihat secara urut

Ayo kita lanjut belajar dihalaman berikutnya...

## Kegiatan Belajar 2

Melafalkan abjad

Tujuan:

Meningkatkan kemampuan siswa mengenal abjad secara urut

Ayo kamu lafalkan huruf alfabet berikut ini

**a      b      c      d      e**

**f      g      h      i      j**

**k      l      m      n      o**

**p      q      r      s      t**

**u      v      w      x      y      z**



### Kegiatan Belajar 3

Memisahkan gambar sesuai bunyi huruf

Tujuan:

Siswa mampu mengenal dan membedakan bunyi huruf



Petunjuk

- Lihatlah gambar dan kata dibawah ini
- Sebutkan nama gambar yang kamu lihat
- Ucapkan kembali nama gambar di bawah ini yang terdapat bunyi huruf b dan d secara terpisah

#### Contoh :

Perhatikan gambar dan kata dibawah ini:



bola



sandal



durian



sabun

gambar yang terdapat bunyi huruf b : bola dan sabun

gambar yang terdapat bunyi huruf d : sandal dan durian

Perhatikan gambar dan kata di bawah ini

Sekarang kamu ucapkan kata sesuai gambar yang terdapat bunyi huruf **b**

Kemudian kamu ucapkan kata sesuai gambar yang terdapat bunyi huruf **d**

donat



mobil



daging



kadal



bebek



kuda



balon



bulan



dakon



bayam



#### Kegiatan Belajar 4

Melengkapi kata sesuai gambar

Tujuan:

Siswa mampu menyebutkan nama gambar dan menuliskan bunyi huruf yang hilang dengan benar



Petunjuk

- Lihatlah gambar di bawah ini dengan seksama
- Lengkapilah huruf yang hilang dalam kata pada tanda ( \_ ) dengan huruf yang benar

Contoh :



T **r** u k

1.



g e r o \_ a k

2.



\_ u n g a

3.



p a \_ i

4.



k e r \_ a u



5.

k a m \_ i n g



6.

e m \_ e r



7.

j e n \_ e l a

8.



s e p e \_ a

9.



\_ e l m a n

10.



k a r \_ u s

### Kegiatan Belajar 5

Melafalkan kata yang mengandung vokal rangkap

Tujuan:

Siswa mampu membaca kata yang mengandung vokal rangkap dengan benar



Petunjuk

Bacalah satu persatu kata-kata di bawah ini

1) surau

2) kerbau

3) uang

4) toilet

5) buah

6) bangau

7) kaos

8) sungai

9) daun

10) koala



### Kegiatan Belajar 6

Memilih kata yang benar sesuai gambar

Tujuan:

Siswa mampu membaca kata yang benar tanpa mengurangi maupun menambahkan huruf



Petunjuk

- Lihatlah gambar dan bacalah kata pada setiap gambar dengan cermat
- Pilihlah kata dengan penulisan yang benar sesuai gambar
- Berilah tanda √ pada kata yang kamu pilih

Contoh:



melati



mlati



Sekarang giliranmu, berilah tanda ( √ ) pada kata yang benar ya



1.

kranjang



keranjang





2.



grobak

gerobak

3.



mangga

manga

4.



perahu

prahu

5.



cankul

cangkul

6.



beras

bras

7.



blimbing

☐

belimbing

☐

8.



kelinci

☐

klinci

☐

9.



jrami

☐

jerami

☐

10.



kerupuk

☐

krupuk

☐

### Kegiatan 7

Membaca kata dan memisahkan kata sesuai pemenggalan suku kata yang benar

Tujuan:

Siswa mampu membaca sesuai pemenggalan suku kata yang benar



Petunjuk

- Bacalah kata kata dibawah ini sesuai pemenggalan suku kata yang benar
- Kamu bisa terlebih dahulu menulisnya seperti contoh

contoh :

pohon      =>      po - hon

sekarang giliranmu ...

- 1) jalan
- 2) rumah
- 3) hijau
- 4) pagar
- 5) rumput
- 6) kerbau
- 7) sekolah
- 8) petani
- 9) rambutan
- 10) gapura

### Kegiatan Belajar 8

Pembagian awalan, akhiran dan suku kata pada kata

Tujuan:

Siswa mampu mengenal awalan, akhiran dan suku kata pada kata



Petunjuk:

- Bacalah kata kata dibawah ini sesuai pemenggalan suku kata yang benar seperti contoh

contoh :

kedinginan    menjadi    ke / di / ngin / an

Yuk sekarang giliranmu.!

- 1) pegunungan
- 2) kekeluargaan
- 3) pedesaan
- 4) kekerabatan
- 5) pertemanan
- 6) persaudaraan
- 7) kemasyarakatan
- 8) kemakmuran
- 9) perkebunan
- 10) pepohonan

### Kegiatan Belajar 9

Membaca cerita pendek

Tujuan:

Siswa mampu membaca setiap kata dengan intonasi yang benar



Petunjuk

- Bacalah setiap kata dibawah ini dengan cermat
- Pada setiap kata akan diberi tanda 😊
- Tanda 😊 berarti kamu harus berhenti sejenak



Ayo kamu baca cerita di bawah ini. !

### Kerja Bakti

Hari 😊 minggu 😊 seluruh 😊 warga 😊 desaku  
😊 mengadakan 😊 kerja 😊 bakti. 😊 Ibu-ibu 😊  
bertugas 😊 menyediakan 😊 makanan 😊 dan 😊  
minuman. 😊 Bapak-bapak 😊 bertugas 😊  
membersihkan 😊 sungai. 😊 Pemuda 😊 dan 😊  
pemudi 😊 bertugas 😊 mengangkut 😊 dan 😊  
menyapu 😊 sampah. 😊 Anak-anak 😊 juga 😊 ikut  
😊 mengambil 😊 sampah. 😊 Semua 😊 warga 😊  
mengerjakan 😊 tugasnya 😊 dengan 😊  
semangat. 😊 Setelah 😊 selesai 😊 kami 😊 semua  
😊 makan 😊 bersama 😊 di 😊 balai 😊 warga.

## TEMA 2 KEGEMARANKU

### Kegiatan Belajar 1

Latihan persepsi memori visual

Tujuan:

Meningkatkan kemampuan memori visual pada siswa

Bukalah kertas di bawah ini



Setelah kamu lihat dengan seksama, tutup kembali kertas seperti semula ya

Ucapkan kembali gambar yang sudah kamu lihat secara urut

Ayo kita lanjut belajar di halaman berikutnya...

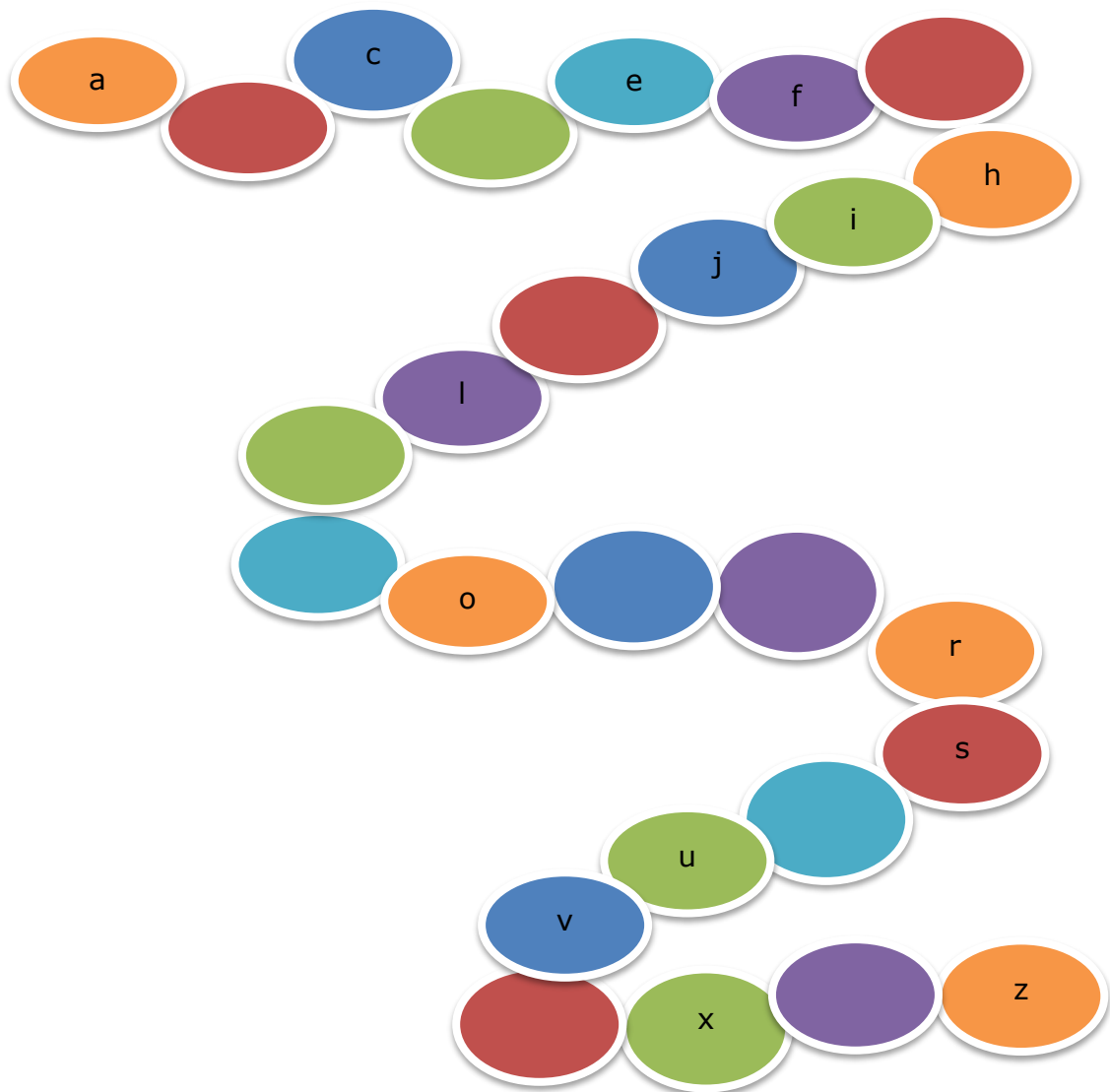
## Kegiatan Belajar 2

Melafalkan dan melengkapi abjad

Tujuan:

Meningkatkan kemampuan siswa mengenal abjad secara urut

Bacalah huruf alfabet di bawah ini dan lengkapi alfabet yang hilang





### Kegiatan Belajar 3

Mengidentifikasi bunyi huruf

Tujuan

Siswa mampu mengenal dan membedakan bunyi huruf



Petunjuk

- Bacalah kata-kata di bawah ini
- Kemudian lingkarilah kata yang terdapat bunyi huruf yang diminta

Contoh :

Lingkarilah ( O ) kata di bawah ini yang terdapat bunyi **m**

Menulis	berenang	melukis	berhitung
memancing	berkuda		

a. Yuk lingkari ( O ) kata di bawah ini yang terdapat bunyi **b**

renang	bunga	nyanyi	
basket	nulis	baca	gambar

b. Yuk lingkari (O) kata di bawah ini yang terdapat bunyi huruf **d**

buku	bola	sepeda	sandal
badmint	dakon	mobil	

c. Yuk lingkari (O) kata dibawah ini yang terdapat bunyi ng

Layang-layang	kelereng	basket
belajar	bulu tangkis	membaca

d. Yuk lingkari (O) kata dibawah ini yang terdapat bunyi ny

Menyapu	bernyanyi	melukis
menyiram tanaman	membaca	memancing

#### Kegiatan Belajar 4

Memilih kata yang benar sesuai gambar

Tujuan:

Siswa mampu melafalkan dan mengetahui penulisan nama gambar dengan benar



Petunjuk

- Bacalah kata yang tersedia di samping gambar dengan benar
- Berilah tanda **✓ (centang)** pada kata dengan penulisan yang benar sesuai gambar

contoh



ibu

✓

idu

☐

Sekarang giliranmu..

Beri tanda ✓ pada kata yang penulisannya benar ya

1)



dapak

☐

bapak

☐

2)



derenang

☐

berenang

☐

3)



dadminton

☐

badminton

☐

4)



basket

☐

dasket

☐

5)



bersepeda ☐

dersepeba ☐

6)



bermain bola ☐

bermain dola ☐

7)



memdaca ☐

membaca ☐

8)



bermain bekel ☐

bermain dekel ☐

9)



bermain gobak sodor

☐

bermain godak sobor

☐

10)



bermain dakon

☐

bermain bakan

☐

### Kegiatan Belajar 5

Melafalkan kata yang mengandung konsonan rangkap

Tujuan

Siswa mampu membaca kata yang mengandung konsonan rangkap dengan benar



Petunjuk

- Bacalah satu persatu kata-kata di bawah ini

2) mengaji

2) menyapu

3) menggambar

4) menyulam

5) bernyanyi

6) pencak silat

7) lompat jauh

8) basket

9) bulu tangkis

10) kasti

### Kegiatan Belajar 6

Memilih kata yang benar sesuai gambar

Tujuan:

Siswa mampu membaca kata yang benar tanpa mengurangi maupun menambahkan huruf



Petunjuk

- Perhatikan gambar di bawah ini
- Bacalah nama gambar di sampingnya dengan cermat
- Berilah tanda ( √ ) pada kata yang benar sesuai gambar

Contoh:



pencak



pendak silat



Sekarang giliranmu, berilah tanda ( √ ) pada kata yang benar ya



1.

berenang



bernang





2.



bulu tankis



bulu tangkis



3.



mendenggarka  
n musik



mendengarkan  
musik



4.



mebaca buku



membaca buku



5.



bernyanyi



bernyayi



6.



menggambar



mengambar





7.

memancin

memancing



8.

berseda

bersepeda



9.

bermain kleren

bermain kelereng



10.

menyiram  
tanaman

meniram  
tanaman

### Kegiatan Belajar 7

Membaca kalimat sesuai dengan pemberian garis bawah pada setiap sukukata

Tujuan

Siswa mampu membaca sesuai pemenggalan sukukata dengan benar



Petunjuk

- Bacalah setiap kata di bawah ini dengan benar
- Bacalah perlahan setiap suku kata yang diberi garis bawah

Contoh:

Dina    gemar    memainkan    piano

Di na    ge mar    me ma in kan    pi a no

Sekarang giliranmu.!

1. An di    ge mar    ber ma in    gi tar
2. Ki nan    ge mar    mem bu at    ku e
3. Fi tri    ge mar    mem ban tu    me ma sak
4. An dri    ge mar    ber ma in    la yang-la yang
5. In tan    ge mar    ber ma in    vo li
6. Res ti    ge mar    mem ba ca    do ngeng
7. An di ka    ge mar    me nu lis    ce ri ta
8. Di mas    ge mar    me man jat    po hon
9. Ma li ka    ge mar    ber ma in    lom pat    ta li
10. Sin ta    ge mar    me nyi ram i    ta na ma

### Kegiatan Belajar 8

Membaca cerita pendek

Tujuan:

Siswa mampu membaca setiap kata dengan intonasi yang benar



- Bacalah setiap kata dibawah ini dengan cermat
- Pada setiap kata akan diberi tanda 😊
- Tanda 😊 berarti kamu harus berhenti sejenak



Ayo kita baca kalimat di bawah ini .!

### Sepak Bola

Wahyu 😊 senang 😊 bermain 😊 bola. 😊 Dia 😊  
senang 😊 bermain 😊 bola 😊 bersama 😊 teman-  
temannya. 😊 Mereka bermain 😊 bola 😊 setiap 😊 sore.  
😊 Mereka 😊 bermain 😊 bola 😊 di 😊 lapangan 😊 dekat 😊  
rumahnya. 😊 Tim 😊 sepak 😊 bola 😊 terdiri 😊 dari 😊  
sebelas 😊 pemain. 😊 Satu 😊 orang 😊 sebagai 😊  
penjaga 😊 gawang. 😊 Mereka 😊 harus 😊 bermain 😊  
dengan 😊 tertib 😊 dan 😊 tetap 😊 bekerja 😊 sama.

## TEMA 3

### MAKANAN BERGIZI

#### Kegiatan Belajar 1

Latihan persepsi memori visual

Tujuan:

Meningkatkan kemampuan memori visual pada siswa

Bukalah kertas di bawah ini



Setelah kamu lihat gambar di atas dengan seksama, tutup kembali kertas seperti semula ya  
Sekarang kamu ucapkan kembali gambar yang sudah kamu lihat secara urut

Ayo kita lanjut belajar dihalaman berikutnya...

## Kegiatan Belajar 2

Menjodohkan huruf kecil dengan huruf besar

Tujuan:

Siswa mampu mengetahui antara huruf kecil dan huruf besar

Ayo kita menjodohkan huruf kecil dengan huruf besar

b

d

g

p

q

G

B

P

Q


D

### Kegiatan Belajar 3

Menyebutkan bunyi huruf pada gambar

Tujuan

Siswa mampu mengenal dan membedakan bunyi huruf

Petunjuk 

- Perhatikan setiap gambar di bawah ini kemudian sebutkan nama gambarnya
- Carilah dan ucapkan nama gambar yang terdapat bunyi huruf tertentu baik di awal, di tengah maupun di akhir

Contoh:

Perhatikan gambar di bawah ini



Ucapkan nama gambar yang terdapat bunyi **s** di awal, di tengah maupun di akhir

Jawab:

1. **S**emangka
2. nana**s**

1) Perhatikan gambar dibawah ini



Ucapkan nama gambar yang terdapat bunyi **b** baik di awal, di tengah maupun di akhir

2) Perhatikan gambar dibawah ini



Ucapkan nama gambar yang terdapat bunyi **d** di awal, di tengah maupun di akhir



3) Perhatikan gambar dibawah ini



Ucapkan nama gambar yang terdapat bunyi **ng** di awal, di tengah maupun di akhir



#### Kegiatan Belajar 4

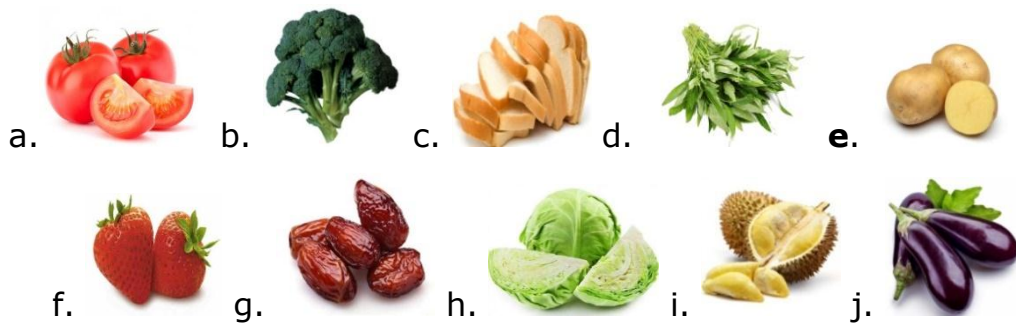
Menemukan kata pada kotak sesuai gambar

Tujuan

Siswa mampu menemukan kata dalam teka-teki sesuai gambar yang tersedia

Petunjuk 

- Perhatikan gambar di bawah ini
- Carilah nama gambar di bawah ini pada kolom-kolom yang tersedia
- Lingkari kata yang kamu temukan secara mendatar  maupun menurun 




b	k	e	n	t	a	n	g	r	m
r	u	p	o	e	t	o	m	a	t
o	r	h	b	r	o	t	i	d	b
k	m	w	x	o	n	d	n	b	p
o	a	t	y	n	k	u	b	i	s
l	k	a	n	g	k	u	n	g	o
i	s	d	u	r	i	a	n	j	m
s	t	r	a	w	b	e	r	r	y

### Kegiatan Belajar 5

Memilih kata yang benar sesuai gambar

Tujuan:

Siswa mampu membaca kata yang benar tanpa mengurangi maupun menambahkan huruf

Petunjuk 

- Perhatikan gambar di bawah ini
- Bacalah nama gambar di sampingnya dengan cermat
- Berilah tanda ( √ ) pada kata yang benar sesuai gambar

Contoh:



telur



tlur



Sekarang giliranmu, berilah tanda ( √ ) pada kata yang benar ya



1.

brokoli



berokoli



2.



jagun

jagung

3.



kedele

kedelai

4.



klapa

kelapa

5.



anggur

angur



6.

mangis

manggis



7.

belimbing

blimbing



8.

pisang

pisan



9.

juk

jeruk



10.

singkong

sinkong

### Kegiatan Belajar 6

Memisahkan kata sesuai pemenggalan suku kata yang benar

Tujuan:

Siswa mampu membaca sesuai pemenggalan suku kata yang benar



Petunjuk

- Bacalah kata-kata di bawah ini
- Kemudian ucapkan kembali kata tersebut sesuai pemenggalan suku kata yang benar seperti contoh
- Kamu bisa menulisnya terlebih dahulu seperti contoh

Contoh:

Sayuran => sa – yur – an


1. Makanan
2. Bergizi
3. Sarapan
4. Vitamin
5. Protein
6. Karbohidrat
7. Kekuatan
8. Kesehatan
9. Berolahraga
10. Buah-buahan

### Kegiatan Belajar 7

Membaca cerita pendek

Tujuan

Siswa mampu membaca setiap kata dengan benar

Petunjuk 

- Bacalah setiap kata di bawah ini dengan cermat
- Pada setiap kata akan diberi tanda ☺
- Tanda ☺ berarti kamu harus berhenti sejenak



Ayo kita baca kalimat di bawah ini .!

#### Pergi ke Dokter

Namaku ☺ satria. ☺ Aku ☺ kelas ☺ 3 SD. Kemarin ☺  
aku ☺ jajan ☺ di ☺ sekolah. ☺ Setelah ☺ pulang ☺  
sekolah ☺ perutku ☺ terasa ☺ sakit. Ibu ☺ lalu ☺  
membawaku ☺ ke dokter ☺ untuk ☺ diperiksa. ☺  
Dokter ☺ memberiku ☺ beberapa ☺ obat ☺ untuk ☺  
aku ☺ minum. ☺ Dokter ☺ juga ☺ menasehatiku ☺  
untuk ☺ tidak ☺ jajan ☺ sembarangan ☺ lagi. Dokter ☺  
menyuruhku ☺ untuk ☺ banyak ☺ makan ☺ sayur ☺  
dan buah. ☺ Setelah ☺ minum ☺ obat ☺ perutku ☺  
tidak ☺ terasa ☺ sakit ☺ lagi. ☺ Aku ☺ juga ☺ berjanji  
☺ tidak ☺ jajan ☺ sembarangan ☺ lagi.

**TEMA 1  
DESAKU**

**Kegiatan 1**

Latihan persepsi memori visual

Tujuan:

Meningkatkan kemampuan memori visual pada siswa

JAWAB:

1. Kelapa
2. Pisang
3. Mangga

**Kegiatan 3**

Memisahkan gambar sesuai bunyi huruf

Tujuan

Siswa mampu mengenal dan membedakan bunyi huruf

JAWAB:

Yang terdapat bunyi huruf **b** : **bebek, balon, mobil, bulan, bayam**

Yang terdapat bunyi huruf **d** : **daging, dakon, kadal, kuda, donat**

**Kegiatan 4**

Melengkapi kata sesuai gambar

Tujuan:

Siswa mampu menyebutkan nama gambar dan menuliskan bunyi huruf yang hilang dengan benar

JAWAB:

1. g e r o b a k
2. b u n g a
3. p a d i
4. k e r b a u
5. k a m b i n g
6. e m b e r
7. j e n d e l a
8. s e p e d a
9. d e l m a n
10. k a r d u s



### Kegiatan 6

Memilih kata yang benar sesuai gambar

Tujuan:

Siswa mampu membaca kata yang benar tanpa mengurangi maupun menambahkan huruf

JAWAB:

1. keranjang
2. gerobak
3. mangga
4. perahu
5. cangkul
6. beras
7. belimbing
8. kelinci
9. jerami
10. kerupuk

### Kegiatan 7

Membaca kata dan memisahkan kata sesuai pemenggalan suku kata yang benar

Tujuan:

Siswa mampu membaca sesuai pemenggalan suku kata yang benar

JAWAB:

- |             |    |                       |
|-------------|----|-----------------------|
| 1) jalan    | => | <u>ja</u> - lan       |
| 2) rumah    | => | <u>ru</u> - mah       |
| 3) hijau    | => | <u>hi</u> - jau       |
| 4) pagar    | => | <u>pa</u> - gar       |
| 5) rumput   | => | <u>rum</u> - put      |
| 6) kerbau   | => | <u>ker</u> - bau      |
| 7) sekolah  | => | <u>se</u> - ko - lah  |
| 8) petani   | => | <u>pe</u> - ta - ni   |
| 9) rambutan | => | <u>ram</u> - bu - tan |
| 10) gapura  | => | <u>ga</u> - pu - ra   |

### Kegiatan 8

pembagian awalan, akhiran dan sukukata pada kata

tujuan:

siswa mampu mengenal awalan, akhiran dan sukukata pada kata

JAWAB:

- |                   |         |                               |
|-------------------|---------|-------------------------------|
| 1) pegunungan     | menjadi | pe / gu / nung / an           |
| 2) kekeluargaan   | menjadi | ke / ke / lu / ar / ga / an   |
| 3) pedesaan       | menjadi | pe / de / sa / an             |
| 4) kekerabatan    | menjadi | ke / ke / ra / bat / an       |
| 5) pertemanan     | menjadi | per / te / man / an           |
| 6) persaudaraan   | menjadi | per / sau / da / ra / an      |
| 7) kemasyarakatan | menjadi | ke / ma / sya / ra / kat / an |
| 8) kemakmuran     | menjadi | ke / mak / mur / an           |
| 9) perkebunan     | menjadi | per / ke / bun / an           |
| 10) pepohonan     | menjadi | pe / po / hon / an            |

## TEMA 2 KEGEMARANKU

### Kegiatan 1

Latihan persepsi memori visual

Tujuan:

Meningkatkan kemampuan memori visual pada siswa

JAWAB:

1. Bermain sepak bola
2. Bernyanyi
3. Bermain basket
4. Memancing

### Kegiatan 3

Mengidentifikasi bunyi huruf

Tujuan

Siswa mampu mengenal dan membedakan bunyi huruf

JAWAB:

1. Yuk lingkari ( O ) kata dibawah ini yang terdapat bunyi **b**

renang	bunga	nyanyi	
basket	nulis	baca	gambar

2. Yuk lingkari (O) kata dibawah ini yang terdapat bunyi huruf **d**

buku	bola	sepeda	sandal
balon	dakon	mobil	

3. Yuk lingkari (O) kata dibawah ini yang terdapat bunyi ng

Layang-layang	kelereng	basket
Belajar	bulu tangkis	membaca

4. Yuk lingkari (O) kata dibawah ini yang terdapat bunyi ny

Menyapu	bernyanyi	melukis
Menyiram tanaman	membaca	memancing

#### Kegiatan 4

Memilih kata yang benar sesuai gambar

Tujuan:

Siswa mampu melafalkan dan mengetahui penulisan nama gambar dengan benar

JAWAB:

- 1) bapak
- 2) berenang
- 3) badminton
- 4) basket
- 5) bersepeda
- 6) bermain bola
- 7) membaca
- 8) bermain bekel
- 9) bermain gobak sodor
- 10) bermain dakon

### **Kegiatan 6**

Memilih kata yang benar sesuai gambar

Tujuan:

Siswa mampu membaca kata yang benar tanpa mengurangi maupun menambahkan huruf

JAWAB

1. berenang
2. bulu tangkis
3. mendengarkan musik
4. membaca buku
5. bernyanyi
6. menggambar
7. memancing
8. bersepeda
9. bermain kelereng
10. menyiram tanaman

### TEMA 3

#### MAKANAN BERGIZI

##### Kegiatan 1

Latihan persepsi memori visual

Tujuan:

Meningkatkan kemampuan memori visual pada siswa

JAWAB:

1. jambu
2. jeruk
3. apel
4. melon
5. semangka

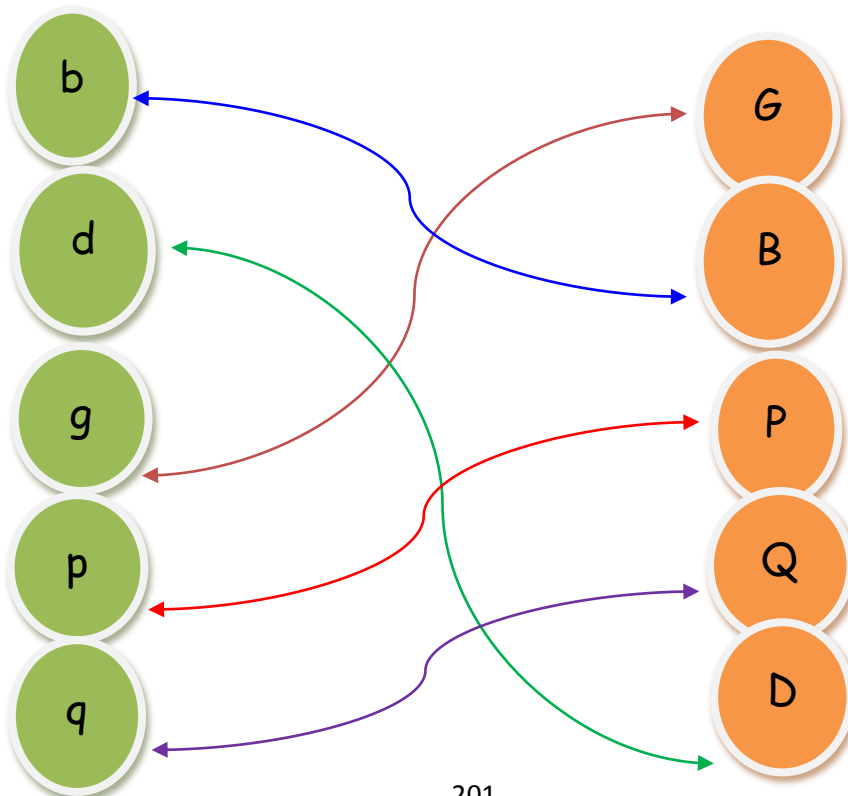
##### Kegiatan 2

Menjodohkan huruf kecil dengan huruf besar

Tujuan:

Siswa mampu mengetahui antara huruf kecil dan huruf besar

Ayo kita menjodohkan huruf kecil dengan huruf besar



### Kegiatan 3

Menyebutkan bunyi huruf diawal

Tujuan

Siswa mampu mengenal dan membedakan bunyi huruf

1) Cari dan tuliskan nama gambar yang terdapat bunyi **b**

Jawab:

1. jambu
2. belimbing

2) Cari dan tuliskan nama gambar yang terdapat bunyi **d**

Jawab:

1. durian
2. daging

3) Cari dan tuliskan nama gambar yang terdapat bunyi **ng**

Jawab:

1. belimbing
2. manggis

### Kegiatan 4

Menemukan kata pada kotak sesuai gambar

Tujuan

Siswa mampu menemukan kata dalam teka-teki sesuai gambar yang tersedia

b	k	e	n	t	a	n	g	r	m
r	u	p	o	e	t	o	m	a	t
o	r	h	b	r	o	t	i	d	b
k	m	w	x	o	n	d	n	b	p
o	a	t	y	n	k	u	b	i	s
l	k	a	n	g	k	u	n	g	o
i	s	d	u	r	i	a	n	j	m
s	t	r	a	w	b	e	r	r	y

### Kegiatan 5

Memilih kata yang benar sesuai gambar

Tujuan:

Siswa mampu membaca kata yang benar tanpa mengurangi maupun menambahkan huruf

JAWAB:

- |    |  |  |
|----|--|--|
| 1. | brokoli<br><input checked="" type="checkbox"/> | berokoli<br><input type="checkbox"/>           |
| 2. | jagun<br><input type="checkbox"/>              | jagung<br><input checked="" type="checkbox"/>  |
| 3. | kedele<br><input type="checkbox"/>             | kedelai<br><input checked="" type="checkbox"/> |
| 4. | kelapa<br><input checked="" type="checkbox"/>  | klapa<br><input type="checkbox"/>              |
| 5. | angur<br><input type="checkbox"/>              | anggur<br><input checked="" type="checkbox"/>  |



6.

mangis



manggis



7.

belimbing



blimbing



8.

pisang



pisan



9.

jruk



jeruk



10.

singkong



sinkong



### Kegiatan 6

Memisahkan kata sesuai pemenggalan suku kata yang benar

Tujuan:

Siswa mampu membaca sesuai pemenggalan suku kata yang benar

JAWAB:

- |                 |                            |
|-----------------|----------------------------|
| 1. Makanan      | => ma – kan – an           |
| 2. Bergizi      | => ber – gi – zi           |
| 3. Sarapan      | => sa – ra – pan           |
| 4. Vitamin      | => vi – ta – min           |
| 5. Protein      | => pro – te – in           |
| 6. Karbohidrat  | => kar – bo – hi – drat    |
| 7. Kekuatan     | => ke – ku – a – tan       |
| 8. Kesehatan    | => ke – se – hat – an      |
| 9. Berolahraga  | => ber – o – lah – ra – ga |
| 10. Buah-buahan | => bu – ah – bu – ah – an  |

=====

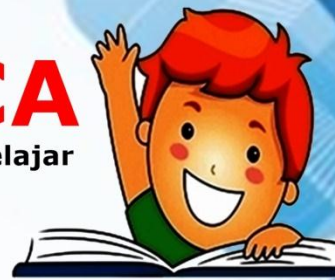
### DAFTAR PUSTAKA

<http://id.gofreedownload.net/free-vector/vector-misc/book-knowledge-tree-210042/#.WFCuIn3dXvU>

clipart.com

# AYO MEMBACA

Modul Membaca untuk Anak Berkesulitan Belajar  
Kelas III SD



**Farisa Khairisofa**  
untuk guru

## KATA PENGANTAR

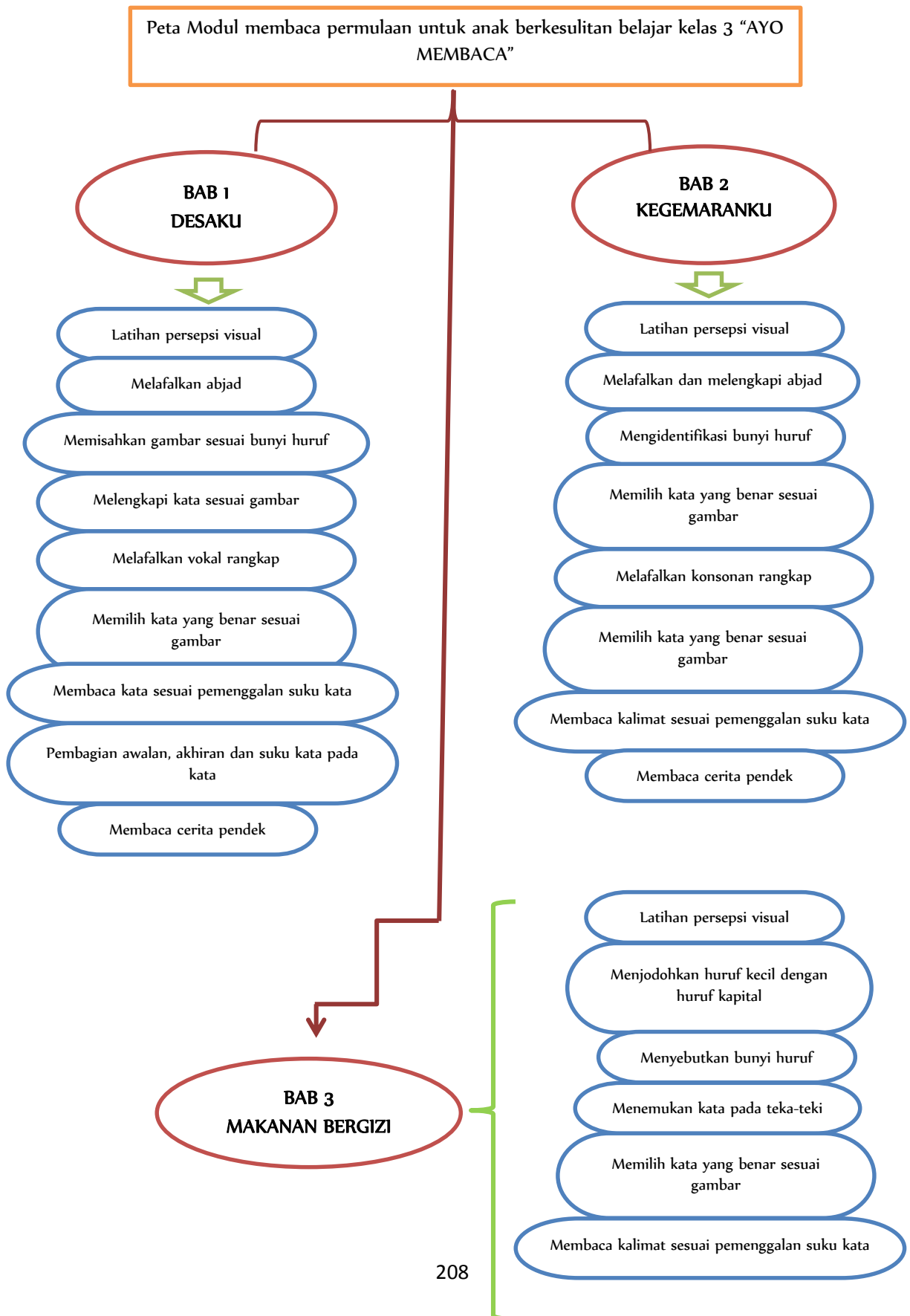
Puji syukur kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hidayahnya sehingga penyusunan Modul Membaca Permulaan untuk Anak Berkesulitan Belajar Kelas 3 Sekolah Dasar ini dapat terselesaikan.

Modul membaca permulaan untuk siswa berkesulitan belajar kelas 3 sekolah dasar ini disusun dengan mengacu tema pada kurikulum yang diterapkan di sekolah. Modul ini disusun sebagai penunjang kegiatan belajar siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Modul ini dibuat berdasarkan hasil asesmen yang telah dilakukan, sehingga isi modul sesuai dengan kebutuhan siswa. Modul berisi tiga tema. Setiap tema terdiri dari beberapa kegiatan. Pada setiap kegiatan telah ditetapkan tujuan agar dapat dicapai oleh siswa. Secara garis besar, setiap kegiatan bertujuan untuk mengenalkan dan membedakan bunyi huruf, melatih membaca tanpa membalik huruf, melatih membaca tanpa menghilangkan maupun menambah huruf dan membaca sesuai pemenggalan suku kata dan intonasi yang tepat. Setiap kegiatan juga berisi latihan persepsi memori visual. Latihan persepsi diberikan karena siswa masih lemah dalam aspek visual memori.

Penyusun meyakini bahwa dalam pembuatan Modul Membaca Permulaan untuk Anak Berkesulitan Belajar Kelas 3 Sekolah Dasar ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penyusun mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan modul ini dimasa yang akan datang.

Akhir kata, penyusun mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan modul ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Klaten, Desember 2016



**Manfaat Modul**

Modul ini diharapkan dapat bermanfaat dalam membantu siswa meningkatkan kemampuan mengenal huruf dan meningkatkan kemampuan membaca siswa sesuai pemenggalan suku kata yang tepat dan intonasi yang benar.

**Petunjuk penggunaan modul**

5. Sebelum mempelajari modul, guru dapat melihat peta modul untuk mengetahui gambaran isi modul.
6. Guru menjadi fasilitator dan mendampingi siswa saat mengerjakan lembar kegiatan pada modul.
7. Apabila ada yang kurang jelas, siswa dapat bertanya pada guru atau teman.
8. Modul dapat dipelajari di rumah dengan didampingi orangtua maupun di sekolah dengan didampingi oleh guru.
9. Guru memberikan penilaian secara deskriptif hasil membaca siswa pada lembar penilaian yang telah disediakan.

**Tujuan modul**

Modul ini berisi kegiatan belajar yang bertujuan:

7. Melatih memory visual
8. Mengetahui huruf abjad
9. Membedakan bunyi huruf
10. Membaca vokal rangkap dan konsonan rangkap dengan benar

11. Membaca kata sesuai pemenggalan suku kata yang tepat
12. Membaca cerita pendek dengan intonasi yang benar

## **DAFTAR ISI**

<b>JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PETA MODUL .....</b>	<b>iii</b>
<b>MANFAAT MODUL.....</b>	<b>iv</b>
<b>PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL.....</b>	<b>iv</b>
<b>TUJUAN MODUL.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I : DESAKU.....</b>	<b>1</b>
Kegiatan belajar 1 .....	1
Kegiatan belajar 2 .....	2
Kegiatan belajar 3 .....	3
Kegiatan belajar 4 .....	5
Kegiatan belajar 5 .....	9
Kegiatan belajar 6 .....	10
Kegiatan belajar 7 .....	13
Kegiatan belajar 8 .....	14
Kegiatan belajar 9 .....	15
<b>BAB II : KEGEMARANKU .....</b>	<b>17</b>

Kegiatan belajar 1 .....	17
Kegiatan belajar 2 .....	18
Kegiatan belajar 3 .....	19
Kegiatan belajar 4 .....	21
Kegiatan belajar 5 .....	24
Kegiatan belajar 6 .....	25
Kegiatan belajar 7 .....	28
Kegiatan belajar 8 .....	29
<b>BAB III : MAKANAN BERGIZI .....</b>	<b>31</b>
Kegiatan belajar 1 .....	31
Kegiatan belajar 2 .....	32
Kegiatan belajar 3 .....	33
Kegiatan belajar 4 .....	35
Kegiatan belajar 5 .....	37
Kegiatan belajar 6 .....	40
Kegiatan belajar 7 .....	41
<b>LEMBAR PENILAIAN.....</b>	<b>43</b>
<b>KUNCI JAWABAN .....</b>	<b>51</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>



## TEMA 1 DESAKU

### Kegiatan Belajar 1 :

Latihan persepsi memori visual

Tujuan:

Meningkatkan kemampuan memori visual pada siswa

Guru meminta siswa untuk membaca petunjuk yang tersedia dan memberi bantuan apabila siswa mengalami kesulitan



Setelah siswa melihat gambar di atas dengan seksama, siswa menutup kembali kertas seperti semula ya

Siswa kemudian diminta mengucapkan kembali gambar yang sudah kamu lihat secara urut

Guru memberikan penilaian secara deskriptif bagaimana kemampuan mengingat siswa:

.....  
.....  
.....

Ayo kita lanjut belajar dihalaman berikutnya...

## Kegiatan Belajar 2

Melafalkan abjad

Tujuan:

Meningkatkan kemampuan siswa mengenal abjad secara urut

Guru mengajak siswa melafalkan huruf alfabet berikut ini

**a        b        c        d        e**

**f        g        h        i        j**

**k        l        m        n        o**

**p        q        r        s        t**

**u        v        w        x        y        z**

Guru bisa memberi tanda atau mencatat huruf-huruf yang siswa masih mengalami kesulitan

### Kegiatan Belajar 3

Memisahkan gambar sesuai bunyi huruf

Tujuan:

Siswa mampu mengenal dan membedakan bunyi huruf

Petunjuk 

- Guru mendampingi siswa
- Guru menjelaskan contoh yang harus dilakukan siswa
- Guru mencatat hasil yang diucapkan siswa, guru dapat memberikan deskripsi singkat bagaimana siswa membaca, bagaimana ekspresi siswa saat membaca dan kesalahan yang dilakukan siswa

#### Contoh :

Perhatikan gambar dan kata dibawah ini:

bola 

sandal 

durian 

sabun 

gambar yang terdapat bunyi huruf b : bola dan sabun

gambar yang terdapat bunyi huruf d : sandal dan durian

Perhatikan gambar dan kata di bawah ini

Siswa mengucapkan kata sesuai gambar yang terdapat bunyi huruf **b**

Kemudian mengucapkan kata sesuai gambar yang terdapat bunyi huruf **d**

donat



mobil



daging



kadal



bebek



kuda



balon



bulan



dakon



bayam



#### Kegiatan Belajar 4

Melengkapi kata sesuai gambar

Tujuan:

Siswa mampu menyebutkan nama gambar dan menuliskan bunyi huruf yang hilang dengan benar



Petunjuk

- Siswa melihat gambar di bawah ini dengan seksama
- Siswa melengkapi huruf yang hilang dalam kata pada tanda ( \_ ) dengan huruf yang benar
- Guru mencatat hasil yang diucapkan siswa, guru dapat memberikan deskripsi singkat bagaimana siswa membaca, bagaimana ekspresi siswa saat membaca dan kesalahan yang dilakukan siswa

Contoh :



T r u k

5.



g e r o \_ a k

6.



\_ u n g a

7.



p a \_ i

8.



k e r \_ a u



9.  
k a m \_ i n g



10.  
e m \_ e r



11.  
j e n \_ e l a

12.



sepe\_a

13.



\_elman

14.



kar\_us



### Kegiatan Belajar 5

Melafalkan kata yang mengandung vokal rangkap

Tujuan:

Siswa mampu membaca kata yang mengandung vokal rangkap dengan benar



Petunjuk

- Siswa membaca satu persatu kata-kata di bawah ini
- Guru mencatat hasil yang diucapkan siswa, guru dapat memberikan deskripsi singkat bagaimana siswa membaca, bagaimana ekspresi siswa saat membaca dan kesalahan yang dilakukan siswa

3) surau

2) kerbau

3) uang

4) toilet

5) buah

6) bangau

7) kaos

8) sungai

9) daun

10) koala

### Kegiatan Belajar 6

Memilih kata yang benar sesuai gambar

Tujuan:

Siswa mampu membaca kata yang benar tanpa mengurangi maupun menambahkan huruf



Petunjuk

- Siswa melihat gambar dan bacalah kata pada setiap gambar dengan cermat
- Siswa memilih kata dengan penulisan yang benar sesuai gambar
- Siswa memberi tanda ✓ pada kata yang kamu pilih
- Guru mencatat hasil yang diucapkan siswa, guru dapat memberikan deskripsi singkat bagaimana siswa membaca, bagaimana ekspresi siswa saat membaca dan kesalahan yang dilakukan siswa

Contoh:



melati



mlati



Sekarang giliranmu, berilah tanda ( ✓ ) pada kata yang benar ya

1.



kranjang



keranjang



2.



grobak



gerobak



3.



mangga



manga



4.



perahu



prahu



5.



cankul



cangkul



6.



beras

☐

bras

☐

7.



blimbing

☐

belimbing

☐

8.



kelinci

☐

klinci

☐

9.



jrami

☐

jerami

☐

10.



kerupuk

☐

krupuk

☐

### Kegiatan 7

Membaca kata dan memisahkan kata sesuai pemenggalan suku kata yang benar

Tujuan:

Siswa mampu membaca sesuai pemenggalan suku kata yang benar



Petunjuk

- Siswa membaca kata kata dibawah ini sesuai pemenggalan suku kata yang benar
- Guru mencatat hasil yang diucapkan siswa, guru dapat memberikan deskripsi singkat bagaimana siswa membaca, bagaimana ekspresi siswa saat membaca dan kesalahan yang dilakukan siswa

contoh :

pohon      =>      po - hon

sekarang giliranmu ...

- 1) jalan
- 2) rumah
- 3) hijau
- 4) pagar
- 5) rumput
- 6) kerbau

- 7) sekolah
- 8) petani
- 9) rambutan
- 10) gapura

### Kegiatan Belajar 8

Pembagian awalan, akhiran dan suku kata pada kata

Tujuan:

Siswa mampu mengenal awalan, akhiran dan suku kata pada kata



Petunjuk

- Siswa membaca kata kata dibawah ini sesuai pemenggalan suku kata yang benar seperti contoh
- Guru mencatat hasil yang diucapkan siswa, guru dapat memberikan deskripsi singkat bagaimana siswa membaca, bagaimana ekspresi siswa saat membaca dan kesalahan yang dilakukan siswa

contoh :

kedinginan    menjadi    ke / di / ngin / an

Yuk sekarang giliranmu.!

- 1) pegunungan
- 2) kekeluargaan
- 3) pedesaan

- 4) kekerabatan
- 5) pertemanan
- 6) persaudaraan
- 7) kemasyarakatan
- 8) kemakmuran
- 9) perkebunan
- 10) pepohonan

### Kegiatan Belajar 9

Membaca cerita pendek

Tujuan:

Siswa mampu membaca setiap kata dengan intonasi yang benar

Petunjuk



- Siswa membaca setiap kata di bawah ini dengan cermat
- Pada setiap kata akan diberi tanda 😊
- Tanda 😊 berarti kamu harus berhenti sejenak
- Guru mencatat hasil yang diucapkan siswa, guru dapat memberikan deskripsi singkat bagaimana siswa membaca, bagaimana ekspresi siswa saat membaca dan kesalahan yang dilakukan siswa



Ayo kamu baca cerita di bawah ini. !

### Kerja Bakti

Hari 😊 minggu 😊 seluruh 😊 warga 😊 desaku 😊  
mengandakan 😊 kerja 😊 bakti. 😊 Ibu-ibu 😊 bertugas 😊  
menyediakan 😊 makanan 😊 dan 😊 minuman. 😊 Bapak-bapak 😊  
bertugas 😊 membersihkan 😊 sungai. 😊 Pemuda 😊 danpemudi 😊  
bertugas 😊 mengangkut 😊 dan 😊 menyapu 😊 sampah. 😊 Ana-  
anak 😊 juga 😊 ikut 😊 mengambil 😊 sampah. 😊 Semua 😊 warga  
😊 mengerjakan 😊 tugasnya 😊 dengan 😊 semangat. 😊 Setelah 😊  
selesai 😊 kami 😊 semua 😊 makan 😊 bersama 😊 di 😊 balai 😊  
warga.



## TEMA 2 KEGEMARANKU

### Kegiatan Belajar 1

Latihan persepsi memori visual

Tujuan:

Meningkatkan kemampuan memori visual pada siswa

Guru meminta siswa membaca petunjuk terlebih dahulu



Setelah siswa melihat gambar di atas dengan seksama, siswa menutup kembali kertas seperti semula ya

Siswa kemudian diminta mengucapkan kembali gambar yang sudah kamu lihat secara urut

Guru memberikan penilaian secara deskriptif bagaimana kemampuan mengingat siswa:

.....  
.....  
.....

Ayo kita lanjut belajar dihalaman berikutnya...

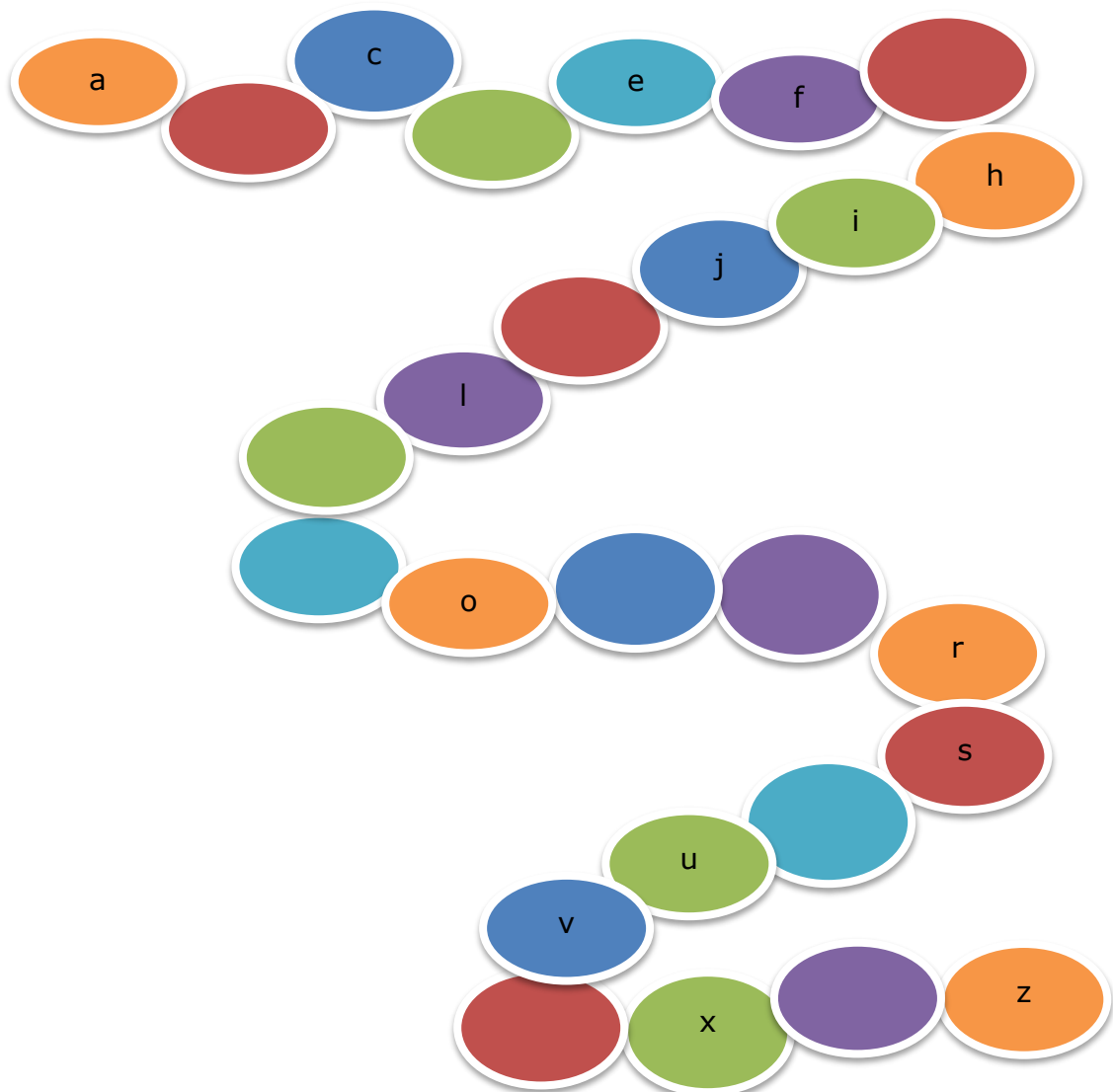
## Kegiatan Belajar 2

Melafalkan dan melengkapi abjad

Tujuan:

Meningkatkan kemampuan siswa mengenal abjad secara urut

Bacalah huruf alfabet di bawah ini dan lengkapi alfabet yang hilang



### Kegiatan Belajar 3

Mengidentifikasi bunyi huruf

Tujuan

Siswa mampu mengenal dan membedakan bunyi huruf



Petunjuk

- Siswa membaca kata-kata di bawah ini
- Kemudian siswa melingkari kata yang terdapat bunyi huruf yang diminta
- Guru memberikan penjelasan mengenai contoh yang tersedia dan memberikan pengarahan kepada siswa
- Guru mencatat hasil yang diucapkan siswa, guru dapat memberikan deskripsi singkat bagaimana siswa membaca, bagaimana ekspresi siswa saat membaca dan kesalahan yang dilakukan siswa

Contoh :

Lingkarilah ( O ) kata di bawah ini yang terdapat bunyi **m**

Menulis

berenang

melukis

berhitung

memancing

berkuda

e. Yuk lingkari ( O ) kata di bawah ini yang terdapat bunyi **b**

renang	bunga	nyanyi	
basket	nulis	baca	gambar

f. Yuk lingkari (O) kata di bawah ini yang terdapat bunyi huruf **d**

buku	bola	sepeda	sandal
badminton	dakon	mobil	

g. Yuk lingkari (O) kata dibawah ini yang terdapat bunyi ng

Layang-layang	kelereng	basket
belajar	bulu tangkis	membaca

h. Yuk lingkari (O) kata dibawah ini yang terdapat bunyi ny

Menyapu	bernyanyi	melukis
menyiram tanaman	membaca	memancing

#### Kegiatan Belajar 4

Memilih kata yang benar sesuai gambar

Tujuan:

Siswa mampu melafalkan dan mengetahui penulisan nama gambar dengan benar



Petunjuk

- Siswa membaca kata yang tersedia di samping gambar dengan benar
- Siswa memberi tanda ✓ pada kata dengan penulisan yang benar sesuai gambar
- Guru mencatat hasil yang diucapkan siswa, guru dapat memberikan deskripsi singkat bagaimana siswa membaca, bagaimana ekspresi siswa saat membaca dan kesalahan yang dilakukan siswa

contoh



Ibu



idu



Sekarang giliranmu..

Beri tanda ✓ pada kata yang penulisannya benar ya



1)

dapak

☐

bapak

☐

2)

derenang

☐

berenang

☐

3)

dadminton

☐

badminton

☐

4)

basket

☐

dasket

☐

5)



bersepeda ☐

dersepeba ☐

6)



bermain bola ☐

bermain dola ☐

7)



memdaca ☐

membaca ☐

8)



bermain bekel ☐

bermain dekel ☐



9)

bermain gobak sodor

☐

bermain godak sobor

☐


10)

bermain dakon

☐

bermain bakan

☐



### Kegiatan Belajar 5

Melafalkan kata yang mengandung konsonan rangkap

Tujuan

Siswa mampu membaca kata yang mengandung konsonan rangkap dengan benar



Petunjuk

- Siswa diminta membaca satu persatu kata-kata di bawah ini
- Guru mencatat hasil yang diucapkan siswa, guru dapat memberikan deskripsi singkat bagaimana siswa membaca, bagaimana ekspresi siswa saat membaca dan kesalahan yang dilakukan siswa

1) mengaji

2) menyapu

3) menggambar

4) menyulam

5) bernyanyi

6) pencak silat

7) lompat jauh

8) basket

9) bulu tangkis

10) kasti

### Kegiatan Belajar 6

Memilih kata yang benar sesuai gambar

Tujuan:

Siswa mampu membaca kata yang benar tanpa mengurangi maupun menambahkan huruf



Petunjuk

- Siswa memperhatikan gambar di bawah ini
- Siswa membaca nama gambar di sampingnya dengan cermat
- Siswa memberi tanda ( √ ) pada kata yang benar sesuai gambar
- Guru mencatat hasil yang diucapkan siswa, guru dapat memberikan deskripsi singkat bagaimana siswa membaca, bagaimana ekspresi siswa saat membaca dan kesalahan yang dilakukan siswa

Contoh:



pencak  
silat



pendak  
silat



Sekarang giliranmu, berilah tanda ( √ ) pada kata yang benar ya



berenang

☐

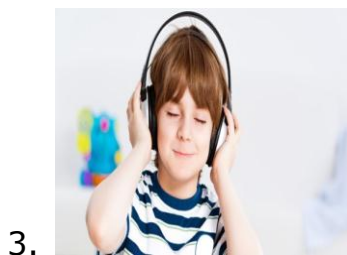
bernang

☐

bulu tankis

☐

bulu tangkis

☐

mendengarkan  
musik

☐

mendengarkan  
musik

☐

mebaca buku

☐

membaca buku

☐

bernyanyi

☐

bernyayi

☐



6.

menggambar



mengambar



7.

memancin



memancing



8.

berseda



bersepeda



9.

bermain kleren



bermain  
kelereng



10.

menyiram  
tanaman



meniram  
tanaman



### Kegiatan Belajar 7

Membaca kalimat dengan memberi garis bawah pada setiap suku kata

Tujuan

Siswa mampu membaca sesuai pemenggalan suku kata dengan benar



Petunjuk

- Siswa membaca setiap kata di bawah ini dengan benar
- Siswa memberi garis bawah dengan pensil sesuai pemenggalan suku kata yang benar pada setiap kata
- Guru mencatat hasil yang dikerjakan siswa, guru dapat memberikan deskripsi singkat bagaimana siswa membaca, bagaimana ekspresi siswa saat membaca dan kesalahan yang dilakukan siswa

Contoh:

Dina    gemar    memainkan    piano

Di na    ge mar    me ma in kan    pi a no

Sekarang giliranmu.!

1. An di   ge mar   ber ma in   gi tar
2. Ki nan   ge mar   mem bu at   ku e
3. Fi tri   ge mar   mem ban tu   me ma sak
4. An dri   ge mar   ber ma in   la yang-la yang
5. In tan   ge mar   ber ma in   vo li
6. Res ti   ge mar   mem ba ca   do ngeng
7. An di ka   ge mar   me nu lis   ce ri ta
8. Di mas   ge mar   me man jat   po hon

9. Ma li ka ge mar ber ma in lom pat ta li
10. Sin ta ge mar me nyi ram i ta na ma

### Kegiatan Belajar 8

Membaca cerita pendek

Tujuan:

Siswa mampu membaca setiap kata dengan intonasi yang benar



Petunjuk

- Siswa membaca setiap kata di bawah ini dengan cermat
- Pada setiap kata akan diberi tanda 😊
- Tanda 😊 berarti kamu harus berhenti sejenak
- Guru mencatat hasil yang diucapkan siswa, guru dapat memberikan deskripsi singkat bagaimana siswa membaca, bagaimana ekspresi siswa saat membaca dan kesalahan yang dilakukan siswa



Ayo kita baca kalimat di bawah ini .!

### Sepak Bola

Wahyu 😊 senang 😊 bermain 😊 bola. 😊 Dia 😊 senang 😊 bermain  
😊 bola 😊 bersama 😊 teman-temannya. 😊 Wahyu bermain 😊 bola  
😊 setiap 😊 sore 😊 di 😊 lapangan 😊 dekat 😊 rumahnya. 😊 Tim 😊  
sepak 😊 bola 😊 terdiri 😊 dari 😊 sebelas 😊 pemain. 😊 Satu 😊  
orang 😊 sebagai 😊 penjaga 😊 gawang. 😊 Mereka 😊 harus 😊  
bermain 😊 dengan 😊 tertib 😊 dan 😊 tetap 😊 bekerja 😊 sama.

### TEMA 3

### MAKANAN BERGIZI

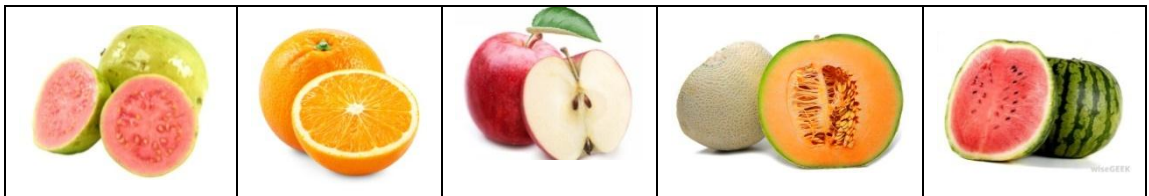
#### Kegiatan Belajar 1

Latihan persepsi memori visual

Tujuan:

Meningkatkan kemampuan memori visual pada siswa

Guru meminta siswa membaca petunjuk terlebih dahulu



Setelah siswa melihat gambar di atas dengan seksama, siswa menutup kembali kertas seperti semula ya

Siswa kemudian diminta mengucapkan kembali gambar yang sudah kamu lihat secara urut

Guru memberikan penilaian secara deskriptif bagaimana kemampuan mengingat siswa:

.....  
.....  
.....

Ayo kita lanjut belajar dihalaman berikutnya...



## Kegiatan Belajar 2

Menjodohkan huruf kecil dengan huruf besar

Tujuan:

Siswa mampu mengetahui antara huruf kecil dan huruf besar

Ayo kita menjodohkan huruf kecil dengan huruf besar

b

d

g

p

q

G

B

P

Q

D

### Kegiatan Belajar 3

Menyebutkan bunyi huruf pada gambar

Tujuan

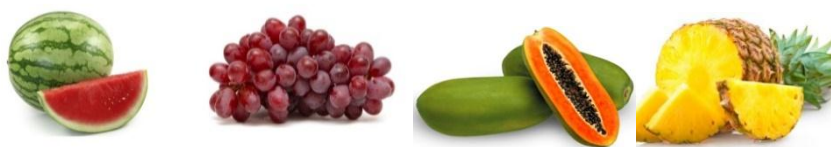
Siswa mampu mengenal dan membedakan bunyi huruf

Petunjuk 

- Siswa memperhatikan setiap gambar di bawah ini kemudian sebutkan nama gambarnya
- Siswa mencari dan mengucapkan nama gambar yang terdapat bunyi huruf awal sesuai gambar
- Guru mencatat hasil yang diucapkan siswa, guru dapat memberikan deskripsi singkat bagaimana siswa membaca, bagaimana ekspresi siswa saat membaca dan kesalahan yang dilakukan siswa

Contoh:

Perhatikan gambar di bawah ini



Ucapkan nama gambar yang terdapat bunyi **s** di awalJawab:

3. **S**emangka

4. Nana**s**

4) Perhatikan gambar dibawah ini



Ucapkan nama gambar yang terdapat bunyi **b** baik di awal, di tengah maupun di akhir

5) Perhatikan gambar dibawah ini



Ucapkan nama gambar yang terdapat bunyi **d** di awal, di tengah maupun di akhir

6) Perhatikan gambar dibawah ini



Ucapkan nama gambar yang terdapat bunyi **ng** di awal, di tengah maupun di akhir


#### Kegiatan Belajar 4

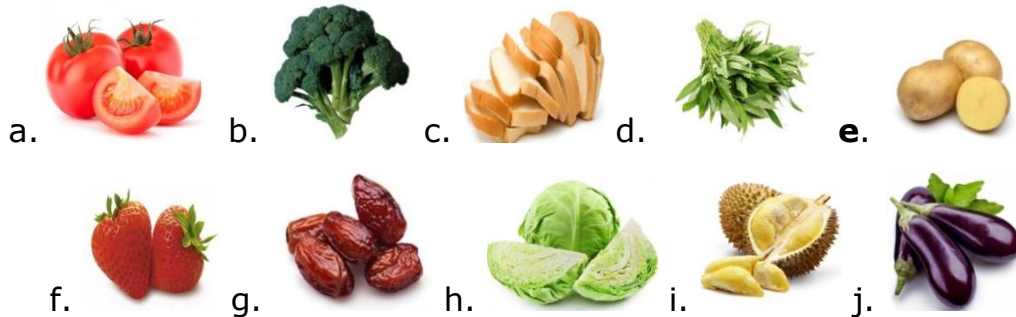
Menemukan kata pada kotak sesuai gambar

Tujuan

Siswa mampu menemukan kata dalam teka-teki sesuai gambar yang tersedia

Petunjuk 

- Siswa memperhatikan gambar di bawah ini
- Siswa mencari nama gambar di bawah ini pada kolom-kolom yang tersedia
- Siswa melingkari kata yang kamu temukan secara mendatar maupun menurun , guru mencatat hasil yang dikerjakan siswa.



b	k	e	n	t	a	n	g	r	m
r	u	p	o	e	t	o	m	a	t
o	r	h	b	r	o	t	i	d	b
k	m	w	x	o	n	d	n	b	p
o	a	t	y	n	k	u	b	i	s
l	k	a	n	g	k	u	n	g	o
i	s	d	u	r	i	a	n	j	m
s	t	r	a	w	b	e	r	r	y

### Kegiatan Belajar 5

Memilih kata yang benar sesuai gambar

Tujuan:

Siswa mampu membaca kata yang benar tanpa mengurangi maupun menambahkan huruf

Petunjuk 

- Siswa memperhatikan gambar di bawah ini
- Siswa membaca nama gambar di sampingnya dengan cermat
- Siswa memberi tanda ( √ ) pada kata yang benar sesuai gambar
- Guru mencatat hasil yang diucapkan siswa, guru dapat memberikan deskripsi singkat bagaimana siswa membaca, bagaimana ekspresi siswa saat membaca dan kesalahan yang dilakukan siswa

Contoh:



telur



tlur



Sekarang giliranmu, berilah tanda ( √ ) pada kata yang benar ya



brokoli

☐

berokoli

☐

jagun

☐

jagung

☐

kedele

☐

kedelai

☐

klapa

☐

kelapa

☐



5.

anggur

angur



6.

mangis

manggis



7.

belimbing

blimbing



8.

pisang

pisan





9.

jruck

jeruk



10.

singkong

sinkong

### Kegiatan Belajar 6

Memisahkan kata sesuai pemenggalan suku kata yang benar

Tujuan:

Siswa mampu membaca sesuai pemenggalan suku kata yang benar

Petunjuk



- Siswa membaca kata-kata di bawah ini
- Kemudian siswa mengucapkan kembali kata tersebut sesuai pemenggalan suku kata yang benar seperti contoh
- Guru mencatat hasil yang diucapkan siswa, guru dapat memberikan deskripsi singkat bagaimana siswa membaca, bagaimana ekspresi siswa saat membaca dan kesalahan yang dilakukan siswa

Contoh:

Sayuran => sa – yur – an

1. Makanan
2. Bergizi
3. Sarapan
4. Vitamin
5. Protein
6. Karbohidrat
7. Kekuatan
8. Kesehatan
9. Berolahraga
10. Buah-buahan

### Kegiatan Belajar 7

Membaca cerita pendek

Tujuan

Siswa mampu membaca setiap kata dengan benar

Petunjuk 

- Siswa membaca setiap kata di bawah ini dengan cermat
- Pada setiap kata akan diberi tanda 😊
- Tanda 😊 berarti kamu harus berhenti sejenak
- Guru mencatat hasil yang diucapkan siswa, guru dapat memberikan deskripsi singkat bagaimana siswa membaca, bagaimana ekspresi siswa saat membaca dan kesalahan yang dilakukan siswa



Ayo kita baca kalimat di bawah ini .!

### Pergi ke Dokter

Namaku ☺ satria. ☺ Aku ☺ kelas ☺ 3 SD. Kemarin ☺ aku ☺ jajan  
☺ di ☺ sekolah. ☺ Setelah ☺ pulang ☺ sekolah ☺ perutku ☺  
terasa ☺ sakit. Ibu ☺ lalu ☺ membawaku ☺ ke dokter ☺ untuk ☺  
diperiksa. ☺ Dokter ☺ memberiku ☺ beberapa ☺ obat ☺ untuk ☺  
aku ☺ minum. ☺ Dokter ☺ juga ☺ menasehatiku ☺ untuk ☺ tidak  
☺ jajan ☺ sembarangan ☺ lagi. Dokter ☺ menyuruhku ☺ untuk ☺  
banyak ☺ makan ☺ sayur-sayuran ☺ dan buah. ☺ Setelah ☺  
minum ☺ obat ☺ perutku ☺ terasa ☺ tidak ☺ sakit ☺ lagi. ☺ Aku  
☺ juga ☺ berjanji ☺ tidak ☺ jajan ☺ sembarangan ☺ lagi.

**TEMA 1  
DESAKU**

**Kegiatan 1**

Latihan persepsi memori visual

Tujuan:

Meningkatkan kemampuan memori visual pada siswa

JAWAB:

1. Kelapa
2. Pisang
3. Mangga

**Kegiatan 3**

Memisahkan gambar sesuai bunyi huruf

Tujuan

Siswa mampu mengenal dan membedakan bunyi huruf

JAWAB:

Yang terdapat bunyi huruf **b** : **bebek, balon, mobil, bulan, bayam**

Yang terdapat bunyi huruf **d** : **daging, dakon, kadal, kuda, donat**

**Kegiatan 4**

Melengkapi kata sesuai gambar

Tujuan:

Siswa mampu menyebutkan nama gambar dan menuliskan bunyi huruf yang hilang dengan benar

JAWAB:

1. g e r o b a k
2. b u n g a
3. p a d i
4. k e r b a u
5. k a m b i n g
6. e m b e r
7. j e n d e l a
8. s e p e d a
9. d e l m a n
10. k a r d u s

### Kegiatan 6

Memilih kata yang benar sesuai gambar

Tujuan:

Siswa mampu membaca kata yang benar tanpa mengurangi maupun menambahkan huruf

JAWAB:

1. keranjang
2. gerobak
3. mangga
4. perahu
5. cangkul
6. beras
7. belimbing
8. kelinci
9. jerami
10. kerupuk

### Kegiatan 7

Membaca kata dan memisahkan kata sesuai pemenggalan suku kata yang benar

Tujuan:

Siswa mampu membaca sesuai pemenggalan suku kata yang benar

JAWAB:

- |             |    |                       |
|-------------|----|-----------------------|
| 1) jalan    | => | <u>ja - lan</u>       |
| 2) rumah    | => | <u>ru - mah</u>       |
| 3) hijau    | => | <u>hi - jau</u>       |
| 4) pagar    | => | <u>pa - gar</u>       |
| 5) rumput   | => | <u>rum - put</u>      |
| 6) kerbau   | => | <u>ker - bau</u>      |
| 7) sekolah  | => | <u>se - ko - lah</u>  |
| 8) petani   | => | <u>pe - ta - ni</u>   |
| 9) rambutan | => | <u>ram - bu - tan</u> |
| 10) gapura  | => | <u>ga - pu - ra</u>   |

### Kegiatan 8

pembagian awalan, akhiran dan sukukata pada kata

tujuan:

siswa mampu mengenal awalan, akhiran dan sukukata pada kata

JAWAB:

- |                   |         |                               |
|-------------------|---------|-------------------------------|
| 1) pegunungan     | menjadi | pe / gu / nung / an           |
| 2) kekeluargaan   | menjadi | ke / ke / lu / ar / ga / an   |
| 3) pedesaan       | menjadi | pe / de / sa / an             |
| 4) kekerabatan    | menjadi | ke / ke / ra / bat / an       |
| 5) pertemanan     | menjadi | per / te / man / an           |
| 6) persaudaraan   | menjadi | per / sau / da / ra / an      |
| 7) kemasyarakatan | menjadi | ke / ma / sya / ra / kat / an |
| 8) kemakmuran     | menjadi | ke / mak / mur / an           |
| 9) perkebunan     | menjadi | per / ke / bun / an           |
| 10) pepohonan     | menjadi | pe / po / hon / an            |

## TEMA 2 KEGEMARANKU

### Kegiatan 1

Latihan persepsi memori visual

Tujuan:

Meningkatkan kemampuan memori visual pada siswa

JAWAB:

4. Bermain sepak bola
5. Bernyanyi
6. Bermain basket
7. Memancing

### Kegiatan 3

Mengidentifikasi bunyi huruf

Tujuan

Siswa mampu mengenal dan membedakan bunyi huruf

JAWAB:

1. Yuk lingkari ( O ) kata dibawah ini yang terdapat bunyi **b**

renang	bunga	nyanyi
basket	nulis	baca
		gambar

2. Yuk lingkari (O) kata dibawah ini yang terdapat bunyi huruf **d**

buku	bola	sepeda	sandal
balon	dakon	mobil	

3. Yuk lingkari (O) kata dibawah ini yang terdapat bunyi ng

Layang-layang	kelereng	basket
Belajar	bulu tangkis	membaca

4. Yuk lingkari (O) kata dibawah ini yang terdapat bunyi ny

Menyapu	bernyanyi	melukis
Menyiram tanaman	membaca	memancing

#### Kegiatan 4

Memilih kata yang benar sesuai gambar

Tujuan:

Siswa mampu melafalkan dan mengetahui penulisan nama gambar dengan benar

JAWAB:

- 1) bapak
- 2) berenang
- 3) badminton
- 4) basket
- 5) bersepeda
- 6) bermain bola
- 7) membaca
- 8) bermain bekel



- 9) bermain gobak sodor
- 10) bermain dakon

### **Kegiatan 6**

Memilih kata yang benar sesuai gambar

Tujuan:

Siswa mampu membaca kata yang benar tanpa mengurangi maupun menambahkan huruf

JAWAB

- 1. berenang
- 2. bulu tangkis
- 3. mendengarkan musik
- 4. membaca buku
- 5. bernyanyi
- 6. menggambar
- 7. memancing
- 8. bersepeda
- 9. bermain kelereng
- 10. menyiram tanaman

### TEMA 3

#### MAKANAN BERGIZI

##### Kegiatan 1

Latihan persepsi memori visual

Tujuan:

Meningkatkan kemampuan memori visual pada siswa

JAWAB:

1. jambu
2. jeruk
3. apel
4. melon
5. semangka

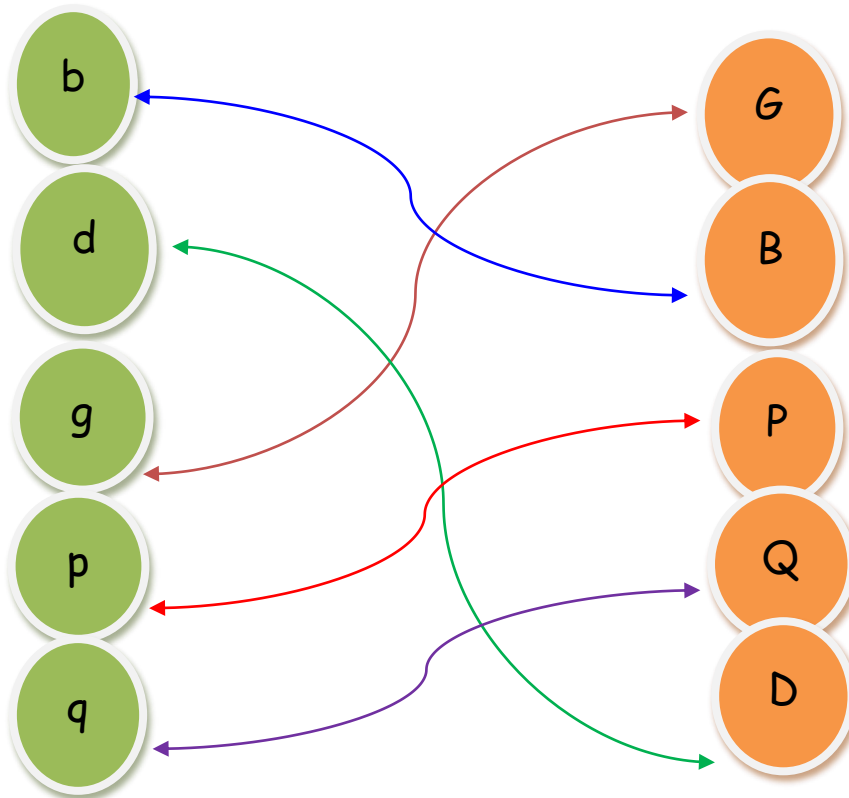
##### Kegiatan 2

Menjodohkan huruf kecil dengan huruf besar

Tujuan:

Siswa mampu mengetahui antara huruf kecil dan huruf besar

Ayo kita menjodohkan huruf kecil dengan huruf besar



### Kegiatan 3

Menyebutkan bunyi huruf diawal

Tujuan

Siswa mampu mengenal dan membedakan bunyi huruf

1) Cari dan tuliskan nama gambar yang terdapat bunyi **b**

Jawab:

- a. jambu
- b. belimbing

2) Cari dan tuliskan nama gambar yang terdapat bunyi **d**

Jawab:

- a. durian
- b. daging

3) Cari dan tuliskan nama gambar yang terdapat bunyi **ng**

Jawab:

- a. belimbing
- b. manggis

### Kegiatan 4

Menemukan kata pada kotak sesuai gambar

Tujuan

Siswa mampu menemukan kata dalam teka-teki sesuai gambar yang tersedia

b	k	e	n	t	a	n	g	r	m
r	u	p	o	e	t	o	m	a	t
o	r	h	b	r	o	t	i	d	b
k	m	w	x	o	n	d	n	b	p
o	a	t	y	n	k	u	b	i	s
l	k	a	n	g	k	u	n	g	o
i	s	d	u	r	i	a	n	j	m
s	t	r	a	w	b	e	r	r	y

### Kegiatan 5

Memilih kata yang benar sesuai gambar

Tujuan:

Siswa mampu membaca kata yang benar tanpa mengurangi maupun menambahkan huruf

JAWAB:

- |    |  |  |
|----|--|--|
| 1. | brokoli<br><input checked="" type="checkbox"/> | berokoli<br><input type="checkbox"/>           |
| 2. | jagun<br><input type="checkbox"/>              | jagung<br><input checked="" type="checkbox"/>  |
| 3. | kedele<br><input type="checkbox"/>             | kedelai<br><input checked="" type="checkbox"/> |
| 4. | kelapa<br><input checked="" type="checkbox"/>  | klapa<br><input type="checkbox"/>              |
| 5. | angur<br><input type="checkbox"/>              | anggur<br><input checked="" type="checkbox"/>  |

6.

mangis



manggis



7.

belimbing



blimbing



8.

pisang



pisan



9.

jruk



jeruk



10.

singkong



sinkong



### Kegiatan 6

Memisahkan kata sesuai pemenggalan suku kata yang benar

Tujuan:

Siswa mampu membaca sesuai pemenggalan suku kata yang benar

JAWAB:

- |                 |                            |
|-----------------|----------------------------|
| 1. Makanan      | => ma – kan – an           |
| 2. Bergizi      | => ber – gi – zi           |
| 3. Sarapan      | => sa – ra – pan           |
| 4. Vitamin      | => vi – ta – min           |
| 5. Protein      | => pro – te – in           |
| 6. Karbohidrat  | => kar – bo – hi – drat    |
| 7. Kekuatan     | => ke – ku – a – tan       |
| 8. Kesehatan    | => ke – se – hat – an      |
| 9. Berolahraga  | => ber – o – lah – ra – ga |
| 10. Buah-buahan | => bu – ah – bu – ah – an  |

=====

### DAFTAR PUSTAKA

<http://id.gofreedownload.net/free-vector/vector-misc/book-knowledge-tree-210042/#.WFCuIn3dXvU>

clipart.com